



**KEKERASAN ANAK DALAM DRAMA *MOTHER*  
KARYA YUUJI SAKAMOTO: KAJIAN SOSIOLOGI  
SASTRA**

社会学的文学研究で坂本雄二が制作されたドラマ  
『Mother』における児童虐待

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:  
Galuh Kusuma Kencana Putri  
NIM 13050113120029

**PROGRAM STUDI STRATA 1  
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2018**

**KEKERASAN ANAK DALAM DRAMA *MOTHER*  
KARYA YUUJI SAKAMOTO: KAJIAN SOSIOLOGI  
SASTRA**

社会学的文学研究で坂本雄二が制作されたドラマ  
『Mother』における児童虐待

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:  
Galuh Kusuma Kencana Putri  
NIM 13050113120029

**PROGRAM STUDI STRATA 1  
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiaris /penjiplakan.

Semarang, Juni 2018

Penulis

Galuh Kusuma Kencana Putri

## HALAMAN PERSETUJUAN

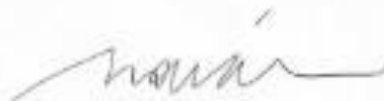
Skripsi dengan judul "Kekerasan Anak dalam Drama *Mother* karya Yuyu Sakamoto, Kajian Sosiologi Sastra" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi pada

hari : Rabu

tanggal : 06 Juni 2018

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Fajria Noviana, S.S., M.Hum.  
NIP. 197301072014092001

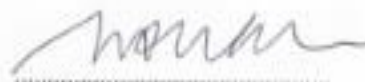
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kekerasan Anak dalam Drama *Mother* karya Yuuji Sakamoto; Kajian Sosiologi Sastra" ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata I Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Pada tanggal : 3 Agustus 2018

Ketua,

Fajria Noviana, S.S., M.Hum.  
NIP. 197301072014092001



Anggota I,

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.

NPPU H.7. 197806162018071001



Anggota II,

Arsi Widiandari, S.S., M.Si.

NIK 198606110115092089



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Redyanto Noor, M.Hum.  
NIP. 195908071986031002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Our greatest glory is not in never falling, but in rising every time we fall”

— Confucious

“It is better to light one small candle than to curse darkness”

— Confucious

“Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu dibangkitkan”

(QS. Al-Mulk: 15)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Ibu, Bapak, dan Adik Penulis

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kekerasan Anak dalam Drama *Mother* karya Yuuji Sakamoto, Kajian Sosiologi Sastra” dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata I Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kemudahan dan bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Redyanto Noor, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;
2. Ibu Elizabeth Ika Hesti A.N.R, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;
3. Ibu Fajria Noviana, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas kesediaan waktu, saran, arahan, dan bimbingannya selama ini sensei berikan selama menjadi pembimbing. Semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan sensei dan keluarga.
4. Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum., dan Yuliani Rahmah, S.Pd., M.Hum., selaku dosen wali penulis. Terimakasih sensei karena tidak pernah lupa untuk menyetujui KRS penulis.

5. Seluruh Dosen dan karyawan program studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu yang bermanfaat bagi masa depan penulis, serta atas bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada penulis;
6. Kepada Orang tua yang sangat penulis hormati, Ibu dan Bapak terima kasih untuk selalu mendukung penulis serta memberi doa yang tidak pernah putus untuk anak-anaknya. Arum dan Radin, terimakasih telah menjadi adik yang manis dan selalu memberi dukungan berupa cinta sepanjang waktu.
7. Mamah, Papah, Mas Kiki, dan Tete Sandra yang selalu membantu penulis dengan doa yang tidak pernah henti. Terimakasih telah menunggu hingga penulis lulus.
8. Sahabat yang sangat penulis sayangi. Desy Eprila, Tania marbun, Kak Satria, Ganis, Salma Nabila, Dwi Umi K, Dwi Meinati, kak wawan, dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman dalam berjuang membuat skripsi hingga akhir.
9. Arsi sensei, Desy Eprila, Salma Nabila, dan Ubeid Habibi senpai yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sensei, kakak, dan teman-teman atas bantuan dan nasihatnya.
10. Teman-teman Sastra Jepang 2013, teman seperjuangan yang selalu mendukung satu sama lain. Kakak angkatan dan adik-adik angkatan yang selalu mengingatkan untuk lekas lulus, terimakasih banyak. Mari selalu berjuang kawanku. Tanpa kalian tidak akan ada bahagia selama menjadi mahasiswa sastra jepang. Love you so much guys~



11. Solidemo, Wanna One, dan Seventeen member terimakasih telah menjadi virus bahagia untuk penulis. Selalu membuat penulis melupakan sulitnya revisi serta selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir, terima kasih banyak untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi orang lain.

Semarang, Juni 2018

Galuh Kusuma Kencana Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xv</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang dan Permasalahan .....	1
1.1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.2. Permasalahan .....	5
1.2. Tujuan .....	5
1.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4. Metode Penelitian.....	6
1.5. Manfaat .....	8
1.6. Sistematika .....	8

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Penelitian Sebelumnya .....	9
2.2. Kerangka Teori.....	13
2.2.1. Unsur Instrinsik Drama.....	13
2.2.1.1. Tokoh, Peran, dan Karakter.....	13
2.2.1.2. Konflik .....	16
2.2.1.3. Latar dan Ruang .....	16
a. Aspek Ruang .....	17
b Aspek Waktu .....	17
2.2.2. Teori Sosiologi Sastra.....	18
2.2.3. Kekerasan Anak ( <i>jidougyakutai</i> ) .....	21
2.2.3.1. Kekerasan Fisik ( <i>Shintaiteki gyakutai</i> ) .....	24
2.2.3.2. Kekerasan seksual ( <i>Seiteki gyakutai</i> ).....	25
2.2.3.3. Pengabaian atau ( <i>Mushi Gyakutai</i> ) .....	25
2.2.3.4. Kekerasan Emosional ( <i>Shinriteki Gyakutai</i> ).....	26
2.2.4. Lembaga Pemerintah bagi Korban <i>Jidougyakutai</i> .....	26
2.2.4.1. <i>Jidousoudanjo</i> .....	27
2.2.4.2. <i>Boshiryou</i> .....	28
2.2.4.3. <i>Nyuujiin</i> .....	29
2.2.4.4. <i>Yougoshisetsu</i> .....	30
2.3. Tentang Drama <i>Mother</i> .....	31
 <b>BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>35</b>

3.1. Unsur Naratif Drama.....	35
3.1.1. Tokoh, Peran, dan Karakter .....	35
3.1.2. Konflik.....	81
3.1.3. Latar dan Ruang.....	93
3.2. Kekerasan Anak ( <i>jidougyakutai</i> ) .....	105
3.3 Peran Pemerintah bagi Korban <i>jidou gyakutai</i> .....	115
3.3.1 <i>Jidousou danjo</i> .....	116
3.3.2 <i>Nyujin</i> .....	117
3.3.3 <i>Yougoshisetsu</i> .....	118
3.4 Keadaan Sosia dalam Drama <i>Mother</i> .....	119
 <b>BAB IV SIMPULAN</b> .....	 121
<b>YOUSHI</b> .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	129
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hitomi mencoba meninggalkan Rena di pantai.....	63
Gambar 2. Rena mencari sisa makanan di kulkas.....	82
Gambar 3. Tas Suzuhara tertinggal di luar toilet.....	85
Gambar 4. Suzuhara menjadi petugas kebersihan.....	87
Gambar 5. Suzuhara Nao menjalani persidangan.....	90
Gambar 6. Michiki Rena berpisah dengan Suzuhara .....	92
Gambar 7. Kondisi rumah Michiki Rena.....	95
Gambar 8. Musim dingin 2003.....	98
Gambar 9. Hitomi mencoba meninggalkan Rena.....	100
Gambar 10. Rena berdiri di sekitar dermaga.....	104
Gambar 11. Rena di luar rumah saat malam hari.....	114
Gambar 12. Rena menjilat sisa makanan di kulkas.....	114
Gambar 13. Rena dibuang ibunya ke tempat sampah.....	115
Gambar 14. Pusat Konsultasi Anak Muroran .....	116
Gambar 15. Lembaga penitipan anak di kota Sapporo.....	117
Gambar 16. Lembaga Kesejahteraan Anak kota Muroran.....	118

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peran Suzuhra Nao .....	36
Tabel 2. Peran Michiki Rena .....	46
Tabel 3. Peran Michiki Hitomi .....	57
Tabel 4. Peran Fujiyoshi Kensuke .....	68
Tabel 5. Peran Urakami Masato.....	77

## INTISARI

Putri, Galuh Kusuma Kencana, 2018. “Kekerasan Anak dalam Drama *Mother* karya Yuuji Sakamoto, Kajian Sosiologi Sastra”, Skripsi, Bahasa dan

Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Pembimbing: Fajria Noviana, S.S., M.Hum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan fenomena *jidougyakutai* dan upaya pemerintah dalam menghadapi fenomena tersebut dalam drama *Mother*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan kajian kepustakaan. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori kekerasan anak dengan pendekatan struktural. Pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik dalam drama yaitu tokoh, peran, dan karakter; konflik; serta latar ruang dan waktu. Sementara itu, teori kekerasan anak digunakan untuk menganalisis bentuk kekerasan anak yang terdapat dalam drama ini.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengarang menggunakan unsur-unsur instrinsik untuk menunjukkan faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial, dalam hal ini yaitu kekerasan orang tua terhadap anak. Tekanan sosial dan permasalahan dalam masyarakat dapat mengubah karakter seseorang.

Kata kunci: Drama *Mother*, Kekerasan terhadap Anak, dan Sosiologi.

## **ABSTRACT**

*Putri, Galuh Kusuma Kencana, 2018. "Child abuse in Mother drama, Written by Yuiji Sakamoto, Study of Sociology ", Thesis, Japanese Language and Culture, Faculty of Humanities, Diponegoro University, Semarang. Consultant: Fajria Noviana, S.S., M.Hum.*

*The purpose of this research is to explain the phenomenon of child abuse and government effort in dealing with the phenomenon in Mother drama.*

*The method of this research is qualitative library method. The theory used to analyse is the theory of child abuse with structural approach. Structuralism is used to analyse intrinsic elements included in drama, that are character, role and characterization; conflict; background of space and time. Meanwhile, the theory of child abuse is used to analyze the child abuse forms in this drama.*

*The result of this research, it can be explain that the author uses intrinsic elements to indicate the factors causing the occurrence of social problems, in this case is the the violence of parents to children. Stress and problem in society can change a person's character.*

*Keyword: Mother drama, child abuse, and of Sociol*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah dan Permasalahan**

#### **1.1.1 Latar Belakang**

Karya sastra sebagai gagasan seseorang yang dalam mengungkapkan pandangannya terhadap lingkungan sosial yang ada di sekitarnya. Menurut Damono dalam Russilin (2014: 1) mengatakan bahwa karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan merupakan anggota masyarakat yang selalu berkomunikasi dengan menggunakan alat komunikasi berupa bahasa. Bahasa sebagai alat dan simbol komunikasi dalam melahirkan suatu nilai sastra yang bersifat imajinatif. Sastra menampilkan suatu gambaran kehidupan, yang dimana terdapat hubungan antar manusia di dalamnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia (Semi, 1988: 8). Sebagai salah satu karya seni, sastra dalam penggunaannya sangat beragam. Dengan menggunakan bahasa sebagai penghantarnya, sehingga dapat memunculkan kreasi yang dapat diterima oleh masyarakat umum.

Berdasarkan bentuknya karya sastra dibagi atas 3 bentuk, yaitu (1) Puisi. (2) Prosa, dan (3) Drama. Menurut Suroso (2015: 9) drama merupakan paparan bahasa yang berupa pemakaian petunjuk lakuan yang menggambarkan suasana dan penggunaan dialog para tokoh.

Drama memiliki kekhasan dari sudut pemakaian bahasa dan penyampaian amanatnya. Pemaparan bahasa dalam karya sastra berupa pemakaian petunjuk lakuan yang menggambarkan suasana dan penggunaan dialog para tokoh.

Di dalam drama, pengarang tidak hanya menyajikan cerita yang menarik namun terdapat pula pesan moral di dalamnya. Berbagai aspek dari sisi kehidupan muncul di dalam drama, salah satunya permasalahan sosial yang merupakan gambaran langsung kehidupan masyarakat. Dari banyaknya permasalahan sosial yang muncul, kekerasan dalam rumah tangga kerap terjadi. Tentu saja banyak faktor yang menyebabkan kekerasan dalam rumah tangga terjadi. Salah satu faktor yaitu ekonomi yang kurang memadai. Kekerasan dalam rumah tangga tidak hanya terjadi antara suami dan istri, tetapi bisa terjadi antara orang tua dengan anak. Anak yang pada dasarnya belum mengerti kesusahan orang tua sering mendapat perlakuan yang tidak baik akibat emosi orang tua.

Kata *jidou gyakutai* terdiri dari kata 児童 “*jidou*” yang berarti anak atau remaja dan 虐待 “*gyakutai*” yang berarti kekerasan, penindasan, pelecehan. Tindak kekerasan atau pelecehan anak atau yang sering disebut sebagai *jidou gyakutai* (児童虐待)<sup>1</sup> yaitu kekerasan yang merujuk pada kekerasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dalam lingkup rumah tangga yang bukan merupakan tindak

---

<sup>1</sup> Jidogyakutai ( 児童虐待 ) disebut juga dengan *Child Abuse* yaitu tindak kekerasan pada anak. Baik bersifat fisik maupun psikis.

disiplin. Terdapat kutipan tentang pengertian *jidou gyakutai* yang terdapat dalam kamus elektronik *kotobank*<sup>2</sup>.

児童虐待：

子供に意図的に身体的、精神的苦痛を与える行為。そして、保護者が子どもの心身を傷つけること。身体的な暴行のほか、わいせつ行為、著しい食事制限や長時間の放置などの育児放棄(ネグレクト)、心に傷を与える言動なども含まれる。

*Kodomo ni ito teki ni shintai teki. Seishin teki kutsuu wo ataeru koui. Soshite, hogosya ga kodomo no shinshin wo kizu tsukeru koto. Shintai teki na boukou no hoka, waisetsu koui, ichijirushii syokuji seigen ya cyoujikan no houchi nado ikujihouki (negurekuto), kokoro ni kizu wo taeru gendou nado mo fukumareru.*

Kekerasan atau Pelecehan pada anak：

Tindakan yang disengaja memberikan rasa sakit fisik dan mental pada anak-anak. Dan juga orang tua menyakiti pikiran dan tubuh anak. Selain serangan fisik, tindakan tidak senonoh, mengabaikan, seperti membatasi makan dalam waktu yang lama ( pengabaian ), termasuk juga perilaku yang memberi kerusakan pada jantung.

Beberapa orang berpendapat bahwa perilaku orang tua tidak lebih dari sekedar bagian dari pendidikan. Namun, tanpa disadari bahwa kekerasan anak dapat menyebabkan depresi, perilaku antisosial, masalah minum, dan psikopatologi lainnya pada masa dewasa. ( Kitamura, dkk., 1999: 6 )<sup>3</sup>.

Salah satu drama yang mengangkat masalah sosial sebagai tema yaitu drama *Mother*. Sebuah drama yang ditulis oleh Yuji Sakamoto pada tahun 2010 ini

---

<sup>2</sup> Kamus elektronik berupa website yang dapat digunakan untuk mencari kata atau frasa dalam bahasa Jepang. <https://kotobank.jp/dictionary/>

<sup>3</sup> Toshinori Kitamura bersama rekan-rekannya meneliti sebuah fenomena *jidou gyakutai* dalam jurnal berjudul "Frequencies of Child Abuse in Japan : Hidden not Prevalent Crime Behind the Door". *Chriminology*, 43(1);21-33, 1999.

memiliki 11 episode yang masing-masing episode berdurasi 46 menit. Drama yang berlatar belakang Jepang pada zaman modern ini, berkisah mengenai seorang anak kecil periang yang berumur 7 tahun, bernama Michiki Rena. Dia tinggal bersama ibu dan ayahnya. Namun setelah Ayahnya pergi meninggalkan mereka, ibunya memiliki kekasih baru dan tinggal bersama dengan Rena beserta ibunya. Sejak saat itu, sikap ibunya berubah dan Rena kerap mendapat perlakuan buruk dari ibu dan kekasih ibunya.

Terdapat hal menarik dalam drama ini, yaitu ketika seorang anak berusia 7 tahun yang masih sangat membutuhkan perlindungan dan kasih sayang orang tua, namun sebaliknya, ia mendapat perlakuan yang tidak pantas dari ibunya, seperti dipukul, hingga ditelantarkan. Bagi kebanyakan anak menangis jika mendapat pukulan atau dimarahi, namun Rena tetap tersenyum dan selalu menyayangi ibunya. Sikap Rena yang tegar dan berbeda dari sikap anak lain seumurannya membuat Rena mendapat simpati dari gurunya yang bernama Suzuhara Nao yang berusaha membantu Rena terlepas dari kekerasan yang dialaminya.

Jika dilihat dari drama *Mother* yang merupakan contoh nyata dari kehidupan masyarakat di Jepang, tentu tindakan *jidou gyakutai* sangat merugikan anak baik fisik maupun psikis. Jumlahnya pun terus meningkat seiring pergantian tahun. sejak tahun 1990 hingga 1996 kenaikan sekitar 1,101% hingga 4,102%. Sedangkan tahun 1997 hingga 2010 kenaikan kekerasan anak cukup drastis yaitu dari 5,352% hingga 55,152%.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang kekerasan yang dialami Michiki Rena dalam drama *Mother* karya Yuji Sakamoto,

yang merupakan contoh nyata masyarakat di Jepang, serta peran pemerintah dalam menyikapi *jidou gyakutai* seperti yang tercermin dalam drama melalui pendekatan Sosiologi Sastra.

### **1.1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan di atas adalah :

1.1.2.1 Bagaimana bentuk *jidou gyakutai* dalam drama *Mother* yang merupakan refleksi nyata dalam masyarakat Jepang ?

1.1.2.2 Apa saja upaya pemerintah dalam menghadapi *jidou gyakutai* di Jepang dalam drama *Mother*?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasar latar belakang masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1.2.1 Menjelaskan fenomena *jidou gyakutai* seperti yang tercermin dalam drama *Mother*.

1.2.2 Mengetahui upaya pemerintah dalam menghadapi *jidou gyakutai* di Jepang dalam drama *Mother*.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, karena objek material penelitiannya berupa bahan pustaka, yaitu sebuah drama Jepang yang memiliki 11 episode, dengan masing-masing episodenya berdurasi 46 menit. Drama tersebut ditulis oleh Yuuji Sakamoto, dan disutradarai oleh Nobuo Mizuta dengan judul

*Mother*. Adapun objek formal dalam penelitian ini yaitu mencari unsur-unsur dalam drama dan teori sosiologi sastra untuk menjelaskan unsur kekerasan yang terdapat dalam drama, kemudian dikaitkan dengan fenomena *jidou gyakutai* di Jepang. Penulis membatasi unsur-unsur drama yang dibahas dalam penelitian ini pada 1) Tokoh, peran, dan karakter; 2) Latar (meliputi aspek ruang dan waktu) ; 3) Tikaian atau konflik , serta tindak kekerasan yang diterima oleh Michiki dalam drama dan upaya pemerintah dalam mencegah *jidou gyakutai* seperti tercermin dalam drama *Mother*.

#### **1.4 Metode Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan data secara deskriptif. Ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu tahapan penyediaan data, tahap analisis, dan tahap hasil analisis data.

##### **1.4.1 Metode Penyediaan Data**

Dalam proses penyediaan data, penulis menggunakan metode studi pustaka dan simak catat. Studi pustaka yaitu teknik penyediaan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi sesuai dengan masalah terkait yang diteliti. Informasi ini didapat melalui skrip drama, artikel di koran, dan buku referensi tentang unsur naratif drama.

Langkah-langkah yang penulis lakukan mencari skrip drama *Mother* di <http://jpsubbers.web44.net/Japanese-Subtitles/@Mains/@2010/> melalui situs internet. Lalu membaca skrip dan melihat drama *Mother* berulang kali,

mengidentifikasi percakapan tokoh yang berhubungan dengan data, lalu mencatat bagian-bagian penting untuk dijadikan data penelitian. Ada dua sumber data yang digunakan penulis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu drama *Mother* sedangkan sumber data sekunder yang digunakan yaitu referensi-referensi yang penulis butuhkan untuk memperkuat penelitian ini.

#### 1.4.2 Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan unsur-unsur drama untuk mengetahui unsur pembangun dalam drama *Mother*. Serta menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan menjelaskan kekerasan yang dialami tokoh Michiki Rena, kemudian dikaitkan dengan fenomena *jidou gyakutai* di Jepang, dan peran pemerintah dalam mencegah kekerasan anak di Jepang seperti yang tercermin dalam drama *Mother*. Unsur yang dianalisis bertujuan untuk menunjukkan permasalahan peristiwa penelantaran anak yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

#### 1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis

Data disajikan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif kualitatif, karena penelitian ini menggunakan data berupa kalimat-kalimat lisan, peristiwa-peristiwa, dan pengetahuan objek. Data yang diperoleh penulis yaitu melalui hasil pengamatan yaitu menonton drama *Mother*, analisis objek serta catatan. Kemudian dari data yang diperoleh dilakukan analisis data dengan memperkaya informasi, menjelaskan kekerasan yang terdapat dalam drama, kemudian dikaitkan dengan fenomena *jidou gyakutai* di Jepang, dan peran pemerintah dalam mencegah kekerasan anak di Jepang seperti yang tercermin dalam drama *Mother*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai kekerasan anak di Jepang, serta mengetahui upaya pemerintah dalam mencegah kekerasan anak terjadi. Serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah setelah membaca penelitian ini, angka kekerasan terhadap anak menjadi menurun dikarenakan pembaca semakin paham mengenai jenis-jenis kekerasan yang terjadi seperti yang terdapat dalam drama *Mother*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi, maka penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dalam empat bab yang disusun berurutan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka mengenai penelitian sebelumnya, kerangka teori, dan tentang penulis drama *Mother*



Bab III merupakan pemaparan hasil dan pembahasan dari analisis unsur instrinsik drama, kekerasan yang terdapat dalam drama *Mother* serta peran pemerintah dalam mencegah *jidou gyakutai* seperti yang terdapat dalam drama *Mother*.

Bab IV merupakan simpulan hasil dari analisis yang dibahas di bab sebelumnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

#### **2.1 Penelitian Sebelumnya**

Sebagai tinjauan untuk penelitian ini, peneliti menemukan skripsi dari peneliti terdahulu. Berikut ada beberapa penelitian serupa yang dapat menjadi tinjauan pustaka bagi penelitian ini, diantaranya milik Mayvian Enno Karlita, Mochammad Hari Siswanto, dan Enik Murdiesti. Adapun penelitian tersebut yaitu membahas mengenai fenomena kekerasan orang tua terhadap anak.

Penelitian pertama yaitu penelitian yang menggunakan objek material drama *Mother* karya penulis Yuuji Sakamoto. Penelitian tersebut adalah *Permasalahan yang Dihadapi Single Mother di Jepang yang tercermin Dari Tokoh Michiki Hitomi dalam Drama Mother Episode 8 Karya Sutradara Makoto Nagamuna* (2017) ditulis oleh Mochammad Hari Siswanto yang merupakan mahasiswa program studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya. Siswanto menggunakan pendekatan sosiologi sastra oleh Ian Watt dan teori *mise en scene* untuk menemukan data mengenai masalah yang dihadapi tokoh Michiki Hitomi sebagai *single mother*.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah menggunakan objek material berupa drama *Mother* karya sutradara Makoto Nagamuna, dan menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk menganalisis masalah sosial dalam drama. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada pembahasan masalah.

Siswantoro membahas mengenai permasalahan yang dihadapi tokoh Michiki Hitomi sebagai *single mother*, dari penelitian tersebut ditemukan 13 data mengenai masalah yang dihadapi tokoh Michiki Hitomi, antara lain masalah penyesuaian diri Michiki Hitomi, masalah mengenai sulitnya membesarkan anak perempuannya yaitu Rena, dan masalah kebutuhan ekonomi. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk menyebutkan jenis kekerasan dan peran pemerintah dalam mencegah kekerasan anak sesuai yang tercermin dalam drama *Mother*.

Penelitian kedua milik Mayvian Enno Karlita, seorang mahasiswi jurusan Sastra Jepang Universitas Airlangga tahun 2016 dengan judul "*Kekerasan yang Dilakukan oleh Orang tua Kepada Anak di Jepang Dalam Kurun Waktu 2000-2014*" berisi fenomena *child abuse* atau kekerasan pada anak yang dilakukan oleh orang tua kandung kepada anak mereka baik yang masih balita maupun yang sudah menginjak remaja. Dalam skripsi milik Mayvian Enno Karlita terdapat beberapa faktor pemicu tindak aniaya pada anak yaitu ekonomi maupun kondisi lingkungan rumah tangga. Penelitian ini membahas secara rinci kekerasana anak di Jepang melalui beberapa kasus yang diambil melalui beberapa media online seperti *Asahi shinbun*, *Yomiuri Shinbun*, dan sebagainya, yang mewakili kasus – kasus kekerasan pada anak yang telah terjadi selama tahun 2000 – 2014.

Selain meneliti faktor yang melatarbelakangi munculnya kekerasan, Mayvian juga menyertakan upaya pemerintah dalam menindaklanjuti kekerasan anak. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penulis adalah membahas mengenai kekerasan yang dilakukan oleh orang tua kandung terhadap anak serta

peran pemerintah dalam menyikapi kekerasan anak. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu peneliti terdahulu membatasi tahun untuk kasus yang diteliti yaitu tahun 2000-2014, sedangkan penulis menggunakan drama Jepang berjudul *Mother* dengan latar belakang waktu tahun 2010. Selain itu, peneliti terdahulu menuliskan tentang contoh kasus kekerasan anak yang terjadi dalam rentan tahun 2000-2014 dengan peran pemerintah dalam mengurangi tingginya kasus kekerasan anak. Sedangkan penulis menjelaskan peran pemerintah dalam menyikapi kasus kekerasan anak sesuai dengan yang terdapat di dalam drama *Mother*.

Penelitian ketiga merupakan penelitian dengan mencari unsur kekerasan anak dalam karya sastra dilakukan oleh Enik Murdiesti, mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dalam skripsinya yang berjudul *Penyimpangan Perilaku Orang Tua terhadap Anak Dalam Kumpulan Cerpen Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek Karya Djenar Mahesa Ayu* (2009). Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian Murdiesti berusaha menganalisis unsur kekerasan anak dalam karya sastra. Dengan menyebutkan jenis kekerasan (*child abuse*) yang kemudian dihubungkan dengan karya sastra yang bersangkutan. Hasil penelitian Murdiesti yaitu dalam *Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta* yaitu penyimpangan yang dilakukan oleh orang tua berupa kekerasan fisik, kekerasan emosional, kekerasan psikis, kekerasan seksual. Serta dampak dari tindak kekerasan tersebut yaitu mempengaruhi perkembangan kejiwaan anak.

Perbedaannya adalah Murdiesti menggunakan pendekatan psikologi sastra oleh Sigmund Freud. Dengan menggunakan pendekatan teori tersebut dapat dianalisis dan diketahui dampak dari perilaku kekerasan orang tua terhadap anak

melalui perilaku tokoh cerita dalam cerpen *Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta*, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan unsur instrinsik drama untuk dapat memahami unsur pembangun dan unsur-unsur sosial yang tercermin dalam drama *Mother*.

## **2.2 Kerangka Teori**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur instrinsik drama yang terdapat dalam drama *Mother* karya penulis Yuuji Sakamoto serta menjelaskan unsur kekerasan yang dialami tokoh Rena melalui pendekatan sosiologi sastra dengan sebagai cerminan kehidupan sosial di Jepang. Sebagai landasan teori dalam melakukan analisis, penulis menggunakan konsep-konsep sebagai berikut.

### **2.2.1 Unsur Instrinsik Drama**

Menurut Hasanuddin WS dalam bukunya yang berjudul *Drama Karya Dalam Dua Dimensi* (2015: 7), ia mengatakan bahwa sebagai sebuah karya, drama memiliki karakteristik khusus, yaitu berdimensi sastra pada satu sisi, dan berdimensi seni pada sisi lainnya. Meskipun kedua dimensi tersebut terlihat berbeda, namun kedua dimensi tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain.

#### **2.2.1.1 Tokoh, Peran, dan Karakter**

Dalam drama, unsur penokohan merupakan aspek yang penting. Karena melalui aspek inilah aspek lain di dalam drama dimungkinkan berkembang. Unsur penokohan di dalam drama terkesan lebih tegas dan jelas pengungkapannya dibandingkan dengan fiksi, tokoh-tokoh yang telah dipilih oleh pengarangnya biasanya telah dipersiapkan sedemikian rupa, maka hal-hal yang terdapat pada

seorang tokoh dapat dijadikan sumber data atau informasi guna membuka selubung makna drama secara keseluruhan (Hasanuddin, 2015: 76).

Tokoh-tokoh yang dihadirkan pengarang, untuk dapat membangun persoalan dan menciptakan konflik-konflik, biasanya melalui peran-peran tertentu yang harus mereka lakukan. Jarang tokoh mempunyai peran tunggal, biasanya mereka akan mendapat multi peran. Jumlah peran yang harus diemban tokoh biasanya tergantung dengan interaksi sosial yang dilakukannya. Setiap peran umumnya muncul secara berpasangan dengan peran lain dalam membentuk suatu permasalahan atau konflik. Sehingga terbentuk relasi beberapa peran dalam membentuk permasalahan atau konflik. Setiap peran membawa misi permasalahan dan konflik drama, oleh sebab itu, perubahan peran akan menyebabkan perubahan tinglah laku, ucapan, tindakan, sebagai perwujudan pikiran dan perasaan tokoh dalam perannya tersebut (2015: 80).

Menurut Scholes (dalam Hasanuddin, 2015: 81), mengatakan bahwa seorang tokoh dengan situasi serta lawan interaksi yang berbeda akan tampil dalam peran yang berbeda dan menyebabkan munculnya karakter yang berbeda-beda. Oleh sebab itu ia merumuskan enam kedudukan peran tokoh di dalam drama, yang bertujuan untuk membangun konflik, yaitu:

- a. Peran *Lion* yang dilambangkan dengan tokoh atau tokoh-tokoh yang dapat dikategorikan sebagai tokoh pembawa ide. Dalam istilah lain disebut juga dengan protagonis. Tokoh ini memperjuangkan sesuatu yang mungkin berupa kebenaran, kekuasaan, cinta, dan juga wanita. Dalam usahanya mendapatkan tujuan dari perjuangannya ini, tokoh peran *Lion* mendapatkan banyak hambatan dan rintangan.

- b. Peran *Mars* yang dilambangkan dengan tokoh yang menentang dan menghalang-halangi perjuangan *Lion* dalam mencapai keinginan dan tujuan yang diperjuangkan tokoh *Lion*. Biasanya peran *Mars* juga berkeinginan untuk mendapatkan apa yang diinginkan oleh peran *Lion*. Oleh sebab itu, disamping menghalang-halangi keinginan peran *Lion*, *Mars* juga bermaksud mencapai keinginan tertentu. Peran *Mars* mempunyai sebutan lain yaitu antagonis.
- c. Peran *Sun* yaitu tokoh atau apapun yang menjadi sasaran perjuangan *Lion* dan juga apa yang diinginkan peran *Mars*. *Sun* merupakan apa yang diinginkan dan diperjuangkan oleh tokoh *Lion* dan *Mars*.
- d. Peran *Earth* yaitu orang atau apapun yang menerima hasil perjuangan *Lion* atau *Mars*. Jika *Lion* berjuang untuk diri sendiri, maka *Lion* sekaligus berperan sebagai *Earth*. Demikian untuk *Mars*, jika ia berjuang untuk dirinya sendiri maka sekaligus *Mars* berperan sebagai *Earth*.
- e. Peran *Scale* yaitu peran yang menghakimi, menengahi, atau juga menyelesaikan konflik dan permasalahan yang terjadi di dalam drama.
- f. Peran *Moon* yaitu peran yang bertugas sebagai penolong. Bisa dengan menolong *Lion*, tetapi juga akan ada tokoh yang menolong *Mars*. Tidak menutup kemungkinan akan muncul peran *Moon* yang akan membantu *Sun*, *Earth*, dan *Scale*.

#### **2.2.1.2 Konflik**

Permasalahan dalam drama, disamping dapat dibangun melalui pertemuan dua tokoh atau sekelompok tokoh yang memerankan peran yang berbeda, juga dapat dibangun melalui laku. Pada segi pementasan, unsur laku terasa lebih jelas dibandingkan pada teksnya. Hal tersebut menjadi jelas karena unsur laku di atas pentas merupakan tindakan pemvisualisasian. Laku dapat dipahami sebagai gerakan atau tindakan tokoh-tokoh. Gerakan atau tindakan para tokoh dapat membentuk suatu peristiwa (Hasanuddin, 2015: 85).

Dalam praktik, tikaian atau konflik tidak harus diikuti cakapan atau lakuan, konflik ini berada dalam diri tokoh, biasa disebut pembatinan. Tikaian atau konflik bisa terjadi antarmanusia, manusia dengan alam semesta, manusia dengan Tuhan-nya, terjadi antarindividu, individu dengan kelompok, dan antarkelompok (Satoto, 2012: 59).

#### **2.2.1.3 Latar dan Ruang**

Latar merupakan identitas permasalahan drama sebagai karya fiksionalitas yang memperjelas suasana, tempat, serta waktu peristiwa itu berlaku. Kedudukan latar disamping penokohan dan alur di dalam drama sama pentingnya. Latar yang konkret berhubungan dengan tokoh dan peristiwa yang konkret. Sebaliknya latar yang abstrak akan berhubungan dengan tokoh dan peristiwa yang abstrak pula (2015: 94).

Latar (*setting*) dalam lakon tidak sama dengan panggung (*stage*). Tetapi panggung merupakan perwujudan visualisasi dari *setting*. *Setting* mencakup dua aspek penting yaitu aspek ruang dan aspek waktu (Satoto, 2012: 55).



a. Aspek Ruang

Aspek ruang ini menggambarkan tempat terjadinya peristiwa dalam lakon. Dalam drama tradisional, tempat terjadinya peristiwa dalam lakon sering disamakan dengan tempat dalam realita. Lokasi atau tempat terjadinya peristiwa dalam lakon dapat terjadi di istana, rumah biasa, hutan, gunung, langit, pantai, tempat perang, dan sebagainya. Dapat pula terjadi di dunia atau di kahyangan (2012: 56).

b. Aspek Waktu

(1) Waktu cerita (*fable-time*)

Yang dimaksud dengan waktu cerita adalah waktu yang terjadi dalam seluruh cerita atau suatu episode dalam lakon. Tidak semua penulis naskah dengan jelas dan tersurat mengemukakan waktu cerita, penonton harus mencari sendiri waktu yang tersirat dalam suatu cerita. Untuk mengetahui waktu cerita yang terdapat di dalam cerita dapat dilakukan salah satunya dengan jalan menghitung dan merumuskan data-data angka tahun dan umur para pelaku yang terdapat di dalamnya (2012: 57).

(2) Waktu Penceritaan (*narrative-time*)

Dalam lakon, waktu penceritaan disebut masa putar (*running time*). Setiap bentuk lakon yang dipentaskan memiliki waktu pementasan yang berbeda. Cara untuk menghitung waktu penceritaan jenis lakon ialah dengan menghitung berapa, berapa adegan, dan berapa pergerakan dalam seluruh lakon (2012: 57).

### **2.2.2 Teori Sosiologi Sastra**

Sosiologi sastra adalah cabang ilmu yang mempelajari sastra dalam hubungannya dengan kenyataan sosial. Kenyataan sosial mencakup pengertian konteks pengarang dan pembaca (produksi dan resepsi) dan sosiologi karya sastra (aspek - aspek sosial dalam teks sastra) (menurut Hartoko dan B. Rahmanto dalam Noor, 2009: 87). Sedangkan menurut Soerjono Sukanto dalam Wiyatmi (2013: 6) mengatakan bahwa sosiologi sastra adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

Hartoko mengatakan dalam Noor (2009: 88) bahwa menganalisa gambaran tentang dunia dan masyarakat dalam sebuah teks sastra, sejauh mana gambaran itu serasi atau menyimpang dari kenyataan. Baik sosiologi maupun sastra memiliki objek kajian yang sama yaitu manusia dan masyarakat, memahami hubungan antarmanusia dan proses timbul dari hubungan-hubungan tersebut di dalam masyarakat. Dalam paradigma studi sastra, sosiologi sastra, terutama sosiologi karya sastra dalam hubungannya dengan realitas dan aspek sosial kemasyarakatan. Pandangan tersebut dilatar belakangi oleh fakta bahwa keberadaan karya sastra tidak dapat terlepas dari realitas sosial dalam masyarakat.

Terdapat pula pendapat yang mengatakan bahwa penafsiran teks sastra secara sosiologis tidak berbeda dengan penelitian segi-segi atau unsur-unsur sosial di luar teks sastra yang membangun totalitas makna sebuah teks sastra. Segi-segi atau unsur sosial itu antara lain bahasa, filsafat, sejarah, agama, politik, psikologi, sosiologi, kebudayaan, etnologi, dan lain-lain. Oleh karena itu penafsiran teks

secara sosiologis itu yang amat penting adalah penguasaan ilmu-ilmu bantu, yang secara teoritis menjadi alat analisis menafsirkan makna teks sastra. Agar lebih jelas dan meyakinkan lagi mengenai peran ilmu bantu itu dengan teks sastra, maka dapat dipelajari lebih lanjut hubungan tiap-tiap ilmu bantu itu dengan teks sastra (Noor, 2009: 89-90).

Seperti yang diuraikan Swingewood dalam (Suratmi, 2013: 5) bahwa sosiologi merupakan studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses sosial. Demikian pula yang dikemukakan oleh Pitirim Sorokin dalam Wiyatmi bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik aneka macam gejala sosial misalnya gejala ekonomi, gejala keluarga, dan gejala moral.

Sastra memiliki objek kajian yang sama yaitu manusia dan masyarakat, menganalisa gambaran tentang dunia dan masyarakat, memahami hubungan antarmanusia dan proses timbul dari hubungan – hubungan tersebut di dalam masyarakat. Oleh sebab itu banyaknya fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat maupun keluarga seringkali merupakan dampak dari faktor lingkungan sosial. Salah satunya fenomena sosial *child abuse* atau fenomena kekerasan anak yang secara tidak langsung timbul karena faktor lingkungan sosial. Lingkungan sosial sangat mempengaruhi sikap seseorang, lingkungan sosial yang baik akan memunculkan masyarakat yang baik pula, demikian sebaliknya.

Sosiologi sastra tidak terlepas dari manusia dan masyarakat. Menurut Wellek dan Warren dalam bukunya *Theory of Literature* (1994: 109-133) terdapat tiga pendekatan dalam sosiologi sastra yaitu.

#### **2.2.2.1 Sosiologi Pengarang**

Sosiologi pengarang berhubungan dengan profesi pengarang dan institusi sastra. Masalah yang dikaji antara lain dasar ekonomi produksi sastra, latar belakang sosial, status pengarang, dan ideology pengarang yang terlihat dari berbagai kegiatan pengarang di luar karya sastra. Sosiologi pembaca mengkaji permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra, serta sejauh mana karya sastra ditentukan dari latar sosial, perubahan dan perkembangan sosial.

#### **2.2.2.2 Sosiologi Karya Sastra**

Sosiologi karya sastra adalah karya sastra pada isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan berkaitan dengan masalah sosial. Sosiologi karya sastra yang mengkaji sastra sebagai cermin masyarakat. Apa yang tersirat dalam karya sastra dianggap mencerminkan atau menggambarkan kembali realitas yang terdapat dalam masyarakat.

#### **2.2.2.3 Sosiologi Pembaca**

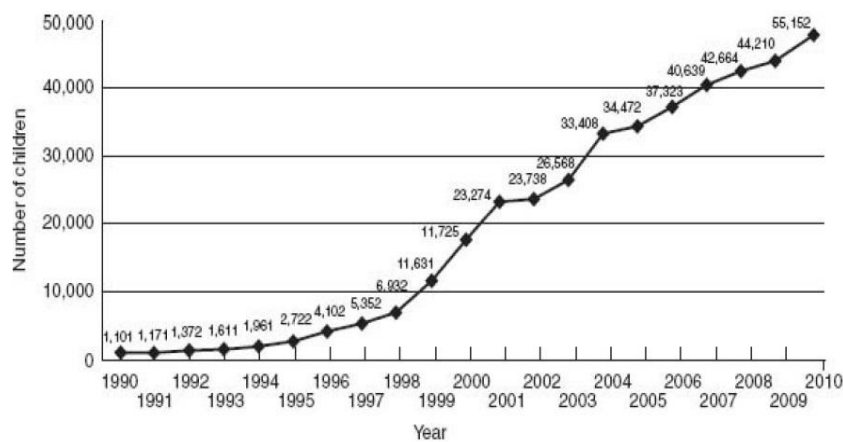
Sosiologi pembaca merupakan salah satu kajian sosiologi sastra yang memfokuskan perhatian kepada hubungan antara karya sastra dengan pembaca. pembaca merupakan *audiens* yang dituju oleh pengarang dalam menciptakan karya sastranya. Hal yang menjadi wilayah kajian dalam sosiologi pembaca antara lain adalah permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra, serta sejauh mana karya sastra ditentukan berdasar latar sosial, perubahan dan perkembangan sosial.

Melalui drama *Mother* yang dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan pendekatan sosiologi karya sastra untuk menggambarkan pesan dan tujuan di dalam drama tersebut yang secara tersirat kepada masyarakat. Karena sesuai dengan pengertian pendekatan sosiologi karya sastra yaitu sebagai potret dari suatu lingkungan masyarakat atau kenyataan sosial.

### **2.2.3 Kekerasan Anak (*Jidou gyakutai* )**

*The World Health Organization* (dalam Krug EG, dkk., 2002: 5) mendefinisikan kekerasan sebagai penggunaan kekuatan fisik atau kekuatan yang disengaja, terancam, melawan diri sendiri, orang lain, atau terhadap kelompok dan komunitas, yang memiliki kemungkinan cedera yang tinggi, kematian, kesehatan psikologis, serta perkembangan yang kurang.

Goodman dkk (2012: 103) mengatakan bahwa *jidou gyakutai* atau *kodomo gyakutai* merupakan dua topik utama terpopuler dalam *Asahi Shinbun* tahun 1980. Kekerasan Fisik (*Physical Abuse*). Dalam penelitiannya terhadap anak muda di Jepang yang cenderung spesifik, terdapat penegelompokan anak, yaitu anak sejak lahir hingga usia 6 tahun (*kodomo*), Anak yang berumur 6 tahun hingga 15 tahun (*shounen*), Anak dengan umur 15 tahun hingga dewasa dan menikah (*seinen*). Terdapat grafik peningkatan kekerasan anak dari tahun 1990 ke tahun 2010, sebagai berikut.



Grafik 1. Increase in child abuse cases dealt with by *jidō sōdanjo* in Japan, 1990-2010

Sejak meningkatnya angka kekerasan yang terjadi pada anak di Jepang, membuat pemerintah tidak berdiam saja. Berbagai upaya dilakukan pemerintah Jepang. Salah satunya dengan mengeluarkan Undang-undang tentang pencegahan kekerasan terhadap anak yaitu pada 24 Mei tahun 2000. Berdasarkan amandemen Undang-undang Kesejahteraan Anak tersebut memiliki tujuan seperti berikut :

この法律の目的、児童虐待が児童の人権を著しく侵害するものであり、我が国における将来の世代の育成にも懸念を及ぼすこと。児童虐待の予防及び早期発見その他の児童の防止に関する国及び地方公共団体の責務。児童虐待を受けた児童の保護及び自立の支援のための措置等を定める。この目的が記されたことは、その後の子ども虐待対策に大きな影響を与える成果でした。

*Kono horitsu no mokuteki, jidou gyakutai ga jidou no jinken wo ichijiru shiku shingai suru mono de ari, wa ga kuni ni okeru syourai no sedai no ikusei ni mo kenen wo oyo homu suru to. Jidou gyakutai no yohou oyobi souki hakken sono ta no jidou no houshi ni kansuru kunioyobi chihou koukyou dantai no sekimu. Jidou gyakutai wo uketa jidou no hogooyobi jijitsu no shien no tame no sochitou w sadameru. Kono mokuteki ga shiru sareta koto ha, sono go no kodomo gyakutai saku ni ooki na eikyou wo ataeru seika deshita.*

tujuan dari hukum tersebut yaitu, pelecehan anak merupakan pelanggaran serius terhadap hak asasi anak-anak, dan kekhawatiran juga muncul dalam pengembangan generasi masa depan negara. menetapkan tanggung jawab pemerintah nasional dan lokal mengenai pencegahan dan deteksi dini pelecehan anak dan pencegahan penyalahgunaan anak. Menetapkan langkah-langkah untuk perlindungan dan dukungan independen anak-anak yang diecehkan. Apa yang ditulis untuk tujuan ini adalah hasil yang memiliki pengaruh besar terhadap tindakan selanjutnya dalam kasus pelecehan anak.

(Sumber : <https://www.orangeribbon.jp/about/child/institution.php>)

Tujuan dalam amandemen Undang-Undang kekerasan anak yaitu untuk menjelaskan lebih luas tentang pelecehan anak dengan menyertakan contoh pelecehan dalam hal yang tidak langsung, seperti kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan di depan anak. Kemudian langkah pencegahan pencegahan dan deteksi dini terhadap anak yang menjadi korban pelecehan terhadap independensi anak yang merupakan bentuk dari penganiayaan anak menjadi tugas dari pemerintah pusat dan daerah. Dengan memberi dukungan kepada korban pelecehan anak berupa pendidikan dan pekerjaan agar mereka dapat mandiri. Tindak kekerasan pada anak dipertimbangkan sebagai pelanggaran serius hak asasi manusia, karena memiliki dampak yang berpengaruh terhadap mental serta pembentukan karakter mereka.

Sebuah survei tahun 1973, dilakukan pertama kali oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan ( *Ministry of Health and Welfare* ) menggunakan lima kategori kekerasan yaitu : (1) ditinggal; (2) pembunuhan; (3) *oyako shinjū*; (4) pembunuhan dengan ditinggalkan; dan (5) penyalahgunaan, yang didefinisikan sebagai penyebab luka fisik akibat kekerasan, tidak memberi makan dalam jangka

waktu yang lama, dan membahayakan hidup anak. Dalam survei yang sebagian besar mengacu pada dimana seorang anak ditemukan disuatu tempat karena ditinggalkan oleh orang tuanya. Terdapat perbedaan dalam kasus pengabaian anak. Dalam satu kasus, mereka akan ditinggal di tempat umum seperti di taman, depan rumah sakit atau kantor pos dengan maksud jika anak tersebut ditemukan oleh orang, maka orang tersebut akan merawat anak itu.

Namun pada kasus berbeda, yang sering terjadi saat ini, anak-anak yang ditinggalkan ditemukan terkunci di rumah sendiri dan dibiarkan hingga meninggal. (2012: 108). Sedangkan untuk kategori *oyaku shinju* merupakan penyalahgunaan yang dikaitkan dengan hubungan ibu dan anak. *Oyaku shinju* dikenal dengan *boshi shinjū*, *fushi shinjū*, *ikka shinjū* atau kasus bunuh diri ibu dan anak. Hampir sebagian besar kasus *oyaku shinju* meibatkan anak berusia kurang dari 7 tahun dan ibu yang berusia 30 tahun. Dan pada survei tahun 1988 menunjukkan peningkatan sebanyak 450% kasus pelecehan anak, dan merupakan masalah serius yang dihadapi Jepang saat itu.

Krug EG, dkk (2002: 59) menyebutkan bahwa terdapat empat jenis penganiayaan yang dilakukan oleh orang tua atau pengasuh yang menyebabkan kerugian pada anak, yaitu: (1) Kekerasan Fisik; (2) Kekerasan Seksual; (3) Kekerasan Psikologi; (4) Pengabaian atau penelantaran.

#### **2.2.3.1 Kekerasan Fisik atau *Shintaiteki gyakutai* 「身体的虐待」**

Berdasar survei tahun 1995 mengenai penganiayaan fisik pada anak-anak atau mengenai tindakan orang tua dalam mendisiplinkan anak terdapat beberapa



penyalahgunaan fisik, seperti memukul anak dengan benda tumpul di badan anak selain di pantat, menendang anak, membakar, serta mengancam anak dengan pistol. Terkadang tanpa disadari bahwa tindakan mendisiplinkan anak melalui pukulan fisik dapat merugikan anak. Jumlah kekerasan di berbagai dunia dinilai tinggi termasuk negara Jepang (Krug EG,dkk., 2002: 87).

#### **2.2.3.2 Kekerasan seksual atau *Seiteki gyakutai* 「性的虐待」**

Pelecehan seksual atau *seiteki gyakutai* merupakan kekerasan seksual yang dilakukan dengan maksud pornografi, hubungan seksual dengan anak-anak, paksaan tindak seksual, menunjukkan kelamin kepada anak-anak. Pelecehan seksual tidak mudah diungkapkan dan tidak terlihat kecuali orang tersebut mengaku. Beberapa anak tidak menyadari pelecehan seksual pada awalnya, hingga mereka mencapai usia untuk memahami. Kekerasan seksual tidak hanya terjadi di luar lingkup keluarga namun dapat pula terjadi dalam lingkup keluarga.

#### **2.2.3.3 Pengabaian atau *Mushi Gyakutai* 「無視虐待」**

Tindakan pengabaian atau *neglect* yang dilakukan terhadap anak-anak yaitu berupa tindakan dimana anak-anak tidak dipenuhi kebutuhan pokoknya, kebutuhan pokok tersebut meliputi makanan bergizi, air minum, pakaian serta tempat tinggal yang layak dan bersih. Selain itu, orang tua yang enggan membesarkan dan merawat anaknya, mengabaikan dan tidak menganggapi kebutuhan emosi anak juga termasuk ke dalam tindak pengabaian. Tidak hanya itu, terkadang anak menangis ia abaikan

dan jika anak sakit tidak dirawat atau dibawa ke rumah sakit, dan meninggalkan anak.

#### **2.2.3.4 Kekerasan Emosional atau *Shinriteki Gyakutai* 「心理的虐待」**

Secara umum kekerasan emosional terhadap anak kurang mendapat perhatian secara global daripada kekerasan fisik dan seksual. Namun kekerasan emosional memiliki dampak yang cukup buruk untuk psikologis anak. Seperti mengancam anak, membanding-bandingkan, menjelek-jelekkkan anak, menyakiti dengan kata-kata berulang-ulang yang menyakiti harga dirinya, menyaksikan kekerasan dalam rumah tangga.

Berdasar pendapat dari Kempe dkk.,(dalam Kitamura dkk., 1999: 6) seringkali dijumpai peristiwa dimana orang tua yang selalu memberikan pendisiplinan secara fisik kepada anak, tidak menganggap masalah ini serius kecuali jika mereka memukul anaknya secara bertubi-tubi dan menimbulkan luka yang serius. Dalam penelitian yang ada membuktikan bahwa, kebiasaan orang tua melakukan tindakan kekerasan (penganiayaan) yang dianggap sebagai bentuk atau cara pendisiplinan, dapat menyebabkan depresi, perilaku antisosial, meminum minuman keras , dan masalah psikologis yang di masa dewasa nanti.

#### **2.2.4 Lembaga Pemerintah bagi Korban *jidou gyakutai*.**

Pemerintah Jepang sangat berperan aktif dalam mencegah dan melindungi anak-anak di Jepang. Sejak meningkatnya angka kekerasan pada anak, membuat

pemerintah tidak berdiam diri. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah dan mengurangi angka kekerasan anak.

Selain mengeluarkan Undang-undang tentang pencegahan kekerasan anak guna mencegah kekerasan pada anak, pemerintah juga mendirikan sebuah lembaga kesejahteraan anak, diantaranya yaitu .

#### **2.2.4.1 *Jidousoudanjo***

*Jidousoudanjo* atau pusat konsultasi anak merupakan lembaga yang mendukung anak-anak sehingga dapat tumbuh sehat baik secara mental maupun fisik. Pusat konsultasi anak tersebut diperuntukkan bagi remaja di bawah 18 tahun, termasuk untuk konsultasi pelecehan anak, kenakalan remaja, dan anak yang menolak untuk sekolah. Kekerasan anak merupakan masalah serius yang membuat Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan membangun definisi resmi tentang pelecehan anak yang terbatas menjadi empat kategori yaitu kekerasan fisik, pelecehan psikologis, pelecehan seksual, dan penelantaran. Dengan mengelompokkan kategori penyalahgunaan anak merupakan salah satu alasan berkonsultasi di *jidousoudanjo* (Goodman, 2012: 111).

*Jidousoudanjo* memiliki fungsi sebagai media untuk menerima berbagai konsultasi dari wali dan keluarga dari anak. Sebagian besar konsultasi membahas mengenai perilaku masalah anak-anak, gangguan fisik dan mental anak-anak, lingkungan tumbuh anak yang disebabkan oleh masalah keluarga, penyalahgunaan anak. Dalam proses konsultasi, para ahli seperti dokter dan psikolog anak akan memberi saran sesuai situasi dan isi dari konsultasi tersebut. Selain memiliki fungsi

sebagai media konsultasi, *jidousoudanjo* juga memiliki fungsi sebagai perlindungan sementara, yaitu merawat anak untuk sementara waktu ketika terjadi pelecehan atau kekerasan di rumah.

Dalam penganganannya, pusat konsultasi anak menyediakan beberapa tenaga ahli seperti dokter, psikolog anak, fisioterapi, perawat, dan staf administrasi. Karena tugas mereka sangat penting, dalam memilih petugas kesejahteraan anak pun memiliki kualifikasi tertentu, salah satunya yaitu bagaimana mereka lulus dari suatu sekolah atau lembaga lain yang ditunjuk oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan, atau telah menyelesaikan pendidikan di sebuah universitas khusus psikologi, pendidikan, atau sosiologi (Goodman, 2000: 37).

#### **2.2.4.2 Boshiryou**

Boushiryou merupakan pusat kesejahteraan bagi ibu dan anak. Banyak anak-anak yang tinggal di lembaga kesejahteraan karena kesibukan orang tua atau memiliki orang tua tunggal. Dalam lembaga tersebut terdapat sistem tunjangan pajak dan dukungan pendapatan melalui pensiun korban yang mengalami musibah (bagi mereka yang janda) serta melalui tunjangan pengasuhan anak (bantuan kepada anak-anak) sistem tersebut diberikan oleh walikota lokal dan pusat. Selain itu, terdapat pula pinjaman dan dana tertentu seperti dana pinjaman, sebagaimana diatur dalam undang-undang 1964 untuk kesejahteraan ibu dengan tanggungan dan janda, yang menurut Matsubara dalam Goodman (2000: 40) dipergunakan untuk membantu ibu tunggal agar mandiri secara ekonomi dan untuk memberi mereka motivasi serta keinginan untuk terus hidup.

Lebih dari setengah ibu di Jepang berada di usia 30 tahun ketika mereka berpisah dengan pasangan segera setelah kelahiran anak pertama, yang membuat mereka menjadi ibu tunggal yang harus bertanggung jawab pada anak mereka. Jumlah anak dalam satu keluarga sedikit lebih tinggi dari rata-rata. Sekitar 30% anak-anak yang belum memasuki usia sekolah, sekitar 45% berada di usia sekolah dasar (6-12 tahun), 17% berada di usia sekolah menengah pertama (13-15 tahun), dan 7% lebih dari usia 15 tahun (KH dalam Goodman, 2000: 42).

Keluarga diizinkan untuk tinggal di lembaga kesejahteraan ibu dan anak hingga usia anak bungsu mereka mencapai usia dewasa dan cukup mandiri. Menurut survei tahun 1987, hampir seperempat dari keluarga di lembaga kesejahteraan ibu dan anak telah berada di sana selama lebih dari 5 tahun (Goodman, 2000: 43).

#### **2.2.4.3 Nyuujiin**

*Nyuujiin* memiliki kesamaan dengan pusat penitipan anak, namun *nyuujiin* memiliki tugas tersendiri, yaitu menyediakan fasilitas penitipan bagi anak bayi hingga anak dibawah 2 tahun. Para bayi dan anak-anak akan tinggal di *nyuujiin* dari mereka bayi hingga berusia 2 tahun, setelah itu mereka akan kembali ke orang tua mereka, diadopsi oleh keluarga baru, atau akan masuk ke fasilitas perawatan anak *yougoshisetsu*. Beberapa alasan anak-anak tersebut tinggal di pusat penitipan anak karena orang tua mereka memiliki beberapa kesulitan seperti kematian orang tua, ekonomi orang tua yang minim, pelecehan anak, dan sebagainya.

Sama seperti sebagian besar fasilitas kesejahteraan anak-anak di Jepang, dimulai pada periode pasca perang, ketika Jepang mencoba menarik diri kembali setelah peperangan, banyak anak ditemukan dalam keadaan ditinggalkan oleh orang tuanya. Menurut Doger dalam Goodman (2000: 45) yang melaporkan dari Kementerian Kesejahteraan yang menyebutkan bahwa jumlah anak yatim dan tunawisma sekitar 123.510 diantaranya 28.248 orang tua yang hilang dalam serangan udara, 11.351 kehilangan orang tua mereka selama repatriasi keluarga Jepang dari koloni Asia, 2.640 anak telah ditinggalkan orang tua mereka, dan 81.266 telah kehilangan orang tua mereka dalam kekacauan di akhir perang (2000: 45).

#### **2.2.4.4 *Yougoshisetsu***

Di Jepang terdapat sebuah lembaga bernama *jidou yougoshisetsu* atau lebih sering disebut dengan *yougoshisetsu*. *Yougoshisetsu* merupakan sebuah institusi untuk merawat anak-anak yang ditinggal orang tua, maupun orang tua yang tidak mampu mengurusnya. Dengan dimulainya periode Meiji dan dorongan Jepang untuk modernisasi pada sepertiga terakhir abad ke-19, terdapat awal permulaan dukungan negara bagi anak-anak yang membutuhkan. Pada tahun 1871, pemerintahan memberikan beras untuk membesarkan anak yatim piatu, pada tahun 1873 pemerintah memperluas cakupan bantuan dengan memberikan kepada keluarga yang membutuhkan dengan lebih dari tiga anak (Goodman, 2000: 47).

Periode Meiji merupakan periode pertama berkembangnya lembaga kesejahteraan anak, yang kemudian dikembangkan dengan menempatkan anak-

anak di lembaga swasta. Sekitar 54 rumah anak yang didirikan, dengan 12 rumah public dan 42 rumah swasta. Pada Maret 1947 disahkan hukum tentang lembaga kesejahteraan anak, yang menjelaskan kembali mengenai pengertian kesejahteraan anak sebagai program untuk mempromosikan kesejahteraan semua anak dan bukan hanya mereka yang miskin. Undang-undang tersebut juga mendefinisikan serangkaian lembaga yang berbeda untuk kesejahteraan anak, serta mendefinisikan kembali arti panti asuhan (*kojiin*) sebagai rumah anak (*yougoshisetsu*) seperti yang terdapat di Jepang saat ini (2000: 49).

### **2.3 Tentang Drama *Mother***

Drama *Mother* merupakan salah satu drama yang mengangkat masalah sosial di masyarakat. Drama yang ditulis oleh Yuuji Sakamoto rilis pada tahun 2010 ini, ditayangkan di *Nihon TV* (NTV), setiap hari rabu di pada tanggal 14 April hingga 23 Juni 2010. Drama dengan 11 episode ini memiliki durasi sekitar 46 menit disetiap episodenya. *Mother* mendapat sukses dikala itu karena menampilkan sisi sosial masyarakat Jepang.

Berkisah tentang seorang anak perempuan berusia 7 tahun yang bernama Miciki Rena. Ia tinggal bersama Ibu kandungnya yang bernama Michiki Hitomi. Pada awalnya Rena mempunyai kehidupan yang bahagia bersama ibu dan ayahnya, sebelum ibunya menjadi *single parents* karena ayahnya meninggalkan mereka. Hingga pada suatu hari Hitomi bertemu dengan Urakami Masato di sebuah diskotik, mereka saling menyukai, dan memutuskan untuk membawa serta Masato untuk tinggal bersamanya dan Rena.

Sejak itu sikap ibunya menjadi berubah menjadi kasar dan acuh kepada Rena. Ibunya yang sibuk bekerja sering kali lalai dalam mengurus Rena. Ia tidak mengurus makan Rena dan pulang ketika malam tiba. Ketika pulang dari bekerja, Hitomi memberi uang koin senilai ¥ 500, yang hanya bisa digunakan untuk membeli minuman sejenis *cream soda*. Rena yang di rumah hanya dengan kekasih ibunya kerap mendapat siksaan. Hitomi menyadari bahwa anaknya mendapat siksaan dari kekasihnya, namun ia selalu tutup mulut dan menganggap tidak terjadi apa-apa. Alasannya yaitu karena ia takut kehilangan kekasihnya seperti ketika suaminya meninggalkannya dulu. Akibatnya Rena banyak menderita luka lebam di badannya dan menderita gizi buruk karena kurangnya asupan gizi yang masuk ke tubuhnya.

Hingga pada suatu hari gurunya bernama Suzuhara Nao merasa ada yang janggal dengan Rena. Banyak terdapat luka di badan Rena, dan membuat Nao tergerak hatinya sebagai seorang guru dan seorang wanita untuk menyelamatkan Rena. Nao memutuskan untuk membawa Rena ke Tokyo. Perjuangan mereka tidak berhenti disitu saja. Berbagai rintangan selalu datang, namun mereka selalu saling menyayangi dan bertahan satu sama lain.

Yuuji Sakamoto (坂元裕二) merupakan seorang penulis naskah drama yang berasal dari Jepang. Sakamoto lahir di Prefektur Osaka pada tanggal 12 Mei 1967 (51 tahun), merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Nara. Ia memulai debutnya pada umur 19 tahun, ketika itu ia memenangkan penghargaan penulis scenario muda dari Fuji TV. Dua tahun berikutnya yaitu pada tahun 1989, menjadi awal debutnya sebagai penulis naskah drama yaitu *Same Class/ raw* atau *classmate*.



Ketika berumur 23 tahun, tepatnya pada tahun 1991, Ia kembali menciptakan karya yang sangat menakjubkan dan sukses besar melalui drama *Tokyo Love Story* yang kemudian membuat Yuji Sakamoto dipercaya sebagai penanggung jawab berbagai skrip drama di Fuji TV dan menjadi penulis yang sangat diandalkan. Sejak saat itu muncullah beberapa drama karyanya yang selalu mencapai rating tinggi dan sangat diminati oleh penonton. Cerita dari setiap drama pun sangat bervariasi, salah satunya menggambarkan tentang kehidupan sosial.

Menurut artikel dalam Oricon News yang menyebutkan bahwa drama *Mother* mendapat berbagai penghargaan, salah satunya Yuuji Sakamoto mendapat penghargaan sebagai penulis naskah drama terbaik dalam penghargaan drama televisi ke-65. Selain itu penghargaan sebagai penulis naskah drama terbaik juga ia peroleh melalui drama *Mother* pada penghargaan drama Tokyo tahun 2010, penghargaan galaxy bulan Juni, dan penghargaan Hashida ke-19.

Penghargaan sebagai penulis naskah terbaik juga ia dapatkan melalui drama *Watashitachi no Kyokasho* (2007), *Soredemo Ikite Yuku* (2011), *Saikou no Rikon* (2013), dan *Quartet* (2017). Hingga awal tahun 2018, ia masih aktif dalam membuat karya. Drama terbarunya dengan judul *Anone* tayang sejak 10 Januari 2018 hingga 21 Maret 2018. Hampir setiap karya Sakamoto mendapat penghargaan, karena jalan ceritanya yang menarik dan sesuai dengan kenyataan yang terdapat di masyarakat, sehingga banyak mendapat perhatian dari penonton.

Karir Yuuji Sakamoto sebagai penulis naskah terbilang sukses. Menurut artikel dalam *realsound*, Sakamoto menjadi penulis naskah yang sangat populer pada akhir 1980-an hingga 2018 saat ini. Drama *Mother* berhasil menarik perhatian

dari dunia karena menggambarkan masalah sosial antar ibu dan anak di zaman modern serta tentang menelantarkan anak dalam garis lurus. Memperoleh perhatian dari masyarakat bahkan setelah drama tersebut telah berakhir masa tayangnya. Drama tersebut ditayangkan di 3 negara yaitu Taiwan, Singapura, dan Hongkong pada tahun 2011. Korea Selatan melakukan remake dengan judul yang sama pada tahun 2018, sedangkan Turki melakukan remake dengan judul “*Anne*” pada tahun 2016.

## **BAB III**

### **PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai analisis struktur yang terdapat dalam drama *Mother*. Unsur tersebut terdiri dari unsur instrinsik drama, pendekatan sosiologi sastra, dan teori kekerasan. Unsur instrinsik drama meliputi tokoh, peran, dan karakter; konflik; latar dan ruang. Unsur instrinsik dalam drama digunakan untuk mencari unsur-unsur pembangun drama sehingga dapat ditemukan unsur penting yang membangun hubungan drama dengan kehidupan nyata, kemudian pendekatan sosiologi digunakan untuk mencari gambaran kehidupan di dunia nyata dengan kehidupan di drama. Pembahasan mengenai unsur instrinsik drama *Mother* dan unsur kekerasan yang merupakan gambaran sosial masyarakat di Jepang akan dibahas dalam uraian berikut.

#### **3.1 Unsur Instrinsik Drama**

##### **3.1.1 Tokoh, Peran, dan Karakter**

Setiap drama memiliki tokoh utama dan tokoh pendukung. Dalam pengkajian drama *Mother*, penulis menggunakan perumusan enam kedudukan peran yang diungkapkan oleh Scholes. Melalui peran *Lion*, *Mars*, *Sun*, *Earth*, *Scale*, dan *Moon*. Berikut merupakan tokoh, peran, dan karakter dari masing-masing pelaku cerita drama *Mother*.

Tabel 1. Peran Suzuhra Nao



道木怜南/ 鈴原つぐみ : 明後日。  
鈴原奈緒 : ウソをついてもいい日なの。ウソつくの。  
この町を出て、だれも私とあなたを知らない  
場所に行くの。  
そこでは私はあなたのお母さんで、あなたは  
わたしの娘。

*Suzuhara Nao : anata wo motto kanashii me ni awaseru  
kamoshirenai.  
demo... watashi anata no.. anata no okaasan ni  
narao to omou.  
anata to futari de ikite ikou to omou.*

*Michiki Rena / Tsugumi: sensei...*

*Suzuhara Nao : sensei jya dame?  
shigatsu suitachi wakaru?*

*Michiki Rena / Tsugumi: asatte?*

*Suzuhara Nao : uso wo tsuite mo ii hi nano. Uso wo tsuiku no.  
kono machi wo dete dare mo watashi to anata wo  
shiranai basho ni iku no.  
soko de ha watashi ha anata no okaasan de, anata  
ha watashi no musume.*

「 Mother, 2010 年 . 第 1 話

( 00:58:50) 」

Suzuhara Nao : kamu mungkin akan menderita lagi.  
tapi aku akan menjadi ibumu. kita akan hidup  
bersama mulai sekarang.

Michiki Rena / Tsugumi : bu Suzuhara...

Suzuhara Nao : bolehkah aku menjadi ibumu?  
apa kamu tahu apa itu tanggal 1 April ?

Michiki Rena / Tsugumi : lusa?

Suzuhara Nao : itu adalah hari dimana kamu diizinkan untuk  
berbohong.

kita akan berbohong bersama. Kita akan  
meninggalkan kota ini, dan pergi ke suatu tempat  
dimana tidak ada orang yang akan tahu kita. Aku  
akan menjadi ibumu, dan kamu menjadi putriku.

( Mother,2010.Episode 1, durasi 00:58:50)

Pada waktu malam bersalju, ketika Suzuhara menemukan Rena di dalam tempat sampah, Rena meminta untuk diantar ke *baby mailbox*, namun Suzuhara tidak tega membiarkan Rena hidup di panti penitipan anak. Oleh karena itu, ia berniat mengajak Rena untuk meninggalkan Muroran dan tinggal bersama di Tokyo. Hal tersebut bertujuan agar ia terlepas dari kekerasan yang dilakukan kekasih ibunya..

鈴原奈緒 : でもこの前ツグミの手を握ってて気づいたんです。  
あの子の手少し大きくなりました。体重も少し増えました。大きくなった分は私がツグミの母親だった分です。子供が大きくなる。子供が大きくなるただそんな当たり前のことがうれしかった。もうあの手を離す気はありません。

望月華菜 : そう...。そう。

*Suzuhara Nao : demo kono mae Tsugumi no te wo nigitte te ki zuitan ndesu. ano ko no te sukoshi ookiku narimashita. Taijyuu mo sukoshi fuemashita. Ookiku natta bun ha watashi ga Tsugumi no hahaoya data bun desu. Kodomo ga ookiku naru tada sonna atari mae no koto ga ureshi katta. Mou ano te wo hanasuki ha arimasen.*

*Mochizuki Hana : sou.. sou.*

「 Mother, 2010 年 . 第 4 話

( 00:32:00) 」

Suzuhara Nao : namun ketika aku menggenggam tangannya di suatu malam, aku menyadari bahwa dia sedikit bertumbuh besar, dia menjadi sedikit lebih berat. Dia sedikit menjadi besar saat aku merawatnya sebagai seorang ibu. Sangat normal ketika anak kecil tumbuh, tetapi aku cukup bahagia karena hal tersebut. Aku tidak akan pernah melepasnya.

Mochizuki Hana : benar... aku mengerti.

( Mother,2010.Episode 4, durasi 00:32:00)

Selama 20 hari Suzuhara merawat Rena, ia mulai menyadari bahwa Rena sedikit demi sedikit bertumbuh. Berat badannya bahkan tangannya yang semakin besar, ia menyadarinya. Hal tersebut dikarenakan rasa sayang Suzuhara terhadap Rena yang besar hingga ia memperhatikan hal kecil seperti yang dirasakan seorang ibu.

道木怜南/ 鈴原つぐみ : つぐみ結婚するのかな？  
鈴原奈緒 : つぐみもお母さんになるかもしれないよ。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : ええ〜ドキドキする！フフッ。  
鈴原奈緒 : その時だと思う、お母さんがつぐみとお別れ  
す  
のは。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : お母さんとお別れしたくないよ。  
鈴原奈緒 : ず〜っと ず〜っと生のことだよ。  
明日の 明日の 明日の。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : ず〜っと明日。  
鈴原奈緒 : それでまでは絶対につぐみのこと離さない  
から。  
私達是一緒に生きていくの。いい？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : いいよ。

*Michiki Rena/ Tsugumi : Tsugumi kekkon suru no kana?*  
*Suzuhara Nao : Tsugumi mo okaasan ni naru kamoshirenai yo.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : ee? Dokidoki suru! Fufufu.*  
*Suzuhara Nao : sono toki da to omou, okaasan ga Tsugumi to*  
*wakare*  
*su no ha.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : okaasan to owakareshta kunai yo.*  
*Suzuhara Nao : zutto zutto nama no koto da yo.*  
*ashita no ashita no ashita no.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : zutto ashita.*  
*Suzuhara Nao : soremade ha zettai ni Tsugumi no koto hanasanai*  
*karane.*  
*watashitachiha isshoni ikite iku no. ii?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : ii yo.*

「 Mother, 2010 年 . 第 8 話

( 00:43:53) 」

Suzuhara Nao : kamu juga akan menikah kelak.  
Michiki Rena / Tsugumi : akankan aku menikah?  
Suzuhara Nao : kamu mungkin juga akan menjadi seorang ibu.  
Michiki Rena / Tsugumi : waah sangat menyenangkan.  
Suzuhara Nao : kupikir saat itu ketika aku harus berpisah denganmu.  
Michiki Rena / Tsugumi : aku tidak ingin berpisah dari ibu.  
Suzuhara Nao : itu akan menjadi jalan untuk melanjutkan masa  
depan.  
esok, lusa hingga seterusnya, teruslah menjalani  
masa  
depan. Sampai saat itu ibu tidak akan melepaskanmu.  
kita akan hidup bersama. Kamu mau?  
Michiki Rena/ Tsugumi : baiklah.

( Mother, 2010. Episode 8, durasi 00:43:53)

Saat itu Suzuhara sedang mengobrol sambil menyisir rambut Rena, mereka  
berbicara mengenai Rena yang akan lulus sekolah dasar, melanjutkan pendidikan,  
hingga menikah. Mereka saling menunjukkan rasa sayangnya dengan saling  
berjanji untuk selalu hidup bersama hingga saat berpisah itu tiba.

鈴原奈緒 : ツグミ、覚えててお母さんの手。  
お母さんの手ずっと握ってるからね。  
ツグミの手ずっと握ってるからね。車動くよ。  
危ないから離れてなさい。離れてなさい。

*Suzuhara Nao : Tsugumi, oboete te okaasan no te.  
okaasan no te zutto nigitte ru karane.  
Tsugumi no te zutto nigitte ru kara ne.  
kuruma ugoku yo. Abunai kara hanaretenasai.*

「 Mother, 2010 年 . 第 9 話

( 00:43:00) 」

Suzuhara Nao : Tsugumi, jangan lupa kehangatan tangan mama.  
mama akan tetap memegang tanganmu.



mama akan selalu memegang tanganmu. Mobilnya akan bergerak, karena berbahaya kamu mundur ya.

( *Mother*, 2010. Episode 9, durasi 00:43:00)

Ketika Suzuhara akan dibawa ke kantor polisi atas tuduhan penculikan terhadap Rena. Suzuhara menunjukkan rasa sayangnya terhadap Rena dengan memeluk dan mengatakan bahwa ia akan selalu berada di sisi Rena.

Berdasarkan perilaku Suzuhara Nao terhadap Michiki Rena yang selalu menjaga, menyayangi, dan memperjuangkan Rena, tanpa mengalami perubahan karakter dari awal hingga akhir cerita, dapat disimpulkan bahwa Suzuhara memiliki peran *Lion* terhadap Rena. Selain itu, tokoh Rena merupakan *Sun* bagi Suzuhara, karena Rena adalah seseorang yang diperjuangkan oleh Suzuhara.

#### **b. Suzuhara Nao terhadap Michiki Hitomi**

Sikap Suzuhara terhadap Hitomi tentu berbeda dengan sikapnya terhadap Rena. Dalam menghadapi Hitomi, Suzuhara lebih bijaksana dan berani. Ia lebih menunjukkan sikap tegas dan bahkan memberi nasihat kepada Hitomi bahwa membuang dan menyiksa anak merupakan perbuatan yang salah. Ia mengatakan hal yang menurutnya jelas dan benar tanpa ragu-ragu. Terbukti dalam kutipan berikut

道木仁美	: あなた私が警察に通報できないと思って...。
鈴原奈緒	: 私は罰を受けるつもりでいます。
	いつかあの子の居場所が見つければあなたの元に行き差は気を受けるつもりでいました。

<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>anata watashi ga keisatsu ni tsuuhou dekinai to omotte.</i>
<i>Suzuhara Nao</i>	: <i>watashi ga bachi wo ukeru tsumori de imasu.</i>

*itsuka ano kodomo ibasho ga mitsukareba anata no  
moto ni iki sahaiki wo ukeru tsumori de imashita.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:36:06 ) 」

Michiki Hitomi : kamu tau aku tidak bisa pergi ke kantor polisi.  
Suzuhara Nao : aku siap menerima hukuman.  
jika suatu hari polisi menemukan aku dan Rena, aku  
siap menghadapi hukum.

( *Mother*, 2010. Episode 10, durasi 00:36:06)

Ketika Michiki Hitomi menyusul Rena dan Suzuhara ke Tokyo, Suzuhara mengajaknya berbicara berdua dan meminta agar Hitomi membawa Rena ke Muroran, karena bagaimanapun perkembangan anak akan baik jika bersama dengan oran tua kandung. Namun, Hitomi menolak permintaan Suzuhara untuk membawa Rena tinggal kembali bersamanya. Tanpa ragu sedikitpun, Suzuhara akan terus merawat Rena, meskipun ia harus menghadapi hukum jika suatu hari ia tertangkap.

鈴原奈緒 : いいたいことがあります。  
母と子は暖かい水と冷たい水が混ざり合っ  
た川を泳いでる。抱き締めることと傷つけ  
ることの間に境界線はなくて。子どもを疎  
ましく思ったことのない母親なんていない。  
子どもをひっぱたこうとしたことのない、  
母親なんていない。

道木仁美 : そうよ。私にばかり...。  
鈴原奈緒 : それでも私あなたのことが分かりません。  
あなたはあのこを殺しかけたんです。  
子どもはおやを憎めない生き物だから...。

道木仁美 : あなたに何かわかるの?!

*Suzuhara Nao : iitai koto ga arimasu.*

*haha to ko ha atataakai mizu to tsumetai mizu ga mazari atta kawa wo oyoideru. Dakishimeru koto kizu tsukeru koto no aida ni kyoukaisen ha hakute. kodomo wo utomashiku omotta koto nai haha oya nante inai. kodomo wo hippata kou toshita koto no nai, haha oya nante.*

*Michiki Hitomi : souyo. Watashi bakkari...*

*Suzuhara Nao : soredemo watashi anata no koto ga wakarimasen. anata ha ano ko wo koroshi kaketan desu. kodomo ha oya wo nikume nai ikimono dakara...*

*Michiki Hitomi : anata ni nani ka waku no?!*

「 Mother, 2010 年 . 第 8 話

( 00:36:36 」

*Suzuhara Nao : ada sesuatu yang ingin aku katakan padamu. seorang ibu dan anaknya berenang di sungai yang dicampur air hangat dan air dingin. Tidak ada batas antara memeluk dan menyakiti. Tidak ada ibu yang tidak pernah lelah pada anaknya. Atau yang tidak pernah berfikir untuk menampar mereka.*

*Michiki Hitomi : kamu benar. Mereka bahkan...*

*Suzuhara Nao : tapi aku masih tidak paham pada dirimu. kamu hampir membunuh dia. tidak ada anak yang bisa membenci orang tuanya.*

*Michiki Hitomi : tau apa kamu tentang semua itu?!*

( Mother,2010.Episode 8, durasi 00:36:36)

Suzuhara Nao dengan tegas memberi nasihat kepada Michiki Hitomi tentang bagaimana seharusnya hubungan anak dan seorang ibu. Namun Michiki Hitomi tetap tidak mau menerima Rena kembali dan mengatakan bahwa ia telah menganggap Rena meninggal.

Sikap Suzuhara Nao terhadap Michiki Hitomi dapat digolongkan menjadi peran *Mars*. Hal tersebut dikarenakan oleh hubungan keduanya yang tidak pernah

satu jalan. Suzuhara berusaha mengembalikan keadaan dengan meminta Hitomi menjadi ibu yang baik, namun Hitomi terus menolak merawat Rena kembali.

### c. Suzuhara Nao terhadap Fujiyoshi Kensuke

Pada awal pertemuan Suzuhara dengan Fujiyoshi, Suzuhara merasa tidak nyaman karena Fujiyoshi memerasnya untuk memberi uang sejumlah dengan mengancam akan melaporkan tindakan penculikannya ke polisi. Suzuhara tidak gentar dengan ancaman Fujiyoshi, namun pada akhirnya Fujiyoshi menyerah dan tidak meminta uang tersebut lagi dari Suzuhara, pada akhirnya, ia selalu membantu dan menemani Suzuhara ketika ia sedang menghadapi hukum. Berikut kutipan percakapan Suzuhara dengan Fujiyoshi.

藤吉俊輔	：またそんな目で見る。 もうすぐね母の日。お母さんにカーネーション あげたりするのかな？こっちのお母さんに。
鈴原奈緒	：家にあんな新聞投げ込むのやめてもらえますか。
藤吉俊輔	：もちろん辞めますよ。あなたが約束守ってく れ らね。
鈴原奈緒	：1000万円なんてお金用意できません
藤吉俊輔	：いや だからおかあさんに母に迷惑かかる よ？
鈴原奈緒	：逮捕されたらもっと迷惑かかるよ。
Fujiyoshi Kensuke	：mata sonna me de miru. mou sugune haha no hi. Okaasan ni kanesyon agetari suru no kana? Kocchi no okaasan ni.

Suzuhara Nao : ie ni anna shinbun nage komu no yamete oraemasuka.  
 Fujiyoshi Kensuke : mochiron yamemasuyo. Anata ga yakusoku mamottte kurerane.  
 Suzuhara Nao :1000 man en nante okane youi dekimasen.  
 Fujiyoshi Kensuke : iya, dakara okaasan ni haha ni meiwaku kakaru yo.  
 Suzuhara Nao : taiho saretara motto meiwaku kkaru yo.

「 Mother, 2010 年 . 第 5 話

( 00:08:31 」

Fujiyoshi Kensuke : jangan melihtku seperti itu. Ini hampir hari ibu. apa kamu akan memberi ibumu hadiah? untuk ibumu yang ini.  
 Suzuhara Nao : bisakah kamu berhenti mengirim koran lama ke rumah?  
 Fujiyoshi Kensuke : tentu saja. Setelah kamu menepati janjimu.  
 Suzuhara Nao : aku tidak bisa menyediakan uang sebesar ¥ 10 juta.  
 Fujiyoshi Kensuke : aku memberitahumu untuk meminta kepada ibumu.  
 Suzuhara Nao : aku tidak bisa memberi masalah lagi kepadanya.

( Mother,2010.Episode 5, durasi 00:08:31)

Fujiyoshi selalu mengganggu Suzuhara dengan meminta uang ¥ 10 juta

sebagai uang tutup mulut atas tindakan penculikan Rena. Meskipun hal tersebut sangat mengganggu kenyamanan Suzuhara, namun sebenarnya ia tidak takut dengan ancaman Fujiyoshi.

Di samping memiliki sikap yang membuat Suzuhara tidak nyaman, Fujiyoshi memiliki sisi baik yang selalu membantu Suzuhara ketika ia menghadapi masalah, bahkan ketika Suzuhara menghadapi hukum, ia menemani dan memberi solusi.

「電話」

藤吉俊輔 : もしもし  
 鈴原なお : はい  
 藤吉俊輔 : 昼間室蘭から警察が来たそうだ。  
 あなたの行方を参考人として捜してる。

まあ、恐らく道木仁美が通報したんだろう。  
俺はこれから室蘭に行って道木仁美を。

鈴原なお : どうしてあなたが？  
藤吉俊輔 : さあ...自分でもわからないよ。  
いいか少なくとも明日いっぱい逃げつづける。

*Fujiyoshi Kensuke : moshi moshi*  
*Suzuhara Nao : hai*  
*Fujiyoshi Kensuke : hiruma Muroran kara keisatsu ga kita souda.*  
*anata no yukue wo sakou nin toshite sagashiteru.*  
*maa, osoraku Michiki Hitomi ga tsuuhou shitan darou.*  
*ore ha korekara Muroran ni itte Michiki Hitomi wo*  
*hanasuru.*

*Suzuhara Nao : doushite anata ga?*  
*Fujiyoshi Kensuke : saa.. jibun de mo wakaranaiyo.*  
*iika sunaku to ashita ippai nige tsudukeru.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 9 話 ( 00:20:25) 」

*Fujiyoshi Kensuke : halo*  
*Suzuhara Nao : halo*  
*Fujiyoshi Kensuke : sepertinya siang ini polisi dari Muroran datang.*  
*ia mencarimu untuk dating sebagai saksi penting.*  
*sepertinya Michiki hitomi melaporkanmu.*  
*besok aku akan pergi ke Muroran untuk berbicara*  
*dengan Michiki Hitomi.*

*Suzuhara Nao : kenapa kamu membantuku?*  
*Fujiyoshi Kensuke : entahlah... aku sendiri tidak mengerti diriku.*  
*jangan sampai kamu tertangkap dulu, beri aku waktu*  
*setidaknya satu hari, larilah.*

( *Mother*, 2010. Episode 9, durasi 00:20:25)

Suzuhara Nao menjadi tersangka atas penculikan anak dibawah umur yaitu Rena. Meskipun tujuan Suzuhara untuk menyelamatkan Rena dari siksaan ibu dan kekasih ibunya, namun di mata hukum kasus tersebut memiliki pandangan yang berbeda. Namun Fujiyoshi berusaha menenangkan keadaan dengan berusaha berdiskusi dengan Hitomi, orang yang melaporkan Suzuhara ke polisi.

Dapat disimpulkan bahwa sikap kurang nyaman Suzuhara kepada Fujiyoshi di awal pertemuan dapat tertutup oleh sikap Fujiyoshi yang baik dan selalu

menemani Suzuhara. Perubahan kecil sikap Suzuhara terhadap Fujiyoshi tidak mengubah karakter Suzuhara. Ia tetap bersikap baik kepada Fujiyoshi sejak awal. Oleh karena itu Suzuhara memiliki peran *Lion* terhadap Fujiyoshi Kensuke.

#### **d. Suzuhara Nao terhadap Urakami Masato**

Suzuhara Nao dan Urakami Masato tidak pernah terlibat dalam percakapan maupun bertemu secara langsung. Suzuhara mengetahui sikap dan perilaku Masato melalui tokoh lain yaitu melalui bu Miura, Rena, dan Fujiyoshi. Demikian juga Masato yang mengetahui tentang Suzuhara melalui Hitomi. Seperti halnya Suzuhara menentang perilaku Hitomi ketika menyiksa Rena, ia pun tidak menyukai perilaku buruk Masato terhadap Rena, oleh karena itu sikap yang ditunjukkan Suzuhara terhadap Urakami Masato termasuk peran *Mars* karena sikap Suzuhara yang juga menentang tindak kekerasan yang dilakukan Masato.

Tabel 2. Peran Michiki Rena

	Suzuhara Nao	Michiki Hitomi	Fujiyoshi Kensuke	Urakami Masato
Michiki Rena	<i>Lion</i>	<i>Lion</i>	<i>Lion</i>	<i>Mars</i>
		<i>Mars</i>		

Michiki Rena merupakan seorang anak berusia 7 tahun yang mendapat siksa dari ibu dan kekasih ibunya. Seperti halnya Suzuhara, Rena memiliki peran yang berbeda sesuai dengan tokoh yang berhadapan dengannya. Ketika ia berhadapan dengan Suzuhara Nao, ia merupakan peran *Lion*. Begitu pula ketika ia berhadapan

dengan Fujiyoshi Kensuke, ia menjadi peran *Lion*. Sedangkan saat ia berhadapan dengan Michiki Hitomi, ia akan menjadi peran *Lion* dan *Mars*. Saat ia berhadapan dengan Urakami Masato, maka ia menjadi peran *Mars*. Berikut bukti dari masing-masing peran Michiki Rena.

#### **a. Michiki Rena terhadap Suzuhara Nao**

Michiki Rena yang menerima kasih sayang tulus dari Suzuhara, tentu tidak dapat menyembunyikan perasaan bahwa ia juga menyayangi Suzuhara. Meskipun hubungan mereka bukan hubungan antara ibu dan anak kandung dan juga waktu yang mereka habiskan hanya sebentar, namun ikatan antara ibu dan anak sangat kuat. Rena menunjukkan rasa sayangnya kepada Suzuhara melalui percakapan berikut.

お母さんへ

「大好きお母さん。ツグミが書いた手紙だよ、読んでね。

しおりも作ったよ、挟んでね。お母さん読むの好きでしょ？お母さんいつもご飯作ってくれたの嬉しかったよ。

.....  
.....

大人になったらお母さんみたいな髪型にするよ。お化粧するよ。洋服切るよ。お母さんみたいに優しいくなるよ。強くなるよ。お母さんありがとう。お母さんなってくれたのありがとう。

お母さん大好き。お母さんずっと大好き。大事 大事。」

「鈴原ツグミ」

*Okaasan e.*

*[daisuki no okaasan. Tsugumi ga kaita tegami dayo, yonde ne. Shiori mo tsukutta yo, hasande ne. okaasan yomu no suki desyo? Okaasan itsumo gohan tsukutte kureta no ureshikatta yo.*

.....



*Otona ni nattara okaasan mitai na kamigata ni suru yo. Okesyou suru yo.  
Fuku wo kiru yo. Okaasan mitai ni yasashii ku naru yo. Tsuyoku naru yo.  
Okaasan arigatou. Okaasan ni natte kureta no arigatou.  
Okaasan daisuki. Okaasan zutto daisuki. Daiji daiji ]*

*(Suzuhara Tsugumi)*

「 Mother, 2010 年 . 第 6 話

( 00:21:52 」

Untuk ibu.

Ibuku sayang. Aku membuat surat untukmu, mohon dibaca. Aku juga membuat pembatas buku untukmu, gunakan lah. Ibu suka membaca, kan? Aku bahagia karena ibu selalu memasak untukku.

.....  
.....

Ketika aku dewasa aku ingin memiliki potongan rambut seperti milikmu. Aku akan memakai riasan dan baju yang bagus. Aku ingin menjadi orang baik sepertimu. Aku akan menjadi anak yang kuat.

Ibu termakasih. Terimakasih telah menjadi ibuku.

Aku mencintaimu selamanya. Ibuku yang berharga.

*(Suzuhara Tsugumi)*

( Mother, 2010. Episode 6, durasi 00:21:52)

Surat di atas merupakan surat yang ditulis Michiki Rena untuk Suzuhara Nao.

Ia menulis dengan mengungkapkan perasaannya bahwa sangat menyayangi dan berharap bisa tumbuh seperti mamahnya jika kelak dewasa.

「電はで」

道木怜南/ 鈴原つぐみ：お母さんいつ迎えに来るの？

もう牢屋だしてもらっやんでしょ？

ツグミね待ってるよ。何回も電話したよ。

でないから間違っ覚えてきたのかなって思ったけど。合ってたね。いつ迎えに来て？チャンと眠る前にお荷物用意してるの。

靴下と着替えも入れてあるの。

お母さん... お母さん... お母さん...  
早く迎えて来て。ずっと待つて照るのに。  
どうして来て来らないよ。会いたいよ。  
鈴原奈緒 : ツグミごめんね。

*Michiki Rena/ Tsugumi : okaasan itsu mukae ni kuru no?  
mou rouya dashite morattan deshyo? Tsugumi ne  
mattekuruyo. nankai mo denwa shitayo. denai  
kara machigatte oboete kita nokanatte omotta  
kedo. attetane. Itsu mukaette ni kuru? chanto  
nemuru mae ni onimoteu youi shiteru no.  
kutsushita to kigae mo irete aru no.  
okaasan... okaasan... okaasan...  
hayaku mukaete kite. zutto matte teru noni.  
doushite kite kuru nai yo. aitai yo.*  
*Suzuhara Nao : Tsugumi gomen ne.*

「Mother, 2010 年. 第 10 話 (00:43:00)」

*Michiki Rena/ Tsugumi : mama... kapan akan datang menjemputku?  
mama sudah keluar dari penjara kan? Tsugumi selalu  
menunggumu. Aku menelponmu berkali-kali. Aku  
pikir salah nomor karena mama tidak menjawab  
telfonku. Kapan mama akan datang menjemputku?  
Sebelum tidur aku sudah mengemasi barangku. aku  
juga mengemasi kaos kaki dan bajuku. Mama...  
mama... mama...  
cepat jemput aku. aku selalu menunggumu.  
kenapa mama tidak datang? aku merindukanmu...*

(Mother, 2010. Episode 10, durasi 00:43:00)

Semenjak tinggal dengan Suzuhara, Rena mengganti namanya menjadi Suzuhara Tsugumi. Ketika Suzuhara berada di tahanan, ia dan Rena terpisah. Rena berada di lembaga pengasuhan anak di Muroran. Pada suatu malam mereka saling menelfon. Rena tidak mampu membendung rasa rindunya kepada Suzuhara dan meminta Suzuhara untuk segera menjemputnya.

Dapat disimpulkan sikap Michiki Rena terhadap Suzuhara merupakan peran *Lion*. Hal tersebut terbukti dengan beberapa tindakan Rena yang menunjukkan

bahwa ia sangat menyayangi ibunya dan saling berjanji untuk tidak berpisah satu sama lain.

#### **b. Michiki Rena terhadap Michiki Hitomi**

Rena yang pada dasarnya merupakan anak yang periang dan penyayang, selalu mengekspresikan kasih sayanginya bahkan kepada ibu kandungnya. Ia sangat menyayangi ibu kandungnya bahkan ketika ia telah menerima siksaan dari kekasih ibunya. Hal tersebut dibuktikan melalui percakapan Michiki Rena dan Michiki Hitomi sebagai berikut:

道木怜南/ 鈴原つぐみ : 三浦先生は？

鈴原奈緒 : 職員室にいかれたわ。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : 何回も聞くのよ 「ママのことが好き？」  
って。

どうして、そんなこと聞くのかなあ？

鈴原奈緒 : 何て答えたの？

道木怜南/ 鈴原つぐみ : 「大好き」決まってるでしょう？

鈴原奈緒 : そう。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : ホッとした？

*Michiki Rena/ Tsugumi : Miura sensei ha?*

*Suzuhara Nao : shokuinshitsu ni ikaretawa.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : nankai kiku no yo [mama no koto ga suki?] tte.  
doushite, sonna koto wo kiku no kana...*

*Suzuhara Nao : nante kotaeta no?*

*Michiki Rena/ Tsugumi : [daisuki] kimatteru deshou?*

*Suzuhara Nao : sou.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : hotto shita?*

「Mother, 2010 年. 第 1 話 (00:25:07)」

Michiki Rena/ Tsugumi : dimana bu Miura?

Suzuhara Nao : dia pergi ke kantor fakultas.

Michiki Rena/ Tsugumi : dia terus bertanya padaku [apa aku menyukai  
ibuku?]

aku bertanya-tanya mengapa dia terus menanyaiku.

Suzuhara Nao : lalu kamu jawab apa?

Michiki Rena/ Tsugumi : tentu saja aku menjawab [aku menyayanginya]  
Suzuhara Nao : ah begitu..  
Michiki Rena/ Tsugumi : apa ibu lega?

( *Mother*, 2010. Episode 1, durasi 00:25:07)

Pada suatu hari di sekolah ia lemas dan dibawa ke ruang kesehatan. Karena banyak ditemukan luka di tubuh Rena, gurunya pun bertanya apa dia mendapat siksaan dari ibunya, namun Rena mengatakan tidak dan dia mengatakan bahwa ia sangat menyayangi ibunya

道木怜南/ 鈴原つぐみ : 私も見たい渡り鳥  
鈴原奈緒 : 朝になったら行ってみる?  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : 見れるの?  
鈴原奈緒 : 車で行って、寒いけど毛布持って行けば。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : ママ心配しないかな?  
鈴原奈緒 : えっ?  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : また今度にしようかな。  
鈴原奈緒 : あ...そうね。そうしなさい。  
道木怜南 / 鈴原つぐみ : ごめんあさい。

*Michiki Rena/ Tsugumi : watashi mo mitai watari dori.*  
*Suzuhara Nao : asa ni nattara ittemiru?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : mireru no?*  
*Suzuhara Nao : kuruma de itte, samui kedo moufu motteikeba.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : mama, shinpai shinai kana?*  
*Suzuhara Nao : e?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : mata kondo ni shiyoukana.*  
*Suzuhara Nao : a... soune. Soushinasai.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : gomenasai.*

「 *Mother*, 2010 年 . 第 1 話

( 00:42:25) 」

Michki Rena/ Tsugumi : aku ingin melihat juga burung yang bermigrasi.  
 Suzuhara Nao : apa kamu mau pergi besok pagi?  
 Michki Rena/ Tsugumi : apa bisa?  
 Suzuhara Nao : bisa, kita naik mobil.  
 karena cuaca pasti dingi, kita butuh selimut.  
 Michki Rena/ Tsugumi : mama mungkin khawatir padaku.  
 Suzuhara Nao : iya?  
 Michki Rena/ Tsugumi : mungkin kita bisa pergi lain waktu?  
 Suzuhara Nao : baik.. itu mungkin lebih baik.  
 Michki Rena/ Tsugumi : maafkan aku.  
 ( *Mother*, 2010. Episode 1, durasi 00:42:25)

Malam itu, Suzuhara Nao melihat Rena di sekitar jalan raya sendiri. Karena khawatir terjadi sesuatu dengan Rena, Suzuhara pun mengajak Rena ke rumahnya dan memasak untuknya. Selesai makan, mereka melihat koleksi buku milik Suzuhara yang hampir semua berisi tentang burung migrasi. Ketika Rena mengatakan ia ingin melihat burung bermigrasi, Suzuhara menanggapi dengan senang dan segera menyiapkan selimut karena cuaca di luar pasti dingin. Namun tiba-tiba Rena mengurungkan niatnya, ia merasa takut jika ibunya akan khawatir padanya jika tidak pulang malam ini.

道木仁美 : ママのこと好き？  
 道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん好き。  
 道木仁美 : ママが幸せだと怜南も嬉しいよね？  
 道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん 怜南も嬉しい。  
 道木仁美 : また 電話するね。  
  
*Michiki Hitomi* : *mama no koto suki?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : *un. Suki.*  
*Michiki Hitomi* : *mama ga shiawase da to Rena mo ureshii yo ne?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : *un. Rena mo ureshii.*  
*Michiki Hitomi* : *mata denwa suru ne.*  
 「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:22:40) 」

Michiki Hitomi : apa kamu menyayangiku?  
 Michiki Rena/ Tsugumi : iya aku menyayangi mama.

Michiki Hitomi : kamu akan senang jika mama bahagia kan?  
Michiki Rena/ Tsugumi : iya aku pasti senang.  
Michiki Hitomi : baiklah mama akan menelfonmu lagi.

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:22:40)

Pada episode 8 durasi 00:22:40 . Ketika itu umur Rena 6 tahun. Hitomi pergi liburan musim panas bersama Masato selama satu minggu tanpa mengajak Rena. Melalui telepon Hitomi dan Rena saling berbincang. Ada perasaan sedih di hati Rena karena tidak bias ikut Bersama ibunya, namun ia selalu mengutamakan kebahagiaan ibunya. Melalui percakapan ditelfon, Hitomi bertanya kepada Rena, apakah Rena menyayangi dirinya, dan Rena mengatakan bahwa ia menyayangi ibunya tersebut.

Namun, Rena mengalami perubahan karakter ketika ia bertemu kembali dengan ibu kandungnya. Ia mengingat kejadian buruk yang pernah ia alami. Ia sangat mengingat jelas ketika ia dibuang di malam bersalju di sebuah tong sampah dengan plastik sampah yang hanya melilit badannya. Hal tersebut terdapat pada percakapan berikut.

道木怜南/ 鈴原つぐみ/ : あのねママ。  
道木仁美 : 何？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : レナは天国に行つての。レナはもういないの。  
道木仁美 : 何言つたの？  
あんなレナじゃない？ここにいるんじゃない。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : 私の名前はツグミだよ。鈴原つぐみ。  
お母さんとの家で暮らしてるの。  
道木仁美 : レナ ママのこと好きでしょ？  
なんでママのこと書いてくれないの？

道木怜南/ 鈴原つぐみ : あのね...

道木仁美 : ねえ、好きでしょ？嫌いなちゃった？ねえ？

道木怜南/ 鈴原つぐみ : あのね… 好きでも嫌いでもないよ。  
もうママじゃないからね。

*Michiki Rena/ Tsugumi : anone mama.*  
*Michiki Hitomi : nani?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : Rena ha tengoku ni itta no. Rena ha mou inai no.*  
*Michiki Hitomi : nani itta no?*  
*anta Rena jyanai? Koko ni iru njyanai?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : watashi no namae ha Tsugumi da yo.*  
*Suzuhara Tsugumi.*  
*okaasan to ouchi de kurashiteru no.*  
*Michiki Hitomi : Rena mama no koto suki desyo?*  
*nande mama no koto kaite kureta nai no?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : anone...*  
*Michiki Hitomi : nee. Suki desyo? Kirai nachatta? nee?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : anone.. suki demo kirai demo nai yo.*  
*mou mama jyanai kara ne.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:32:26) 」

Michiki Rena/ Tsugumi : begini mama...  
 Michiki Hitomi : iya?  
 Michiki Rena/ Tsugumi : Rena sudah pergi ke surge. Rena sudah tidak ada.  
 Michiki Hitomi : apa yang kamu bicarakan? dia masih disini kan?  
 Michiki Rena/ Tsugumi : sekarang namaku Tsugumi. Suzuhara Tsugumi.  
 aku tinggal di rumah ini bersama ibuku.  
 Michiki Hitomi : kamu suka pada mama kan?  
 kenapa kamu tidak menulis tentang mama di buku ini?  
 Michiki Rena/ Tsugumi : begini...  
 Michiki Hitomi : hei, kamu suka mama, bukan? Tidak benci mama, kan?  
 Michiki Rena/ Tsugumi : mama... aku tidak membenci maupun menyukaimu.  
 karena sekarang kamu bukan mamaku lagi.

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:32:26)

Terdapat perubahan karakter pada Michiki Rena. Yaitu ketika ia sangat menyayangi Michiki Hitomi dan ketika ia enggan kembali bersama Hitomi. Peran *Lion* tercermin dari sikap Rena ketika ia kecil, ia dan Hitomi selalu menghabiskan waktu berdua. Rena sangat menyayangi ibunya tersebut. Namun sikap Rena yang

menolak untuk kembali hidup bersama Hitomi dikarenakan ia masih mengingat tentang penyiksaan tersebut, membuat Rena memiliki peran *Mars* terhadap Hitomi.

### c. Michiki Rena terhadap Fujiyoshi Kensuke

Hubungan Michiki Rena terhadap Fujiyoshi Kensuke tidak terlalu digambarkan secara rinci. Pada awal pertemuannya dengan Fujiyoshi, ia merasa was-was karena Fujiyoshi terus menanyakan identitasnya sebagai Rena, yang kemudian membuatnya takut dan kurang nyaman. Hal tersebut terdapat dalam percakapan berikut.

藤吉俊輔 : 鈴原つぐみちゃんでしょ？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : はい。  
藤吉俊輔 : 今日学校は？ どうして学校行っていないの？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : えっと...。引っ越したので。  
藤吉俊輔 : 困ったね義務教育なのに九九も覚えられない  
と  
つぐみちゃんのお母さん警察に捕まっちゃう  
よ？ どうしょうか警察に言いに行っても  
いいかな？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : だめ！  
藤吉俊輔 : じゃあさおじさんの質問に正直に答えて  
くれたら警察にいわない分かった？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん。

*Fujiyoshi Kensuke : Suzuhara Tsugumi chan desyo?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : hai.*  
*Fujiyoshi Kensuke : kyou gakko ha? Doushite gakkou ittenai no?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : etto... hikko shita node.*  
*Fujiyoshi Kensuke : komattane. gimugyou iku na noni kuku mo*  
*oboerarenai*  
*to Tsugumi chan o okaasan keisatsu ni*  
*tsukamacchau yo? doushouka keisatsu ni ii ni*  
*ittekite mo ii ka na?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : dame!*



*Fujiyoshi Kensuke* : *jyaa sa ojisan no mondai ni syoujiki ni kotaete kuretara*

*keisatsu ni iwanai wakatta?*

*Michiki Rena/ Tsugumi* : *un.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 4 話 ( 00:16:43) 」

*Fujiyoshi Kensuke* : kamu Suzuhara Tsugumi kan?

*Michiki Rena/ Tsugumi*: iya.

*Fujiyoshi Kensuke* : hari ini seharusnya kan? Kenapa tidak pergi sekolah?

*Michiki Rena/ Tsugumi*: emm... kami baru saja pindah kesini.

*Fujiyoshi Kensuke* : kamu tahu kan pergi ke sekolah itu wajib?  
ibumu bisa saja ditangkap polisi karenanya.  
apa yang harus aku lakukan?  
haruskah aku memanggil polisi?

*Michiki Rena/ Tsugumi*: jangan!

*Fujiyoshi Kensuke* : baiklah, jika kamu menjawab pertanyaan paman dengan jujur, aku tidak akan memanggil polisi.

*Michiki Rena/ Tsugumi*: baik.

( *Mother*, 2010. Episode 4, durasi 00:16:43)

Namun pada akhirnya sikap Fujiyoshi terhadap Rena menjadi baik sama seperti sikap Fujiyoshi terhadap Suzuhara. Hal tersebut membuat Rena merasa aman. Sikap Rena terhadap Fujiyoshi dapat digolongkan kedalam peran *Lion*. Meskipun pada awalnya ia takut pada Fujiyoshi, namun Fujiyoshi hanya ingin membuktikan sesuatu melalui Rena. Setelah kejadian tersebut, Rena bersikap biasa saja terhadap Fujiyoshi

#### **d. Michiki Rena terhadap Urakami Masato**

Rena yang merupakan korban kekerasan dari kekasih ibunya bernama Urakami Masato. Kerapnya kekerasan yang ia terima dari Masato sering membuatnya takut ketika akan pulang ke rumah. Meskipun Rena tidak mengatakan kepada siapapun mengenai derita kekerasan yang ia terima, melalui contoh

kekerasan dalam percakapan di bawah ini dapat memberikan gambaran dari perasaan dan sikap Michiki Rena.

道木仁美 : 何これ?  
浦上 真人 : え? ゴミだよゴミ。  
道木仁美 : こんなところに?  
浦上 真人 : だからゴミだってば。  
道木仁美 : マ〜君これ。  
浦上 真人 : フフフ フフフ…。冗談だよ冗談。  
道木仁美 : やめてよ。また変なうわさ立つじゃない。

*Michiki Hitomi : nani kore?*  
*Urakami Masato : e? Gomi dayo gomi.*  
*Michiki Hitomi : konna toko ni?*  
*Urakami Masato : dakara gomi datte ba.*  
*Michiki Hitomi : ma~ kun kore.*  
*Urakami Masato : fu fu~ fu fu fu.... jyoudan dayo jyoudan.*  
*Michiki Hitomi : yamete yo. Mata uwasa tatsu jyanai.*

「Mother, 2010 年. 第 1 話 (00:33:21)」

Michiki Hitomi : apa ini?  
Urakami Masato : a..! itu sampah.  
Michiki Hitomi : kenapa kamu menaruhnya disini? Apa ini?  
Urakami Masato : aku bilang itu kantong sampah.  
Michiki Hitomi : Ma kun, ini...  
Urakami Masato : hahaha aku hanya bercanda.  
Michiki Hitomi : hei hentikan.  
aku tidak mau mendengar rumor buruk tersebar lagi.

(Mother, 2010. Episode 1, durasi 00:33:21)

Pada siang itu, Rena sangat kelaparan, ia mencari makanan di rumah namun tidak ada makanan tersisa. Kemudian ia melihat banyak makanan dan cemilan milik Masato, Rena pun membuka dan hendak makan. Belum sempat ia membuka makanan tersebut, Masato datang dan memasukannya kedalam kantong plastik hingga malam hari saat Hitomi pulang bekerja.

道木仁美 : 遊んでもらってた他？  
 道木怜南/鈴原つぐみ : うん！  
 道木仁美 : 首。首どうしたの？  
 浦上 真人 : はい次レナちゃん。  
 道木仁美 : マ君 何したの？  
 浦上 真人 : さっきちょっと落としたから。  
 道木仁美 : 「落とした」って？  
 浦上 真人 : すぐ目覚えませんでしたから。大丈夫だよ ね？  
 道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん！

*Michiki Hitomi* : *asonde moratte ta no?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : *baik!*  
*Michiki Hitomi* : *kubi. Kubi doushita no?*  
*Urakami Masato* : *hai tsugi Rena chan..*  
*Michiki Hitomi* : *Ma kun. Nani shita no?*  
*Urakami Masato* : *sakki chotto otoshita kara.*  
*Michiki Hitomi* : *[otoshita] tte?*  
*Urakami Masato* : *sugu me oboemasentakara. Daijyoubu ne?*  
*Michiki Rena Tsugumi* : *un.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:27:15) 」

*Michiki Hitomi* : sedang bermain kartu?  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : iya.  
*Michiki Hitomi* : lehermu. Lehermu kenapa?  
*Urakami Masato* : yak. Selanjutnya Rena.  
*Michiki Hitomi* : ada apa dengan Leher Rena?  
*Urakami Masato* : tadi aku membuatnya pingsan.  
*Michiki Hitomi* : maksudnya?  
*Urakami Masato* : aku segera membangunkannya.  
 kamu baik-baik saja kan sekarang?  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : iya.

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:27:15)

Michiki Hitomi kerap mendapat sindiran dari tetangganya tentang penyiksaan yang dilakukan kekasihnya. Ketika ia sedang bekeja di sebuah minimarket ia mendapat laporan dari tetangganya mengenai rena, awalnya ia tidak percaya,

kemudian ia pun bergegas pulang untuk memastikan keadaan Rena. Setiba di rumah, Hitomi menyadari bahwa di leher Rena terdapat luka merah seperti terjerat sesuatu, namun Masato menyembunyikan kejahatannya dengan berpura-pura bermain kartu bersama Rena, Rena yang saat itu takut, ia hanya mengiyakan.

Dapat disimpulkan bahwa sikap Rena yang takut setiap kali pulang ke rumah disebabkan oleh kekerasan yang ia terima dari Urakami. Oeh karena itu peran Rena terhadap Urakami Masato yaitu peran *Mars*.

Tabel 3. Peran Michiki Hitomi

	Suzuhara Nao	Michiki Rena	Fujiyoshi Kensuke	Urakami Masato
Michiki Hitomi	<i>Mars</i>	<i>Lion</i>	<i>Lion</i>	<i>Lion</i>
		<i>Mars</i>		

Michiki Hitomi merupakan seorang ibu tunggal berusia 29 tahun. Ia bekerja sebagai kasir di sebuah mini market. Pada awalnya ia merupakan seorang ibu yang baik, ia selalu bekerja keras untuk Rena. Namun hal tersebut berubah seiring bertumbuhnya Rena. Hitomi memiliki peran yang berbeda sesuai dengan tokoh yang berhadapan dengannya. Ketika ia berhadapan dengan Suzuhara Nao, ia merupakan peran *Mars*. Ketika ia berhadapan dengan Michiki Rena, maka ia menjadi peran *Lion* dan *Mars* Ketika ia berhadapan dengan Urakami Masato, ia menjadi peran *Lion*. dan saat ia berhadapan dengan Fujiyoshi Kensuke, ia akan menjadi peran *Lion*. Berikut bukti dari masing-masing peran Michiki Hitomi.

#### **a. Michiki Hitomi terhadap Suzuhara Nao**

Michiki Hitomi memiliki hubungan yang tidak baik dengan Suzuhara Nao. Hal tersebut dikarenakan Suzuhara Michiki Hitomi merupakan orang yang telah membuang putrinya ke tempat sampah, sedangkan Suzuhara Nao merupakan orang yang menyelamatkan anaknya tersebut. Meskipun Suzuhara telah memberi nasihat kepada Michiki Hitomi, namun ia tetap enggan membawa kembali anaknya. Bukti bahwa Michiki Hitomi dan Suzuhara Nao memiliki hubungan yang kurang baik ditunjukkan dengan percakapan berikut.

道木仁美	: もう遅いわ. あの子は 私のことなんか
鈴原奈緒	: 私は話します。戸摩うかもしれません。 時間がかかるかももしれません。 だけどたとえ何年からっても少しずつと少し ずつ あなたとあの子の母と娘の関係を取り戻 して。
道木仁美	: もういい！「好きじゃない」っていわれたの。 そんな子死んだも同じ。同じ。
鈴原奈緒	: 私あの子の母になります！

<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>mou osoi wa. ano ko ha watashi no koto nanka</i>
<i>Suzuhara Nao</i>	: <i>watashi ga hanashimasu. tomodo ukamoshiremasen. Sazutsuku kamoshiremasen jikan ga kakaru kamoshiremasen. dakedo tatoe nan nen kakattemo sukoshi zutsu sukoshi zutsu anata to ano ko no haha to musume no kankei wo tori modoshite.</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>mou ii. [suki jyanai] tte iwaretano. son na ko shinda mo onaji.onaji.</i>
<i>Suzuhara Nao</i>	: <i>watashi ano ko no haha ni narimasu!</i>

「Mother, 2010 年. 第 8 話 ( 00:40:05 )」

Michiki Hitomi	: semua sudah terlambat. Dia tidak mencintaiku lagi.
Suzuhara Nao	: aku akan berbicara padanya. dia mungkin sedang bingung, atau sakit. Kamu mungkin butuh waktu lagi, tetapi entah seberapa

lama itu, jika kamu mencoba atau membangun kepercayaan sedikit demi sedikit...

Michiki Hitomi : cukup! Sudah cukup! Dia mengatakan bahwa dia tidak mencintaiku lagi. Bagiku dia sama saja sudah mati!

Suzuhara Nao : kalau begitu aku akan menjadi ibu untuk Rena!

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:40:05)

Suatu hari Michiki Hitomi menemui Rena. Ia mengajak Rena untuk kembali bersamanya. Namun Rena yang masih mengingat kesedihan yang diterima dari Ibu dan kekasihnya menolak untuk kembali. Suzuhara Nao berusaha menjadi penengah dan menasihati Michiki Hitomi. Namun Ia lebih memilih melepaskan Rena daripada harus meminta Ia kembali menjadi anaknya. Terdapat dalam episode 8 durasi 00:40:05. Michiki Hitomi yang telah menganggap Rena telah meninggal.

藤吉俊輔 : 警察に告訴状出すのやめてもらえませんか？

道木仁美 : フツ                   。

藤吉俊輔 : もう娘のとはいらないっていったじゃない。  
どうして今になって通報したりした？

道木仁美 : 嫌いだからですよ あの女が。

藤吉俊輔 : いまさら娘返されてもこまるでしょ！だった  
ら。

道木仁美 : 残念でした。  
告訴状さっき出したんで。

*Fujiyoshi Kensuke* : *keisatsu ni kokusojoyou dasu no yamete moraemasenka?*

*Michiki Hitomi* : *hm..*

*Fujiyoshi Kensuke* : *mou musume no to ha iranai tte ittajyanai. doushite ima ni natte tsuhiu shitari shita?*

*Michiki Hitomi* : *kirai dakara desuyo ano onna ga.*

*Fujiyoshi Kensuke* : *ima sara kokusojoyou saretemo komarudesyo! dattara...*

*Michiki Hitomi* : zannen desune...  
kokusojoyou sakki dashitande.

「 *Mother*, 2010 年. 第 9 話 ( 00:31:01) 」

Fujiyoshi Kensuke : maukah kamu pertimbangkan pengajuan keluhan yang kau berikan kepada polisi?

*Michiki Hitomi* : hm..

Fujiyoshi Kensuke : kenapa kamu mengajukan laporan kepada polisi padahal kamu sudah meninggalkan putrimu?

*Michiki Hitomi* : karena aku membenci wanita itu.

Fujiyoshi Kensuke : kamu tidak berfikir untuk membawa kembali putrimu kan?

*Michiki Hitomi* : sayang sekali.. aku hanya ingin mengajukan gugatan.

( *Mother*, 2010. Episode 9, durasi 00:31:01)

*Michiki Hitomi* melaporkan *Suzuhara Nao* kepada polisi atas tindakan penculikan, dengan harapan dirinya akan aman, dan berita mengenai bunuh diri *Rena* akan dihapus. Namun sebagai ibu yang melakukan kekerasan ia pun harus menghadapi hokum. *Suzuhara* yang tegar tetap berusaha memenuhi panggilan dari pihak kepolisian.

Dengan beberapa contoh percakapan antara *Suzuhara Nao* dan *Michiki Hitomi* serta tindakan *Michiki Hitomi* yang selalu bertentangan dengan *Suzuhara Nao*, dapat disimpulkan bahwa *Michiki Hitomi* terhadap *Suzuhara Nao* merupakan peran *Mars*.

## **b. *Michiki Hitomi* terhadap *Michiki Rena***

*Michiki Hitomi* merupakan ibu yang baik ketika *Rena* masih kecil. Ia berusaha sekuat tenaga bekerja untuk *Rena* agar dapat bersekolah seperti anak lain. Namun lambat laun ia mulai lelah, dan mulai mengabaikan *Rena*. Di bawah ini merupakan sikap baik *Michiki Hitomi* kepada *Rena*.

道木仁美 : レナはママが一生大事にしてあげるからね。  
おいしいご飯もたくさん作ってあげるからね。

*Michiki Hitomi* : *Rena ha mama ga isshou daiji ni shite ageru kara ne.*  
*oishii gohan mo takusan tsukutte ageru kara ne.*

「*Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:02:10) 」

Michiki Hitomi : mama akan selalu menjaga Rena seumur hidupmu.  
mama juga akan memasak makanan yang lezat untukmu.

克子 : あら！またやったの？  
まあかわいそうにもっと安全な仕事はないの？

道木仁美 : 料理がいいんだもん。

克子 : 切り詰めれば子供一人何とかなるじゃないか。

道木仁美 : レナはちゃんと父親のいるレベルで育てたいの。

*Katsuko* : *ara! Mata yatta no?*  
*maa.. kawaiiso ni motto anzen na shigoto ha nai no?*

*Michiki Hitomi* : *ryouri ga iindamon.*

*Katsuko* : *kiri tsumereba kodomo hitori nanto kanaru jyanaika.*

*Michiki Hitomi* : *Rena ha chanto chichi oya no iru reberu de sodatetai.*

「*Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:03:10) 」

Katsuko : ah! Apa kamu masih melakukan pekerjaan itu?  
gadis malang. Tidak bisakah kamu mencari pekerjaan yang lebih aman?

Michiki Hitomi : tapi gajinya lumayan tinggi.

Katsuko : jika kamu memperketat anggaran, maka kamu bisa mengurus anak walaupun dengan gaji yang rendah.

Michiki Hitomi : aku ingin membesarkan Rena dengan level yang setara



seperti keluarga lain yang memiliki ayah.

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:03:10)

仁美の友達	: 仁美!
道木仁美	: ん?
仁美の友達	: ねぇ... 今度の同級会来れる?
道木仁美	: あぁ... 子供いるしねまた今度にする。
仁美の友達	: 仁美が来たら皆喜ぶのに～。
道木仁美	: ごめんね。じゃあまた今度ね。
仁美の友達	: うん。バイバイ
道木仁美	: バイバイ

<i>Hitomi no tomodachi</i>	: <i>Hitomi</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>n?</i>
<i>Hitomi no tomodachi</i>	: <i>nee.. kondo no doukyuukai koreru?</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>aa.. kodomo irishine. Mata kondo ni suru.</i>
<i>Hitomi no tomodachi</i>	: <i>Hitomi ga kitara minna yorokobu noni</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>gomenne. Jyaa mata kondo ne.</i>
<i>Hitomi no tomodachi</i>	: <i>un. Bai bai</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>bai bai</i>

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:04:32) 」

Teman Hitomi	: Hitomi!
Michiki Hitomi	: ya?
Teman Hitomi	: apa kamu datang ke reuni?
Michiki Hitomi	: aku tidak bisa, aku punya anak yang masih kecil. lain kali aku datang.
Teman Hitomi	: tapi semua akan kecewa karena kamu tidak datang.
Michiki Hitomi	: maaf ya. Sampe bertemu lagi.
Teman Hitomi	: baiklah. Dah..
Michiki Hitomi	: dah...

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:0:32)

道木怜南/ 鈴原つぐみ : ママどうしたの?

道木仁美 : ん? ほら。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : 買い? 買いさんここまで来たのかな?

道木仁美 : ねえ。ツ～ね。分かる？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : 波の音。  
道木仁美 : うん。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : ママと海にいるみたい。  
道木仁美 : ねえ海行きたいね。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : 絵鞆漁港  
道木仁美 : ううん。もっと ずっと ず～っと 遠くの  
海。

*Michiki Rena/ Tsugumi : mama doushita no?*  
*Michiki Hitomi : n? hora.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : kai? Kai san koko made kita no kana?*  
*Michiki Hitomi : nee.. tsu~ ne. wakaruu?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : name no oto.*  
*Michiki Hitomi : un.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : mama to umi ni iru mitai.*  
*Michiki Hitomi : nee. umi ikitaine.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : etomogyokou?*  
*Michiki Hitomi : uun. Motto zutto zu~tto tooku no umi.*

「 Mother, 2010 年. 第 8 話 ( 00:09:37) 」

Michiki Rena/ Tsugumi: ada apa mama?  
Michiki Hitomi : mmm. Lihat ini.  
Michiki Rena/ Tsugumi: kerang? Tuan kerang datang sampai kesini?  
Michiki Hitomi : dengar. Sstt.. apa yang kamu dengar?  
Michiki Rena/ Tsugumi: suara ombak.  
Michiki Hitomi : benar.  
Michiki Rena/ Tsugumi: aku ingin melihat laut bersama mama  
Michiki Hitomi : aku ingin pergi ke laut.  
Michiki Rena/ Tsugumi: pelabuhan tomo seperti di lukisan?  
Michiki Hitomi : bukan. Laut yang sangat jauh disana.

( Mother, 2010. Episode 8, durasi 09:0:37)

Semakin lama Hitomi semakin merasa sulit menjadi seorang ibu tunggal yang harus mencari uang dan juga menjaga anak. Seringkali pula ia gagal melakukan reuni dengan teman-temannya. Ia mulai merasa kehadiran Rena sangat

mengganggu. Hitomi yang lembut pun mulai mendisiplinkan Rena dengan memukul atas kesalahan Rena.



Gambar 1. Hitomi mencoba meninggalkan Rena di pantai

Pada suatu hari Hitomi dan Rena pergi ke pantai, tiba-tiba muncul pikiran Hitomi untuk meninggalkan Rena di pantai. Namu aksinya gagal, karena Rena segera sadar dan mengejar ibunya. Hal tersebut dibuktikan dalam gambar 9 pada durasi 00:17:00.

鈴原奈緒	: レナちゃんを連れて帰らないんですか？ このまま置いて帰っていいんですか？
道木仁美	: 何よ... 邪魔になったの？
鈴原奈緒	: 愛してます。 だけどあの子はあなたから生まれた子供です。 あなたに育てられた優しい女の子です。
道木仁美	: もういい！ 「好きじゃない」っていわれたの。 そんな子死んだも同じ。同じ。
<i>Suzuhara Nao</i>	: <i>Rena chan wo tsurete kaeranai ndesuka?</i> <i>kono mama oite kaette iindeuka?</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>nani yo... jyama ni natta no?</i>
<i>Suzuhara Nao</i>	: <i>aishitemasu.</i>

*dakedo ano ko ha anata kara umareta kodomo desu.*

*anata ni sodate kara yasashii onna no ko desu.*  
*Michiki Hitomi : mou ii!*  
*[suki jyanai] tte wakareta no.*  
*sonna ko shinda mo onaji. Onaji.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:38:35) 」

Suzuhara Nao : kamu tidak akan mengambil Rena kembali?  
kamu akan meninggalkan dia?  
Michiki Hitomi : haha apa ini. Kamu sudah lelah dengan Rena?  
Suzuhara Nao : aku mencintai Rena.  
tetapi kau adalah orang yang melahirkannya. Dia  
adalah gadis kecil berhati hangat yang kamu  
besarkan.  
Michiki Hitomi : sudah cukup!  
dia mengatakan bahwa dia tidak menyayangiku  
lagi.  
bagiku dia sama saja sudah meninggal. Dia telah  
meninggal.

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:38:35)

Pada episode 8 durasi 00:38:35 ketika Michiki Hitomi menemui Suzuhara Nao. Suzuhara memintanya untuk merawat Rena kembali dan memulai semua dari awal. Namun Hitomi menolak merawat Rena kembali dan merasa lebih nyaman dengan menganggap bahwa Rena telah meninggal.

Sikap yang ditunjukkan Michiki Hitomi kepada Michiki Rena ketika ia memberi kasih sayang, berkerja keras, dan berjuang untuk Rena merupakan peran *Lion*. Sedangkan perubahan sikap yang terjadi pada Michiki Hitomi seperti mulai membiarkan kekasihnya melakukan kekerasan pada Rena, menelantarkan, dan mengabaikan menjelaskan bahwa Michiki Hitomi memiliki peran *Mars*.

### c. Michiki Hitomi terhadap Fujiyoshi Kensuke

Petemuan Hitomi dengan Fujiyoshi yaitu ketika Fujiyoshi mengunjungi bar milik Masato dan meminta foto Rena sebagai bahan penyelidikan atas menghilangnya Rena. Di sana mereka bertemu. Pertemuan selanjutnya yaitu kedatangan Hitomi ke Tokyo sendiri atas bantuan Fujiyoshi. Ketika Hitomi mulai bercerita, Fujiyoshi hanya menanggapi dengan santai, ia bersikap netral dan tidak memberikan tanggapan yang pasti kepada Hitomi. Berikut percakapan antara Hitomi dengan Fujiyoshi.

藤吉健輔 : すずはらなおをさがしてどうするんですか？  
警察に通報する？マズイんじゃないですか？  
か？  
あなたが娘にしたことが発覚して。

道木仁美 : 私はなにもしません。

藤吉俊輔 : 何もしないでただ見てた。  
東京に来たのだから別に娘に会いたかったわけじゃないんじゃないですか？  
虐待の事実を通報されるのが怖かった。  
違いますか？

*Fujiyoshi Kensuke* : *Suzuhara Nao wo sagashite dousurun desuka?*  
*keisatsu ni tsuuhou suru? Mazuinjya arimasenka?*  
*anata ga musume ni shita koto ga hakkaku shite.*

*Michiki Hitomi* : *watashi ha nani mo shitemasen.*

*Fujiyoshi Kensuke* : *nani mo shinaide. Tada miteta.*  
*Tokyo ni kita no datte, betsuni musume ni aitakatta*  
*wake jyanain jyaarimasenka?*  
*gyakutai no jijitsu wo tsuuhou sareru no ga*  
*kowakatta.*

「Mother, 2010 年. 第 7 話 (00:02:46)」

*Fujiyoshi Kensuke* : apa yang akan kamu lakukan setelah menemukan Suzuhara?

melaporkannya ke polisi? Tidak mungkin kan?  
 Polisi pasti akan menemukan apa yang telah kamu  
 lakukan pada anakmu.  
 Michiki Hitomi : aku tidak melakukan apapun.  
 Fujiyoshi Kensuke : benar. Kamu tidak melakukan apapun.  
 kamu hanya melihat.  
 kamu datang ke Tokyo tidak hanya untuk melihat  
 anakmu kan?  
 karena kamu takut akan dilaporkan ke polisi atas  
 tindakanmu.

( *Mother*, 2010. Episode 7, durasi 00:02:46)

道木仁美 : 昨日 あれから考えました。  
 藤吉俊輔 : 何を？  
 道木仁美 : ほしい人がいるならあげてもいいかなって。  
 私まだ 29 歳だしイチから直せるかなって。  
 藤吉俊輔 : そうですか。  
 道木仁美 : でも北海道はもう嫌。  
 辛いことか忘れられるかなって。

*Michiki Hitomi* : *kinou are kara kangaemashita.*  
*Fujiyoshi Kensuke* : *nani o?*  
*Michiki Hitomi* : *hoshii hito ga iru nara agete mo iikanatte.*  
*watashii mata 29 sai dashi ichi kara naoseru*  
*kanatte.*  
*Fujiyoshi Kensuke* : *soudesuka*  
*Michiki Hitomi* : *demo Hokkaido ha mo iya.*  
*tsurai koto ga wasurerareru kanatte.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 7 話 ( 00:10:19) 」

Michiki Hitomi : aku telah memikirkan sesuatu.  
 Fujiyoshi Kensuke : memikirkan apa?  
 Michiki Hitomi : aku tidak masalah melepaskan Rena.  
 aku masih 29 tahun. Aku akan memulai semua dari  
 awal.  
 Fujiyoshi Kensuke : begitukah?  
 Michiki Hitomi : tapi aku tidak ingin tinggal di Hokkaido lagi.

aku mungkin bisa melupakan masa lalu yang buruk.

( *Mother*, 2010. Episode 7, durasi 00:10:19)

Hitomi dengan sikap santainya mulai bercerita kepada Fujiyoshi tentang ia dan Rena. Hitomi bahkan tidak menganggap Fujiyoshi seperti orang asing karena ia mengatakan tentang akan meninggalkan Rena dan juga impiannya bisa tinggal di Okinawa di umur 29 tahun. Sikap Hitomi kepada Fujiyoshi merupakan peran *Lion*.

#### d. Michiki Hitomi terhadap Urakami Masato

Awal pertemuan Hitomi dengan Masato yaitu di sebuah bar milik Masato. Ketika itu Hitomi sedang stress karena Rena yang kemudian menjadi kekasih Masato. Namun keberadaan Masato di tengah Rena dan ibunya semakin membuat keadaan tidak baik. Hitomi sangat mencintai kekasihnya tersebut, hingga ia rela membiarkan anaknya disiksa oleh Masato. Wujud rasa kehilangan Hitomi terhadap Masato terdapat dalam percakapan berikut.

道木仁美	: 夏休み？タダなの？
浦上 真人	: 丸一週間貸してくれるって。
道木仁美	: わぁ… 嬉しい！ハハハ。
浦上 真人	: ハハハ
道木仁美	: レナの旅費は私が出すから。
浦上 真人	: つれてく気？

<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>natsu yasumi? tada na no?</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>maru isyuukan kashite kurerutte.</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>waa uresshi. hahaha</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>hahaha</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>Rena no ryou ha watashi ga dasukara.</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>tsurete ku ki?</i>

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:19:14) 」

Michiki Hitomi	: liburan musim panas gratis?
Urakami Masato	: untuk satu minggu penuh

Michiki Hitomi : wah kelihatannya menyenangkan! hahaha  
 Urakami Masato : hahaha  
 Michiki Hitomi : aku akan membayar untuk Rena  
 Urakami Masato : kamu akan membawanya liburan?

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:19:14)

Saat Masato mengajak Hitomi liburan musim panas selama satu minggu, Hitomi berniat mengajak Rena, namun niatnya ia urungkan ketika mengetahui kekasihnya tidak suka. Rena pun tinggal sendiri di rumah semalam satu minggu.

道木仁美 : レナ? レナ?  
 どうしてこんなところにいるの?  
 ねえ! ?  
 うらかみまさと : 何か問題あるのか?  
 道木仁美 : 何も言っていないよ。ちょっと聞いただけね。

*Michiki Hitomi* : *Rena? Rena...*  
*doushite konna toko ni iru no?*  
*Urakami Masato* : *nani ka mondai anno ka?*  
*Michiki Hitomi* : *nani mo ittenaiyo. Chotto kiita dake ne.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:24:22) 」

Michiki Hitomi : Rena? Rena?  
 kenapa dia ada di dalam sini? Hei! ?  
 Urakami Masato : apa masalahnya?  
 Michiki Hitomi : tidak ada masalah. Aku hanya bertanya.

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:00:22)

Kemudian ia menemukan Rena di dalam sebuah lemari dalam keadaan ketakutan. Hitomi hendak marah kepada Masato. Namun sesaat menjadi luluh karena takut kekasihnya meninggalkannya.



Bentuk perasaan takut kehilangan kekasih seperti Hitomi dan berusaha berjuang agar selalu di sisi Masato menunjukkan bahwa Hitomi memiliki peran *Lion* terhadap Masato.

Tabel 4. Peran Fujiyoshi Kensuke

	Suzuhara Nao	Michiki Rena	Michiki Hitomi	Urakami Masato
Fujiyoshi Kensuke	Mars	<i>Mars</i>	<i>Mars</i>	<i>Mars</i>
	<i>Moon</i>	<i>Moon</i>		

Fujiyoshi adalah seorang reporter sebuah surat kabar, yang menyelidiki kasus hilangnya Rena yang diduga bunuh diri. Meskipun ia mengetahui alur masalah Suzuhara dan Hitomi, ia tetap bersikap netral. Fujiyoshi memiliki peran *Mars* saat awal bertemu dengan Suzuhara, namun berubah menjadi *Moon* yaitu penolong untuk Suzuhara. Sama seperti saat berhadapan dengan Suzuhara, saat awal ia berhadapan dengan Michiki rena ia memiliki perasn *Mars*, namun pada akhirnya ia menjadi *Moon* untuk Rena. Sedangkan ia akan menjadi peran *Mars* saat berhadapan dengan Hitomi dan Urakami.

#### a. Fujiyoshi Kensuke terhadap Suzuhara Nao

Fujiyoshi yang berprofesi sebagai reporter sempat membuat Suzuhara tidak nyaman karena ia mengetahui tindakan Suzuhara dan mencoba mengambil kesempatan dengan memeras Suzuhara dengan ancaman akan melaporkan ia ke polisi. Suzuhara tidak gentar dengan ancamannya.

鈴原奈緒

: 私にどうしろっていうんですか？

藤吉俊輔 : この人にちょっとお願いすればいいんだ。  
お母さん 1 0 0 0 万円用意してって。

*Suzuhara Nao : watashi ni doushirotte iundesuka?*  
*Fujiyoshi Kensuke : kono hito ni chotto onegai sureba iinda.*  
*okaasan 10 man en youi shitette.*

「Mother, 2010 年. 第 4 話 (00:44:06)」

Suzuhara Nao : apa yang kamu mau dariku?  
Fujiyoshi Kensuke : semua yang harus kamu lakukan adalah minta wanita ini untuk melakukan sesuatu. Minta ibumu untuk datang dengan 10 juta yen.

(Mother, 2010. Episode 4, durasi 00:44:06)

藤吉俊輔 : またそんな目で見る。  
もうすぐね母の日。お母さんにカーネーション

あげたりするのかな？こっちのお母さんに。

鈴原奈緒 : 家にあんな新聞投げ込むのやめてもらえますか。

藤吉俊輔 : もちろん辞めますよ。あなたが約束守ってく  
れ  
らね。

鈴原奈緒 : 1 0 0 0 万円なんてお金用意できません

藤吉俊輔 : いや だからおかあさんに母に迷惑かかる  
よ？

鈴原奈緒 : 逮捕されたらもっと迷惑かかるよ。

*Fujiyoshi Kensuke : mata sonna me de miru.*  
*mou sugune haha no hi. Okaasan ni kanesyon*  
*agetari suru*  
*no kana? Kocchi no okaasan ni.*

*Suzuhara Nao : ie ni anna shinbun nage komu no yamete*  
*oraemasuka.*

*Fujiyoshi Kensuke : mochiron yamemasuyo. Anata ga yakusoku*  
*mamottte*

*Suzuhara Nao* : *kurerane.*  
*Fujiyoshi Kensuke* : *1000 man en nante okane youi dekimasen.*  
*Suzuhara Nao* : *iya, dakara okaasan ni haha ni meiwaku kakaru yo.*  
*Suzuhara Nao* : *taiho saretara motto meiwaku kkaru yo.*

「 Mother, 2010 年 . 第 5 話

( 00:08:31 」

Fujiyoshi Kensuke : jangan melihtku seperti itu. Ini hampir hari ibu.  
 apa kamu akan memberi ibumu hadiah?  
 untuk ibumu yang ini.  
 Suzuhara Nao : bisakah kamu berhenti mengirim koran lama ke  
 rumah?  
 Fujiyoshi Kensuke : tentu saja. Setelah kamu menepati janjimu.  
 Suzuhara Nao : aku tidak bisa menyediakan uang sebesar ¥ 10 juta.  
 Fujiyoshi Kensuke : aku memberitahumu untuk meminta kepada ibumu.  
 Suzuhara Nao : aku tidak bisa memberi masalah lagi kepadanya.

( Mother, 2010. Episode 5, durasi 00:08:31)

Fujiyoshi yang butuh uang saat itu terpaksa memeras Suzuhara dengan uang  
 ¥ 10 juta sebagai ancamannya ia akan melaporkan Suzuhara ke polisi atas tuduhan  
 penculikan jika tidak memberi uang tersebut. Namun suzuhara enggan memberinya  
 uang sebesar ¥ 10 juta.

Namun, Fujiyoshi mengubah pemikirannya. Ia telah melupakan tentang  
 meminta uang kepada Suzuhara, sebaliknya ia membantu Suzuhara tanpa alasan. Ia  
 selalu mendampingi Suzuhara bahkan saat ia sedang berurusan dengan polisi. Hal  
 tersebut terbukti dari percakapan berikut.

「電話」  
 藤吉俊輔 : もしもし  
 鈴原なお : はい  
 藤吉俊輔 : 昼間室蘭から警察が来たそうだ。  
 あなたの行方を参考人として捜してる。  
 まあ、恐らく道木仁美が通報したんだろう。

俺はこれから室蘭に行って道木仁美を。

鈴原なお : どうしてあなたが？

藤吉俊輔 : さあ...自分でもわからないよ。  
いいか少なくとも明日いっぱい逃げつづける。

*Fujiyoshi Kensuke* : *moshi moshi*  
*Suzuhara Nao* : *hai*  
*Fujiyoshi Kensuke* : *hiruma Muroran kara keisatsu ga kita souda.  
anata no yukue wo sakou nin toshite sagashiteru.  
maa, osoraku Michiki Hitomi ga tsuuhou shitan darou.  
ore ha korekara Muroran ni itte Michiki Hitomi wo  
hanasuru.*

*Suzuhara Nao* : *doushite anata ga?*  
*Fujiyoshi Kensuke* : *saa.. jibun de mo wakaranaiyo.  
iika sunaku to ashita ippai nige tsudukeru.*  
「Mother, 2010 年. 第 9 話 (00:20:25)」

*Fujiyoshi Kensuke* : *halo*  
*Suzuhara Nao* : *halo*  
*Fujiyoshi Kensuke* : *sepertinya siang ini polisi dari Muroran datang.  
ia mencarimu untuk dating sebagai saksi penting.  
sepertinya Michiki hitomi melaporkanmu.  
besok aku akan pergi ke Muroran untuk berbicara  
dengan Michiki Hitomi.*

*Suzuhara Nao* : *kenapa kamu membantuku?*  
*Fujiyoshi Kensuke* : *entahlah... aku sendiri tidak mengerti diriku.  
jangan sampai kamu tertangkap dulu, beri aku waktu  
setidaknya satu hari, larilah.*  
(Mother, 2010. Episode 9, durasi 00:20:25)

Pada awalnya, Fujiyoshi selalu mengejar Suzuhara untuk uang ttutup mulut agar ia tidak melaporkan kepada polisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Fujiyoshi merupakan *Mars* kepada Suzuhara karena membuat Suzuhara tidak nyaman. Namun, pada akhirnya Fujiyoshi tersadar dan ingin membantu Suzuhara tanpa alasan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Fujiyoshi merupakan *Moon* untuk Suzuhara.

## **b. Fujiyoshi Kensuke terhadap Michiki Rena**

Fujiyoshi tahu bahwa Tsugumi merupakan Rena yang dikabarkan hilang di laut karena bunuh diri. Mengetahui hal tersebut, ia memanfaatkan Rena untuk memeras Suzuhara. Hal tersebut terbukti dalam percakapan berikut.

藤吉俊輔 : 鈴原つぐみちゃんでしょ？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : はい。  
藤吉俊輔 : 今日学校は？ どうして学校行っていないの？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : えっと…。引っ越したので。  
藤吉俊輔 : 困ったね義務教育なのに九九も覚えられない  
と  
つぐみちゃんのお母さん警察に捕まっちゃう  
よ？ どうしようか警察に言いに行っても  
いいかな？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : だめ！  
藤吉俊輔 : じゃあさおじさんの質問に正直に答えて  
くれたら警察にいわない分かった？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん。

*Fujiyoshi Kensuke : Suzuhara Tsugumi chan desyo?*  
*Michiki Rena : hai.*  
*Fujiyoshi Kensuke : kyou gakko ha? Doushite gakkou ittenai no?*  
*Michiki Rena : etto... hikkko shita node.*  
*Fujiyoshi Kensuke : komattane. gimugyou iku na noni kuku mo*  
*oboerarenai*  
*to Tsugumi chan o okaasan keisatsu ni*  
*tsukamacchau yo? dousyouka keisatsu ni ii ni*  
*ittekite mo ii ka na?*  
*Michiki Rena : dame!*  
*Fujiyoshi Kensuke : jyaa sa ojisan no mondai ni syoujiki ni kotaete*  
*kuretara*  
*keisatsu ni iwanai wakatta?*  
*Michiki Rena : un.*

「Mother, 2010 年. 第 4 話 (00:16:43)」

Fujiyoshi Kensuke : kamu Suzuhara Tsugumi kan?  
Michiki Rena : iya.

Fujiyoshi Kensuke : hari ini seharusnya kan? Kenapa tidak pergi sekolah?  
 Michiki Rena : emm... kami baru saja pindah kesini.  
 Fujiyoshi Kensuke : kamu tahu kan pergi ke sekolah itu wajib? ibumu bisa saja ditangkap polisi karenanya. apa yang harus aku lakukan? haruskah aku memanggil polisi?  
 Michiki Rena : jangan!  
 Fujiyoshi Kensuke : baiklah, jika kamu menjawab pertanyaan paman dengan jujur, aku tidak akan memanggil polisi.  
 Michiki Rena : baik.

( *Mother*,2010.Episode 4, durasi 00:16:43)

Fujiyoshi membuat Rena takut ketika ditanya tentang identitas Rena sebenarnya. Ia memanfaatkan rasa takut Rena untuk mendapat uang dari Suzuhara. Rena yang merasa takut dan terpojok pun lari menjauh dari Fujiyoshi.

Namun, seperti yang ia lakukan terhadap Suzuhara, Fujiyoshi berubah menjadi baik terhadap Rena, dan ia meyerah tentang uang itu. ia selalu membantu Suzuhara dan Rena ketika sedang mengalami kesulitan. Hal tersebut terbukti pada percakapan di bawah.

藤吉俊輔 : あの子いなくなったのか？  
 鈴原奈央 : どこに行ったか分からないの。

*Fujiyoshi Kensuke* : *ano ko inaku natta no ka?*  
*Suzuhara Nao* : *doko ni itta ka wakaranai no.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 6 話 ( 00:27:29) 」

Fujiyoshi Kensuke : apa Rena menghilang?  
 Suzuhara Nao : aku tidak tahu dia pergi kemana.

( *Mother*,2010.Episode 6, durasi 00:27:29)

Saat Rena menghilang dan hanya meninggalkan surat untuk Suzuhara, Fujiyoshi membantu Suzuhara mencari Rena hingga ditemukan.

藤吉俊輔 : 道木怜南さんのいる児童養護施設に行ってきた。

鈴原奈央 : ツグミがどうしてですか？

藤吉俊輔 : 怜南ちゃんです。元気でした。

鈴原奈央 : どんなふうにな？

藤吉俊輔 : ご欄になったほうがいいと思います。

*Fujiyoshi Kensuke : Michiki Rena san no jidou goshisetsu ni itte kita.*

*Suzuhara Nao : tsugumi doushitemasuka?*

*Fujiyoshi Kensuke : Rena chan desu. Genki deshita.*

*Suzuhara Nao : douna fuu ni?*

*Fujiyoshi Kensuke : go ran ni natta ga ii to omoimasu.*

「Mother, 2010 年. 第 10 話 (00:27:25)」

Fujiyoshi Kensuke : aku pergi ke tempat penitipan anak dimana Michiki Rena tinggal.

Suzuhara Nao : bagaimana keadaan Tsugumi?

Fujiyoshi Kensuke : namanya Rena. Dia baik-baik saja.

Suzuhara Nao : apa yang dia lakukan?

Fujiyoshi Kensuke : aku pikir lebih baik kamu melihat rekaman ini.

(Mother, 2010. Episode 10, durasi 00:27:29)

Bahkan ketika Suzuhara sedang menjalani hukuman di penjara, Fujiyoshi menjenguk Rena di penitipan anak, kemudian merekam kegiatan Rena secara diam-diam untuk diberikan kepada Suzuhara.

Sikap yang ditunjukkan Fujiyoshi Kensuke kepada Michiki Rena ketika menyelidiki identitas Rena, membuat Rena takut dan tidak nyaman membuktikan bahwa Fujiyoshi merupakan peran *Mars* bagi Rena. Namun, pada akhirnya Fujiyoshi membantu serta mengawasi Rena bahkan ketika ia telah berpisah dengan Suzuhara dan tinggal di penitipan anak. Sikap Fujiyoshi tersebut membuktikan bahwa ia merupakan *Moon* untuk Rena.

### c. Fujiyoshi Kensuke terhadap Michiki Hitomi

Sebagai seorang pemburu berita, Fujiyoshi tidak mampu menutupi ketertarikannya terhadap kasus hilangnya Michiki Rena. Ia menemui Hitomi untuk mengupas lebih dalam apa yang menyebabkan Rena bunuh diri dan menghilang. Sebenarnya ia sudah mencurigai Hitomi sebagai pelaku kekerasan, namun ia mencoba untuk menyelidiki terlebih dahulu. Perasaan tidak suka dengan perilaku Hitomi tidak ia tunjukkan secara langsung, melainkan melalui sindiran dalam percakapan berikut.

藤吉俊輔 : 男のところには入り浸ってるなんて記事書き  
ま

んから

道木仁美 : は入り浸ってなんて。

藤吉俊輔 : 気をつけてくださいね。

妙な疑いかけられてますから

道木仁美 : 疑いって？

藤吉俊輔 : 男ができたら子供が面倒になって。

Fujiyoshi Kensuke : otoko no tokoro ni hairi bitatte runatte  
kijikakimasenkara

Michiki Hitomi : hairi bitatte nante...

Fujiyoshi Kensuke : ki o tsukete kudasai. Myouna utagai kakerarete  
masukara

Michiki Hitomi : utagai tte?

Fujiyoshi Kensuke : otoko ga dekitara kodomo ga mendou ni natte...

「Mother, 2010 年. 第 3 話 (00:15:10)」

Fujiyoshi Kensuke : aku tidak akan menulis artikel bahwa kamu berada  
di rumah kekasihmu seharian ini.

Michiki Hitomi : aku tidak benar-benar...

Fujiyoshi Kensuke : kamu harus berhati-hati. Beberapa orang curiga  
padamu.

Michiki Hitomi : curiga?

Fujiyoshi Kensuke : mereka bilang, “sekali kamu mempunyai teman pria,



maka anakmu menjadi bukan siapa-siapa melainkan sampah”

( *Mother*, 2010. Episode 3, durasi 00:15:10)

Fujiyoshi tidak mengatakan secara terang terangan mengenai Hitomi dan kekasihnya yang membuat Rena menghilang, melainkan dengan sindiran halus seperti ‘sekali kamu mempunyai teman pria, maka anakmu menjadi bukan siapa-siapa melainkan sampah’.

藤吉俊輔 : すずはらなおをさがしてどうするんですか？  
警察に通報する？マズイんじゃないじゃありませんか？  
あなたが娘にしたことが発覚して。

道木仁美 : 私はなにもしてません。

藤吉俊輔 : 何もしないでただ見てた。  
東京に来たのだって別に娘にあいたかったわけじゃないんじゃないじゃありませんか？  
虐待の事実を通報されるのが怖かった。違い  
か？

*Kensuke Fujiyoshi* : *Suzuhara Nao wo sagashite dousurun desuka?*  
*keisatsu ni tsuuhou suru? Mazuinjya arimasenka?*  
*anata ga musume ni shita koto ga hakkaku shite.*

*Michiki Hitomi* : *watashi ha nani mo shitemasen.*

*Kensuke Fujiyoshi* : *nani mo shinaide. Tada miteta.*  
*Tokyo ni kita no datte, betsuni musume ni aitakatta*  
*wake jyanain jyaarimasenka?*  
*gyakutai no jijitsu wo tsuuhou sareru no ga*  
*kowakatta.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 7 話 ( 00:02:46) 」

*Kensuke Fujiyoshi* : apa yang akan kamu lakukan setelah menemukan Suzuhara?

melaporkannya ke polisi? Tidak mungkin kan?  
 Polisi  
 pasti akan menemukan apa yang telah kamu lakukan  
 pada anakmu.  
 Michiki Hitomi : aku tidak melakukan apapun.  
 Kensuke Fujiyoshi : benar. Kamu tidak melakukan apapun.  
 kamu hanya melihat.  
 kamu datang ke Tokyo tidak hanya untuk melihat  
 anakmu kan?  
 karena kamu takut akan dilaporkan ke polisi atas  
 tindakanmu.

( *Mother*, 2010. Episode 7, durasi 00:02:46)

Begitu pula pada percakapan di atas, dengan menyembunyikan rasa curiganya, Fujiyoshi yang telah tau kebenaran tentang kekerasan yang menimpa Rena, berusaha membuat Hitomi sadar dengan perilaku salahnya.

Berdasarkan percakapan di atas tampak jelas sikap dingin Fujiyoshi terhadap Hitomi. Fujiyoshi memberi tumpangan tempat tinggal ketika Hitomi menyusul Rena ke Tokyo, namun dengan tujuan untuk menyelidiki dan membuat Hitomi sadar akan kesalahannya. Sikap menentang Fujiyoshi terhadap Hitomi menunjukkan peran *Mars* kepada Hitomi.

#### **d. Fujiyoshi Kensuke terhadap Urakami Masato**

Fujiyoshi tidak terlibat percakapan dengan Masato. Namun ia tahu bahwa Masato dan Hitomi merupakan pelaku kekerasan terhadap Rena. Berikut salah satu percakapan bahwa ia merasa lega ketika Masato ditangkap oleh polisi.

「電話で」

藤吉俊介 : はいお疲れ。えっ?!  
 浦上 真人に逮捕状が請求されたようです。  
 浦上さんだけか? 道木仁美は?

[denwa de]  
 Fujiyoshi Kensuke : hai, otsukare. E?!

*Urakami Masato ni taihojyou ga seikyuu sareta  
youdesu.  
Urakami dake ka? Michiki Hitomi ha?*

「 Mother, 2010 年. 第 10 話 ( 00:13:01) 」

[telefon genggam]

Fujiyoshi Kensuke : sebuah permintaan penahanan ditunjukkan untuk  
Urakami Masato. Hanya Urakami?  
bagaimana dengan Michiki Hitomi?

( *Mother*, 2010. Episode 10, durasi 00:13:01)

Seperti sikapnya kepada Hitomi, sikap Fujiyoshi terhadap Masato sendiri sangat bertentangan. Ia merasa lega ketika mendengar laporan bahwa Masato ditangkap oleh polisi atas kekerasan yang dilakukan kepada Rena. Berdasar sikap Fujiyoshi terhadap Masato, dapat disimpulkan Fujiyoshi merupakan *Mars* terhadap Urakami Masato.

Tabel 5. Peran Urakami Masato

	Michiki Hitomi	Michiki Rena
Urakami Masato	<i>Lion</i>	<i>Mars</i>

Urakami Masato tidak memiliki banyak percakapan dalam drama. Ia hanya memiliki percakapan dengan Michiki Hitomi dan Michiki Rena. Oleh karena itu, peran Urakami hanya terhadap dua tokoh tersebut. Urakami memiliki peran yang berbeda ketika berhadapan dengan Hitomi dan Rena. Ketika ia berhadapan dengan Michiki Hitomi, ia menjadi peran *Lion*. Sedangkan saat ia berhadapan dengan Michiki Rena, ia akan menjadi peran *Mars*.

#### a. Urakami Masato terhadap Michiki Hitomi

Urakami bisa membuat Hitomi sangat menyukainya. Ia melakukan hal manis kepada Hitomi namun tidak kepada Rena. Berikut merupakan percakapan Hitomi dengan Urakami sebagai sepasang kekasih.

道木仁美	: 夏休み？タダなの？
浦上 真人	: 丸一週間貸してくれるって。
道木仁美	: わぁ… 嬉しい！ハハハ。
浦上 真人	: ハハハ

<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>natsu yasumi? tada na no?</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>maru isyuukan kashite kurerutte.</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>waa uresshi. hahaha</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>hahaha</i>

「*Mother*, 2010 年. 第 8 話 (00:19:14)」

Michiki Hitomi	: liburan musim panas gratis?
Urakami Masato	: untuk satu minggu penuh
Michiki Hitomi	: wah kelihatannya menyenangkan! hahaha
Urakami Masato	: hahaha

(*Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:19:14)

Sebagai sepasang kekasih, Urakami mengajak Hitomi untuk berlibur musim panas. Namun ia tidak mau mendapat gangguan dari siapapun termasuk Rena. Pada akhirnya Rena harus tinggal seorang diri di rumah sementara ibunya berlibur bersama kekasihnya.

道木仁美	: ねえ。マ君ラーメン食べに行こう？
浦上 真人	: 今日葬儀だったんだぞそれらしくしとけよ。
道木仁美	: それらしくって？
浦上 真人	: だから娘を事故で亡くした母親の顔。

道木仁美 : 娘を事故で亡くした母親の顔。フフフ...。  
どんな顔？

浦上 真人 : まあいいよ別に何でも。

*Michiki Hitomi* : *nee Ma kun, ramen tabe ni ikou?*  
*Urakami Masato* : *kyou sougi dattanda zo. Sorerashiku shitake yo.*  
*Michiki Hitomi* : *sorerashiku tte?*  
*Urakami Masato* : *dakara musume wo jiko de nakushita haha oya no kao.*  
*Michiki Hitomi* : *musume wo jiko de nakushita haha oya no kao. Fufufu donna kao?*  
*Urakami Masato* : *maa iiyo betsuni nan demo.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 5 話 ( 00:04:32) 」

*Michiki Hitomi* : hei Ma, kamu mau makan ramen?  
*Urakami Masato* : kita baru saja melakukan pemakaman hari ini.  
bertingkahlah seperti kamu batu saja dari sana.  
*Michiki Hitomi* : seperti apa?  
*Urakami Masato* : seperti seorang ibu yang kehilangan anak perempuannya  
dalam kecelakaan.  
*Michiki Hitomi* : seperti seorang ibu yang kehilangan anak perempuannya  
dalam kecelakaan? Hahaha  
wajah seperti apa?  
*Urakami Masato* : sudahlah. Bukan apa-apa.

( *Mother*, 2010. Episode 5, durasi 00:04:32)

Masato mengingatkan kepada Hitomi untuk jangan terlalu senang, mengingat mereka baru saja melakukan upacara pemakaman Rena. Masato meminta Hitomi untuk bertingkah seperti seorang ibu yang telah kehilangan anak dalam kecelakaan.

Berdasarkan sikap Masato kepada Hitomi dapat menjelaskan bahwa ia merupakan *Lion* untuk Hitomi.

## **b. Urakami Masato terhadap Michiki Rena**

Masato selalu menjahili dan menyiksa Rena. Banyak memar di tubuh Rena yang disebabkan olehnya. Berikut merupakan perilaku Masato terhadap Rena.

道木仁美 : 何これ？  
浦上 真人 : え？ゴミだよゴミ。

道木仁美 : こんなところに?  
 浦上 真人 : だからゴミだってば。  
 道木仁美 : マ〜君これ。  
 浦上 真人 : フフフ フフフ…。冗談だよ冗談。  
 道木仁美 : やめてよ。また変なうわさ立つじゃない。

*Michiki Hitomi* : nani kore?  
*Urakami Masato* : e? Gomi dayo gomi.  
*Michiki Hitomi* : konna toko ni?  
*Urakami Masato* : dakara gomi datte ba.  
*Michiki Hitomi* : ma~ kun kore.  
*Urakami Masato* : fu fu~ fu fu fu.... jyoudan dayo jyoudan.  
*Michiki Hitomi* : yamete yo. Mata uwasa tatsu jyanai.

「Mother, 2010 年. 第 1 話 (00:33:21)」

Michiki Hitomi : apa ini?  
 Urakami Masato : a..! itu sampah.  
 Michiki Hitomi : kenapa kamu menaruhnya disini? Apa ini?  
 Urakami Masato : aku bilang itu kantong sampah.  
 Michiki Hitomi : Ma kun, ini...  
 Urakami Masato : hahaha aku hanya bercanda.  
 Michiki Hitomi : hei hentikan.  
 aku tidak ingin ada rumor buruk tersebar lagi.

(Mother, 2010. Episode 1, durasi 00:33:21)

Rena yang sangat lapar berusaha membuka makanan tersebut. namun Masato muncul dan kemudian ia memasukan Rena ke dalam kantong plastik untuk sampah. Hitomi yang mengetahui hal tersebut tidak marah, karena ia tidak ingin kekasihnya meninggalkannya.

道木仁美 : 遊んでもらってた他?  
 道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん!  
 道木仁美 : 首。首どうしたの?  
 浦上 真人 : はい次レナちゃん。  
 道木仁美 : マ君 何したの?  
 浦上 真人 : さっきちょっと落としたから。

道木仁美 : 「落とした」って？  
 浦上 真人 : すぐ目覚えませんでしたから。大丈夫だよ ね？  
 道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん！

*Michiki Hitomi* : asonde moratte ta no?  
*Michiki Rena* : baik!  
*Michiki Hitomi* : kubi. Kubi doushita no?  
*Urakami Masato* : hai tsugi Rena chan..  
*Michiki Hitomi* : Ma kun. Nani shita no?  
*Urakami Masato* : sakki chotto otoshita kara.  
*Michiki Hitomi* : [otoshita] tte?  
*Urakami Masato* : sugu me oboemasentakara. Daijyoubu ne?  
*Michiki Rena* : un.

「Mother, 2010 年. 第 1 話 (00:27:04)」

*Michiki Rena* : sedang bermain kartu?  
*Michiki Rena* : iya.  
*Michiki Hitomi* : lehermu. Lehermu kenapa?  
*Urakami Masato* : giliranmu, Rena.  
*Michiki Hitomi* : apa yang terjadi dengan Rena?  
*Urakami Masato* : tadi aku membuat dia pingsan.  
*Michiki Hitomi* : maksudnya?  
*Urakami Masato* : aku segera membangunkannya. Kamu baik-baik saja?  
*Michiki Rena* : iya.

(Mother, 2010. Episode 1, durasi 00:27:04)

leher Rena terdapat luka memar seperti terjatoh oleh sesuatu. Namun Masato menyembunyikan kejahatannya dengan berpura-pura bermain kartu bersama Rena, dan memberi alasan bahwa ia membuat Rena pingsan. Rena yang saat itu takut harus menjawab apa, ia hanya mengiyakan apa yang dikatakan Masato. Namun pada kenyataannya, luka di leher Rena merupakan perbuatan Urakami Masato.

Sikap Masato terhadap Rena sangat menunjukkan bahwa ia merupakan peran *Mars* karena sikapnya yang selalu menjahili, menyiksa Rena hingga memar di sekujur tubuhnya.

### 3.1.2 Konflik

Beberapa peristiwa yang terdapat di dalam drama *Mother* yang kemudian menjadi konflik. Berikut 5 konflik dalam drama *Mother* yaitu penyiksaan yang dilakukan Urakami Masato dan Michiki Hitomi terhadap Michiki Rena; Suzuhara Nao kehilangan dompet dan identitas diri; Michiki Hitomi meninggalkan Michiki Rena kedua kalinya; Suzuhara Nao ditangkap polisi; Suzuhara Nao berpisah dengan Michiki Rena.

#### 3.1.2.1 Penyiksaan yang dilakukan Urakami Masato dan Michiki Hitomi

Permasalahan dalam drama *Mother* diawali dengan penyiksaan yang dilakukan Michiki Hitomi dan kekasihnya, Urakami Masato terhadap Michiki Rena. Setiap ibunya berangkat bekerja, ia tidak pernah meninggalkan makanan untuk Rena, sehingga ia selalu kelaparan sepanjang hari. Tampak pada gambar di bawah





ketika ia sedang mencari makanan, namun kulkas kosong, kemudian ia menemukan sisa biji almond, dan menjilatnya.

Gambar 2. Rena mencari sisa makanan di kulkas

Pada episode 1 durasi 00:32:00 ketika Rena menemukan makanan ringan milik Masato. Rena yang sangat lapar berusaha membuka makanan tersebut. namun Masato muncul dan kemudian ia memasukan Rena ke dalam kantong plastik untuk sampah. Hitomi yang mengetahui hal tersebut tidak marah, karena ia tidak ingin kekasihnya meninggalkannya. Hal tersebut terdapat dalam percakapan berikut.

道木仁美	: 何これ？
浦上 真人	: え？ゴミだよゴミ。
道木仁美	: こんなところに？
浦上 真人	: だからゴミだってば。道木仁美
	: マ〜君これ。
浦上 真人	: フフフ フフフ.... 冗談だよ冗談。
道木仁美	: やめてよ。また変なうわさ立つじゃない。

<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>nani kore?</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>e? Gomi dayo gomi.</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>konna toko ni?</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>dakara gomi datte ba.</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>ma~ kun kore.</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>fu fu~ fu fu fu.... jyoudan dayo jyoudan.</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>yamete yo. Mata uwasa tatsu jyanai.</i>

「Mother, 2010 年. 第 1 話 ( 00:33:21) 」

Michiki Hitomi	: apa ini?
Urakami Masato	: a..! itu sampah.
Michiki Hitomi	: kenapa kamu menaruhnya disini? Apa ini?
Urakami Masato	: aku bilang itu kantong sampah.
Michiki Hitomi	: Ma kun, ini...
Urakami Masato	: hahaha aku hanya bercanda.
Michiki Hitomi	: hei hentikan.
	aku tidak ingin ada rumor buruk tersebar lagi.

( *Mother*, 2010. Episode 1, durasi 00:33:21)

Michiki Hitomi yang dilumuti rasa cinta dan takut kehilangan kekasihnya tidak dapat berfikir jernih ketika ia melihat Urakami Masato mengoleskan lipstik ke bibir Rena. Ia kemudian marah dan mengatakan hal-hal yang tidak baik pada Rena. Setelah itu Rena dimasukan ke dalam kantong plastik sampah dan dibuang ke tempat sampah pada saat malam bersalju yang sangat dingin. Lalu Hitomi dan Masato lekas pergi. Penelantaran yang dilakukan oleh Michi Hitomi tersebut terdapat dalam episode 1 durasi 00:48:08.

浦上 真人 : 着てごらん 「ドレスを上げる」  
う～んって。う～んってしてごらん  
「口紅を塗る」

「道木仁美家に入る」

道木怜南 / 鈴原つぐみ : ママ！  
道木仁美 : 汚い！汚い！汚い！汚い！  
汚い！汚い！「物を殺すします」

[車で]

浦上 真人 : いいのか？  
道木仁美 : 36号線のホテルでいいんじゃない？  
カラオケできるし。  
浦上 真人 : じゃなくてさ。  
道木仁美 : 早くでして！！

*Urakami Masato* : *kite goran ! [doresuwoageru]*

*[Michiki Hitomi uchi ni hairu]*

*Urakami Masato* : *un tte. Un tteshite goran. [kuchibeni wo nuru]*  
*Reina* : *Mama!*  
*Michiki Hitomi* : *kitanai! Kitanai! Kitanai! Kitanai!*  
*kitanai! Kitanai! [mono wo korosushimasu]*

*[kuruma de]*

*Urakami Masato* : *iinano ka?*  
*Michiki Hitomi* : *36 gosen no hoteru de iinjanai?*  
*karaoke dekirushi.*  
*Urakami Masato* : *jyanakute sa.*

*Michiki Hitomi* : *hayaku dekite !*

「 *Mother*, 2010 年. 第 1 話

( 00:48:08) 」

Urakami Masato : coba baju ini! [memberikan dress]  
monyongkan bibirmu [mengoleskan lipstik]

[Michiki Hitomi masuk rumah]

Reina : mama!  
Michiki Hitomi : kotor! Kotor! Kotor! Kotor!  
kotor! Kotor! [membanting barang ke arah Rena]

Urakami Masato : apa kamu yakin?  
Michiki Hitomi : ayo pergi ke hotel di sepanjang jalan raya 36.  
mereka ada karaoke.

Urakami Masato : tidak, maksudku...  
Michiki Hitomi : cepat pergi saja!!

( *Mother*, 2010. Episode 1, durasi 48:08)

### 3.1.2.2 Suzuhara Nao kehilangan dompet di Tokyo

Permasalahan kedua yaitu ketika Suzuhara Nao memutuskan membawa Michiki Rena ke Tokyo untuk hidup bersama. Dengan menggunakan Muroran express mereka akhirnya tiba di stasiun Utsonomiya.



Gambar 3. Tas Suzuhara tertinggal di luar toilet

Ketika mereka akan menaiki bus menuju Tokyo, Rena mengatakan ia ingin pergi ke toilet, mereka pun pergi ke toilet. Namun, pintu toilet tidak dapat dikunci, sehingga Suzuhara masuk menemani Rena dan tanpa sadar meninggalkan tas yang berisi identitas dan uang simpanannya di luar toilet. Ketika Ia keluar dari toilet, sejumlah barang seperti tas, dompet, uang tunai, dan kartu identitas pun hilang. Suzuhara tidak dapat melaporkan kepada polisi karena kondisi Ia dan Rena yang sedang melarikan diri dari Muroran.

Dikarenakan tidak adanya identitas, Ia sulit mendapat pekerjaan dan tidak sedikit yang menolak karena ia merupakan lulusan berpendidikan. Setelah ditolak oleh perusahaan pertama, Ia segera menelfon sebuah perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan melalui majalah. Namun untuke kedua kalinya ia pun tidak diterima. Terdapat dalam kutipan berikut.

会社の課長	: 35歳かあ... 大学出だしそういう人にお茶くみ頼むって いう わ けにもいかないからな。
鈴原奈緒	: あの何でもしますので。

<i>Kaisha no kachou</i>	: 35 sai ka... <i>daigaku dashi sou iu hito ocakumi tanomutte iu wake nimo ikanai karana.</i>
-------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

<i>Suzuhara Nao</i>	: <i>ano nandemo shimasu node.</i>
---------------------	------------------------------------

「 Mother, 2010 年 . 第 3 話

( 00:07:45) 」

Manager bagian	: usia 35 tahun ya... aku tidak bisa meminta seseorang yang punya gelar sarjana untuk membuat teh.
----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Suzuhara Nao	: saya mau melakukan apa saja..
--------------	---------------------------------

( Mother,2010.Episode 3, durasi 00:07:45)

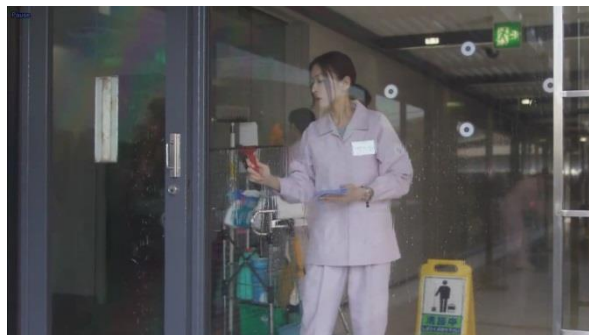
鈴原奈緒 : 情報誌を見てお電話してるんです。  
あ... はい。  
はい... そうですか。

*Suzuhara Nao : jyouhoushi wo mite odenwa shiterun desu.  
a... hai.  
hai, soudesuka.  
「Mother, 2010 年. 第 3 話 (00:08:05)」*

Suzuhara Naoo : saya menelfon mengenai lowongan pekerjaan di koran.  
baik. Saya mengerti.  
( *Mother*, 2010. Episode 3, durasi 00:08:05)

Meskipun sulit mencari pekerjaan Ia tetap tidak menyerah dan terus mencari, hingga akhirnya Suzuhara bekerja di sebuah perusahaan sebagai petugas kebersihan. Meskipun seorang lulusan sarjana dan ahli ekologi, namun Ia tidak malu dan tetap bekerja untuk kebutuhan hidupnya dan Rena. Terbukti dalam gambar nomor 4 berikut.

Gambar 4. Suzuhara menjadi petugas kebersihan



### 3.1.2.3 Michiki Hitomi meninggalkan Rena kedua kalinya

Permasalahan ketiga muncul ketika Michiki Hitomi merasa was-was karena polisi terus mengintrogasi mengenai hilangnya Rena. Pada akhirnya Hitomi pergi ke Tokyo atas bantuan reporter Fujiyoshi Kensuke.

道木仁美 : 昨日 あれから考えました。  
 藤吉俊輔 : 何を？  
 道木仁美 : ほしい人がいるならあげてもいいかなって。  
 私まだ 29 歳だし イチから直せるかなって。  
 藤吉俊輔 : そうですか。  
 道木仁美 : でも北海道はもう嫌。  
 沖縄行ったことありますか？  
 藤吉俊輔 : ええ いい所ですよ。  
 道木仁美 : 辛いことか忘れられるかなって。

*Michiki Hitomi : kinou are kara kangaemashita.*  
*Fujiyoshi Kensuke : nani o?*  
*Michiki Hitomi : hoshii hito ga iru nara agete mo iikanatte.*  
*wataashii mata 29 sai dashi ichi kara naoseru*  
*kanatte.*  
*Fujiyoshi Kensuke : soudesuka*  
*Michiki Hitomi : demo Hokkaido ha mo iya.*  
*okinawa itta koto arimasuka?*  
*Fujiyoshi Kensuke : ee, ii tokoro desuyo.*  
*Michiki Hitomi : tsurai koto ga wasurerareru kanatte.*

「 Mother, 2010 年. 第 7 話 ( 00:10:19) 」

Michiki Hitomi : aku telah memikirkan sesuatu.  
 Fujiyoshi Kensuke : memikirkan apa?  
 Michiki Hitomi : aku tidak masalah melepaskan Rena.  
 aku masih 29 tahun. Aku akan memulai semua dari  
 awal.  
 Fujiyoshi Kensuke : begitukah?  
 Michiki Hitomi : tapi aku tidak ingin tinggal di Hokkaido lagi.  
 apa kamu pernah pergi ke Okinawa?  
 Fujiyoshi Kensuke : ya. Itu tempat yang indah  
 aku mungkin bisa melupakan masa laluku yang  
 buruk.

( Mother, 2010. Episode 7, durasi 00:10:19)

Fujiyoshi mempunyai niat baik yaitu agar Hitomi kembali menjaga anaknya dengan baik, namun Hitomi yang egois, Ia enggan merawat rena kembali dan

memilih memulai hidupnya kembali di Okinawa. Hal tersebut terdapat pada percakapan Hitomi dengan Kensuke pada episode 7 durasi 00:10:19.

道木仁美 : もう遅いわ. あの子は 私のことなんか  
鈴原奈緒 : 私は話します。戸摩うかもしれません。  
時間がかかるかもしれません。  
だけどたとえ何年からっても少しずつと少し  
ずつ あなたとあの子の母と娘の関係を取り戻  
して。

道木怜南 / 鈴原つぐみ : もういい! 「好きじゃな  
い」 っていわれたの。

そんな子死んだも同じ。同じ。

鈴原奈緒 : 私あの子の母になります!

*Michiki Hitomi : mou osoi wa. ano ko ha watashi no koto nanka*  
*Suzuhara Nao : watashi ga hanashimasu. tomodo*  
*ukamoshiremasen. Sazutsuku kamoshiremasen*  
*jikan ga kakaru kamoshiremasen. dakedo tatoe*  
*nan nen kakattemo sukoshi zutsu sukoshi zutsu*  
*anata to ano ko no haha to musume no kankei wo*  
*tori modoshite.*

*Michiki Hitomi : mou ii. [suki jyanai] tte iwaretano.*  
*son na ko shinda mo onaji.onaji.*

*Suzuhara Nao : watashi ano ko no haha ni narimasu!*

「Mother, 2010 年. 第 8 話 ( 00:40:05) 」

Michiki Hitomi : semua sudah terlambat. Dia tidak mencintaiku  
lagi.  
Suzuhara Nao : aku akan berbicara padanya.

dia mungkin sedang bingung, atau sakit. Kamu mungkin butuh waktu lagi, tetapi entah seberapa lama itu, jika kamu mencoba atau membangun kepercayaannya sedikit demi sedikit...

Michiki Hitomi : cukup! Sudah cukup! Dia mengatakan bahwa dia  
tidak

mencintaiku lagi. Bagiku dia sama saja sudah

mati!

Suzuhara Nao : kalau begitu aku akan menjadi ibu untuk Rena!

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:40:05)

Suatu hari Michiki Hitomi menemui Rena. Ia mengajak Rena untuk kembali bersamanya. Namun Rena yang masih mengingat kesedihan yang diterima dari Ibu dan kekasihnya menolak untuk kembali. Suzuhara Nao berusaha menjadi penengah dan menasihati Michiki Hitomi. Namun Ia lebih memilih melepaskan Rena daripada harus meminta Ia kembali menjadi anaknya. Terdapat dalam episode 8 durasi 00:40:05. Michiki Hitomi yang telah menganggap Rena telah meninggal.

#### **3.1.2.4 Suzuhara Nao ditangkap polisi**

Michiki Hitomi terus diselidiki oleh polisi. Mereka bertanya tentang hilangnya Rena. Suatu hari polisi datang mencari Suzuhara Nao. Malam sebelum polisi datang, reporter Fujiyoshi sempat memberi tahu bahwa Michiki Hitomi telah melaporkan Suzuhara, dan polisi akan menemukannya. Seperti yang terdapat dalam episode 9 durasi 00:20:27.

「電話で」

藤吉俊輔	: もしもし。
鈴原奈緒	: もしもし。はい。
藤吉俊輔	: 昼間室蘭から警察が来たそうさ。 あなたの行方を参考人として探してる。 まあ恐らく道木仁美通報したんだろう。 見つかったら任意同行を求められる。 あの子は道木怜南 / 鈴原つぐみだと判明したらあなたは未成年者誘拐罪で逮捕となるだろう。

*Fujiyoshi Kensuke* : *moshi moshi...*



Suzuhara Nao : *moshi moshi. Hai.*  
 Fujiyoshi Kensuke : *hiruma muroran kara keisatsu ga kita souda.  
 anata no yukue wo sankounin toshite sagashiteru.  
 maa osoraku Michiki Hitomi ga tsuuhou  
 shitandarou.  
 mitsukattara ninni doukou wo moto merareru.  
 ano ko ga Michiki Rena dato hanmei shitara anata  
 ha miseinen shuyuukaizai de taiho to naru darou.*

「 Mother, 2010 年. 第 9 話 ( 00:20:27 ) 」

Suzuhara Nao : halo. iya..  
 Fujiyoshi Kensuke : tadi siang polisi Muroran datang untuk memberi  
 pertanyaan.  
 mereka mencarimu sebagai saksi penting.  
 sepertinya Hitomi telah melaporkanmu.  
 jika mereka menemukanmu, kamu akan diminta  
 kembali dengan mereka ke Muroran untuk  
 diinterogasi.  
 Sekali mereka mengkonfirmasi gadis itu adalah  
 Michiki rena,  
 kamu akan ditangkap karena menculik anak  
 dibawah umur.

( Mother, 2010. Episode 9, durasi 00:20:27 )



Gambar 5. Suzuhara Nao menjalani persidangan

Suzuhara pun ditangkap atas tuduhan penculikan terhadap anak di bawah umur. Namun ia mendapat hukuman bersyarat. Ia tidak diizinkan untuk tinggal bersama Michiki Rena kembali.

### 3.1.2.5 Suzuhara Nao berpisah dengan Michiki Rena

Michiki Hitomi tinggal di panti asuhan anak di Muroran, dan hidup terpisah dengan Suzuhara. Mereka yang saling menyayangi, namun harus berpisah agar kejadian penangkapan yang pernah dialami Suzuhara tidak terjadi untuk kedua kalinya. Mereka pun berpisah dengan hati lapang. Hal tersebut terdapat dalam episode 11 durasi 00:36:55.

鈴原奈緒 : 私はあなたのお母さん。お母さん辞めたりしない。

離れてても の継美お母さん。ずっと継美のお母さん。そしたらまた会える日が来る。お母んがお母さんに会えたみたいになにか会える。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : いつ？

鈴原奈緒 : 継美が大人になった時。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : そんなの待ってないよ。

大人になったら会っても分からないかもしれないよ。

すれ違っちゃうかもしれないよ。

その時はお母さんが継美に気づかないかもしれない。

鈴原奈緒 : 気づく。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : 顔もかわるよ 背も変わるよ。

鈴原奈緒 : お母さんは必ず継美を見つける。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : お母さん！

*Suzuhara Nao : watashi ha anata no okaasan. Okaasan yametari shinai. tsurete temo no Tsugumi okaasan. Zutto Tsugumi no okaasan . soshitara mata aeru hi ga*

*kiru. Okaasan ga okaasan ni aeta mitai ni itsuka aeru.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : itsu?*

*Suzuhara Nao : Tsugumi ga otona ni natta toki.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : sonna no toki matte nai yo.*  
*otona ni nattara atte mo wakaranai kamoshire nai yo.*  
*sure macchau kamoshire nai yo.*  
*sono toki ha okaasan ga Tsugumi ni kidzuka nai kamo shira nai yo.*

*Suzuhara Nao : kidzuku*

*Michiki Rena/ Tsugumi : kao mo kawaru yo, se mo kawaru yo.*

*Suzuhara Nao : okaasan ha kanarazu Tsugumi wo mitsukeru.*

*Michiki rena/ Tsugumi : okaasan !*

「 Mother, 2010 年. 第 11 話 ( 00:36:55) 」

*Suzuhara Nao : aku adalah ibumu.*  
*aku tidak pernah berhenti menjadi ibumu.*  
*meskipun berpisah namun aku tetap ibumu. Akan selalu menjadi ibu untuk Tsugumi. Kita akan bertemu lagi suatu hari nanti.*  
*seperti aku yang bisa bertemu dengan ibuku. Kita akan bertemu lagi.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : kapan ?*

*Suzuhara Nao : ketika kamu tumbuh dewasa.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : aku tidak bisa menunggu selama itu.*  
*aku mungkin tidak bisa mengenalimu ketika aku dewasa kelak.*  
*kita bisa saja berpapasan satu sama lain tanpa saling mengenal.*

*Suzuhara Nao : maka ibu akan mengenalimi.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : aku akan terlihat berbeda. Aku juga bertambah tinggi.*

*Suzuhara Nao : aku berjanji akan menemukanmu.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : ibu !*

( Mother, 2010. Episode 11, durasi 00:36:55)

Berikut adalah gambar dimana Suzuhara Nao dan Suzuhara Tsugumi atau Michiki Rena bertemu untuk terakhir kalinya sebelum mereka berpisah dan bertemu lagi 12 tahun kemudian ketika usia Rena 20 tahun.

Gambar 6. Michiki Rena berpisah dengan Suzuhara Nao



### 3.1.3 Latar dan Ruang

Latar merupakan identitas permasalahan drama sebagai karya fiksi yang memperjelas suasana, tempat, serta waktu peristiwa tersebut terjadi. Aspek ruang atau latar tempat pada drama *Mother* yaitu Kota Muroran, Hokkaido; rumah Michiki Rena, Kota Tokyo. Sedangkan aspek waktu terbagi menjadi dua yaitu waktu cerita dan waktu penceritaan

#### 3.1.3.1 Aspek Ruang

Aspek ruang ini menggambarkan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa dalam drama. Sebuah cerita tidak mungkin tanpa adanya ruang, umumnya terjadi pada suatu tempat atau lokasi dengan dimensi ruang yang jelas. Berikut aspek ruang yang terdapat dalam drama *Mother*.

#### **a. Kota Muroran, Hokkaido**

Sutradara Mizuta Nobuo menjadikan kota Muroran sebagai latar dari drama *Mother*. Muroran terletak di sebelah barat daya Hokkaido. Suasana salju hampir selalu menyelimuti kota ini.

Pada episode 1, durasi 01:11:18 drama *Mother* menampilkan suasana kota Muroran. Di kota Muroran yaitu tempat dimana Michiki Rena lahir dan tinggal bersama ibu dan ayahnya. Namun, ayahnya pergi meninggalkan mereka ketika usia Rena 3 tahun. Michiki Hitomi sangat menyayangi Rena dan bekerja keras sebagai ibu tunggal. Hingga pada suatu hari ia bertemu dengan teman lama dan mengajak untuk reuni. Ia selalu tidak bisa hadir karena ia tidak bisa meninggalkan Rena sendirian. Ia mulai merasa waktu *me time* dan berkumpul bersama temannya menjadi terganggu karena keberadaan Rena.

Semakin hari semakin jenuh dengan Rena dan pernah berniat meninggalkan Rena sendiri di pantai namun gagal. Hingga suatu hari ia bertemu Urakami Masatoshi sebuah bar dan kemudian menjadi kekasihnya. Rena mulai mendapat siksaan sejak kehadiran Masato.

Di kota Muroran ini Rena bertemu dengan Suzuhara yang menjadi gurunya di SD Muroran. Bu Miura yaitu salah satu guru di sekolah tersebut menyadari bahwa Rena mendapat siksaan di rumahnya. Suzuhara yang awalnya tidak peduli, menjadi khawatir dan ingin menolong Rena. Hingga suatu malam dimana salju turun, ia menemukan Rena pingsan terbungkus sebuah kantung plastik di dalam tempat sampah. Ia pun berniat menyelamatkan Rena.

#### **b. Rumah Michiki Rena**

Tindak kekerasan yang diterima Michiki Rena dalam drama *Mother* terjadi di sebuah rumah yang ia tinggali bersama ibunya (Hitomi Michiki) dan kekasih ibunya (Urakami Masato). Kondisi rumah Rena sangat jauh dari kata bersih dan sehat. Sampah berserakan di dalam rumah, ventilasi udara yang kurang sehingga membuatnya terlihat pengap dan kumuh, tidak ada makanan bahkan di dalam kulkas. Di pagi dan siang hari Rena harus menahan lapar, ibunya pergi bekerja, sementara kekasihnya bermain *game* seharian dan memakan makanannya sendiri tanpa



memperdulikan Rena.

Gambar 7. Kondisi rumah Michiki Rena

### **c. Kota Tokyo**

Setelah Suzuhara Nao melihat penyiksaan yang dialami Rena, ia memutuskan untuk membawa Rena pergi ke Tokyo agar terlepas dari siksaan yang selama ini ia dapatkan. Setelah tinggal dengan Suzuhara di Tokyo, tiba-tiba Michiki Hitomi menyusul Rena ke Tokyo. Hitomi yang takut tindakan kekerasannya dan kekasihnya terbongkar polisi pun membujuk Rena agar pulang ke Muroran, namun

Rena yang masih mengingat kekerasan yang ia dapat, ia pun menolak untuk pulang bersama ibu kandungnya.

Di kota Tokyo, banyak hal baik dan juga konflik yang terjadi. Namun Suzuhara tetap sekuat tenaga mempertahankan Rena. Berikut percakapan ketika Suzuhara dan Rena akan menuju Tokyo.

鈴原奈緒 : 東京行きのバスがあるはなんだけど。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : 東京行くの？  
鈴原奈緒 : 逃げるなら都会のほうがいいし。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : お母さんのお母さんの所？  
鈴原奈緒 : ううん。彫金があるからしばらくはホテルに  
でも泊まってその先はまた考える。

*Suzuhara Nao : Tokyo iki no basu ga aru ha nanda kedo.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : Tokyo iku no?*  
*Suzuhara Nao : nigeru nara tokai no bou ga ii shi.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi : okaasan no okaasan no tokoro?*  
*Suzuhara Nao : uun. Choukin ga aru kara shibaraku ha hoteru ni*  
*demo tomatte sono saki ha mata kangaeru.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 2 話 ( 00:05:17) 」

Suzuhara Nao : seharusnya ada bus yang menuju ke Tokyo.  
Michiki Rena/ Tsugumi : apa kita akan pergi ke Tokyo?  
Suzuhara Nao : itu akan mudah untuk bersembunyi disana.  
Michiki Rena/ Tsugumi : apa kita akan pergi ke rumah nenek?  
Suzuhara Nao : tidak. Ada beberapa tabungan, jadi lebih baik jika  
kita tinggal sementara di hotel.

( *Mother*, 2010. Episode 2, durasi

00:26:18)

### 3.1.3.2 Aspek Waktu

Drama *Mother* yang berlatar di Jepang memiliki dua aspek waktu yang berhubungan dengan unsur instrinsik dalam drama yaitu durasi waktu cerita (*fable-time*) dan waktu penceritaan (*narrative-time*).

**a. Waktu Cerita (*fable-time*)**

Dalam drama *Mother* menceritakan tentang masa kecil Rena ketika ia bayi hingga ia berumur 20 tahun. Namun alur dalam drama tidak menceritakan kisah Rena secara urut, melainkan terdapat *flashback* pada pertengahan cerita. Sutradara mengawali cerita ketika Rena berumur 7 tahun yang mengalami kekerasan anak. Pada episode 8 sutradara membahas kisah lampau ketika Rena lahir, Rena berumur 3 tahun, Rena berumur 5 tahun, lalu kembali ketika Rena berusia 7 tahun. Hal tersebut dibahas dalam satu episode. Pada episode 11 atau episode terakhir, sutradara membahas pertemuan Suzuhara dan Rena 12 tahun kemudian yaitu ketika usia Rena 20 tahun. Berikut merupakan urutan waktu cerita dalam drama *Mother*.

**1) Bulan Maret 2010**

Pada bulan Maret 2010 dimana Suzuhara menjadi guru di sekolah dasar tempat Rena belajar. Suzuhara pada awalnya tidak memperdulikan Rena, namun setelah ia tahu bahwa Rena mendapat perlakuan buruk di rumahnya, perasaan Suzuhara menjadi empati. Ketika pada suatu malam Suzuhara menemukan Rena terbungkus kantung plastik di sebuah tempat sampah, hal tersebut membuat Suzuhara ingin menyelamatkan Rena dan menjadi ibunya. Suzuhara pun mengajak Rena pergi meninggalkan Tokyo. Berikut percakapan Suzuhara dan Rena.



鈴原奈緒 : あなたをもっと悲しい目に遭わせるかもしれない。

でも私あなたのお母さんになろうと思う。

あなたと二人で生きて行こうと思う。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : 先生...。

鈴原奈緒 : 先生じゃダメ？

この町を出て、だれも私とあなたを知らない  
場所に行くの。そこでは私はあなたのお母さ  
んで、あなたはわたしの娘。

*Suzuhara Nao : anata wo motto kanashii me ni awaseru  
kamoshirenai.*

*demo... watashi anata no.. anata no okaasan ni  
narao to omou. Anata to futari de ikite ikou to omou.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : sensei...*

*Suzuhara Nao : sensei jya dame?*

*kono machi wo dete dare mo watashi to anata wo  
shiranai basho ni iku no. soko de ha watashi ha anata  
no okaasan de, anata ha watashi no musume.*

「 Mother, 2010 年 . 第 1 話

( 00:58:50) 」

Suzuhara Nao : kamu mungkin akan menderitanya lagi.

tapi aku akan menjadi ibumu.

kita akan hidup bersama mulai sekarang.

Michiki Rena/ Tsugumi: bu Suzuhara...

Suzuhara Nao : bolehkah aku menjadi ibumu?

kita akan berbohong bersama. Kita akan  
meninggalkan kota ini, dan pergi ke suatu tempat  
dimana tidak ada orang yang akan  
tahu kita. Aku akan menjadi ibumu, dan kamu  
menjadi putraku.

( Mother, 2010. Episode 1, durasi 00:58:50

## 2) Musim dingin tahun 2003

Musim dingin 「冬」 (fuyu) berlangsung sekitar bulan Desember sampai bulan Februari. Dalam drama *Mother* ditampilkan bahwa pada musim dingin 2003, Rena masih berumur belum genap 1 tahun. Ia digendong oleh ibunya Michiki Hitomi dengan penuh kasih sayang, sementara Ayah Rena memasang lukisan bergambar pantai di ruang tamu. Pada saat itu mereka menunjukkan bahwa



mereka sangat menyayangi Rena.

Gambar 8. Musim dingin 2003

道木仁美 : レナはママが一生大事にしてあげるからね。  
おいしいご飯もたくさん作ってあげるからね。

*Michiki Hitomi* : *Rena ha mama ga isshou daiji ni shite ageru kara ne.*  
*oishii gohan mo takusan tsukutte ageru kara ne.*

「*Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:02:10) 」

Michiki Hitomi : mama akan selalu menjaga Rena seumur hidupmu.  
mama juga akan memasak makanan yang lezat untukmu.

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:02:10)

### 3) Musim panas tahun 2005 ( 2005 年の夏)

Pada umur 3 tahun, Ayah Rena meninggalkan mereka. Sehingga Michiki Hitomi menjadi ibu tunggal yang mengurus Rena seorang diri. Demi memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka berdua, Ia rela bekerja keras dan menitipkan Rena kepada nenek pemilik sebuah toko bernama Katsuko. Ia menitipkan Rena pada pagi hari dan menjemput Rena ketika menjelang sore. Michiki Hitomi bekerja keras demi anaknya. Terbukti dalam percakapan berikut.

克子 : あら！またやったの？  
まあかわいそうにもっと安全な仕事はないの？

道木仁美 : 料理がいいんだもん。

克子 : 切り詰めれば子供一人何とかなるじゃないか。

道木仁美 : レナはちゃんと父親のいるレベルで育てたいの。

*Katsuko : ara! Mata yatta no?  
maa.. kawai soi ni motto anzen na shigoto ha nai no?*

*Michiki Hitomi : ryouri ga iindamon.*

*Katsuko : kiri tsumereba kodomo hitori nanto kanaru jyanai ka.*

*Michiki Hitomi : Rena ha chanto chichi oya no iru reberu de sodatetai no.*

「 Mother, 2010 年. 第 8 話 ( 00:03:10) 」

Katsuko : ah! Apa kamu masih melakukan pekerjaan itu?  
gadis malang. Tidak bisakah kamu mencari pekerjaan

yang lebih aman?

Michiki Hitomi : tapi gajinya lumayan tinggi.

Katsuko : jika kamu memperketat anggaran, maka kamu bisa mengurus anak walaupun dengan gaji yang rendah.

Michiki Hitomi : aku ingin membesarkan Rena dengan level yang setara

seperti keluarga lain yang memiliki ayah.

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:03:10)

#### 4) Musim panas tahun 2007 ( 2007 年の夏)

Menjadi ibu tunggal bukan merupakan hal yang mudah. Semakin lama Hitomi semakin merasa sulit menjadi seorang ibu tunggal yang harus mencari uang dan juga menjaga anak. Dan juga seringkali ia gagal melakukan reuni dengan teman-temannya dikarenakan Rena, ia mulai merasa kehadiran Rena menjadikan batas ia berkumpul dengan teman-temannya. Hitomi yang lembut pun mulai mendisiplinkan Rena dengan memukul atas kesalahan Rena.



Gambar 9. Hitomi mencoba meninggalkan Rena

Pada suatu hari Hitomi dan Rena pergi ke pantai, namun tiba-tiba Hitomi berlari menuju ke sepedanya dan berniat meninggalkan Rena di pantai sendiri. Ketika akan meninggalkan pantai, sepeda yang ia naiki jatuh dan ia tersadar bahwa Rena berada di belakangnya dan melihatnya akan meninggalkan Rena. Namun niat meninggalkan Rena ia urungkan dan ia mengajak Rena pulang. Hal tersebut dibuktikan dalam gambar 9 pada durasi 00:17:00.

## 5) Musim panas tahun 2008 ( 2008 年の夏)

Musim panas tahun 2007 merupakan awal pertemuan Hitomi dengan kekasihnya Urakami Masato di sebuah diskotik. Mereka pun tinggal bersama Rena di rumah Hitomi. Pada musim panas tahun 2008, Masato mengajak Hitomi liburan musim panas selama seminggu. Namun mereka tidak mengajak Rena, dan meminta Rena untuk tinggal di rumah sendiri. Rena yang kala itu berusia 6 tahun hanya bisa menuruti keinginan ibunya.

「電はで」

道木怜南/ 鈴原つぐみ : ママ海きれい？

道木仁美 : きれいよ。すごく。シュノーケルもしたよ。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : ママ....

道木仁美 : 何？

道木怜南/ 鈴原つぐみ : 楽しい？

道木仁美 : うん 楽しいよ。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : よかったね。

道木仁美 : 今日は何したの？

道木怜南/ 鈴原つぐみ : スズといろんな話したよ。

スズね口の中にひまわりの種いっぱい入れるの。

道木仁美 : レナ、ママねすごく楽しいの。

楽しくて... 幸せなの。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん、よかったね ママ。

*Michiki Rena / Tsugumi : mama umi kirei?*

*Michiki Hitomi : kirei yo. Sugoku. Shunokeru mo shita yo.*

*Michiki Rena/ Tsugumi : mama...*

*Michiki Hitomi : nani?*

*Michiki Rena / Tsugumi : tanoshii?*

*Michiki Hitomi : un. Tanoshii yo.*

*Michiki Rena / Tsugumi : yokattane.*

*Michiki Hitomi* : *kyou ha nani shita no?*  
*Michiki Rena / Tsugumi* : *suzu to iron na hanashita yo.*  
*suzu ne kuchi no naka ni himawari ni no tane ippai*  
*ireru no.*  
*Michiki Hitomi* : *Rena, mama ne sugoku tanoshii no.*  
*tanoshi kute shiawase na no.*  
*Michiki Rena / Tsugumi* : *un. Yokattane mama.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:20:15) 」

[telephon]

*Michiki Rena/ Tsugumi* : *mama apakah pantainya indah?*  
*Michiki Hitomi* : *indah. Sangat indah. Mama menyelam juga.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : *mama..*  
*Michiki Hitomi* : *iya?*  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : *apa disana menyenangkan?*  
*Michiki Hitomi* : *iya. Sangat menyenangkan.*  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : *baguslah...*  
*Michiki Hitomi* : *hari ini apa yang kamu lakukan di rumah?*  
*Michiki Rena / Tsugumi* : *aku berbicara banyak dengan Suzu.*  
*dia memasukan biji bunga matahari ke dalam*  
*mulunya.*  
*Michiki Hitomi* : *Rena, mama sangat senang dan juga*  
*bahagia.*  
*Miciki Rena/ Tsugumi* : *iya.. syukurlah mama..*

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:20:15)

## 6) Musim dingin tahun 2009 ( 2009 年の冬)

Hitomi yang bekerja sebagai kasir di sebuah swalayan selalu pulang di malam hari. Suatu hari ketika ia pulang, ia mencari Rena karena tidak melihatnya di dalam rumah. Kemudian ia menemukan Rena di dalam sebuah lemari dalam keadaan ketakutan. Hitomi hendak marah kepada Masato. Namun sesaat menjadi luluh karena takut kekasihnya meninggalkannya.

道木仁美 : レナ？レナ？  
 どうしてこんなところにいるの？  
 ねえ！？

浦上 真人 : 何か問題あんのか？  
道木仁美 : 何も言っていないよ。ちょっと聞いただけね。

*Michiki Hitomi* : *Rena? Rena...*  
*doushite konna toko ni iru no?*  
*Urakami Masato* : *nani ka mondai anno ka?*  
*Michiki Hitomi* : *nani mo ittenaiyo. Chotto kiita dake ne.*

「*Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:24:22) 」

*Michiki Hitomi* : *Rena? Rena?*  
*kenapa dia ada di dalam sini? Hei!?*  
*Urakami Masato* : *apa masalahnya?*  
*Michiki Hitomi* : *tidak ada masalah. Aku hanya bertanya.*

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:00:22)

Para tetangga mulai merasakan adanya penyiksaan pada Rena. Mereka mengatakan bahwa Rena terlihat tidak baik. Namun Michiki Hitomi bahkan Rena selalu mengatakan bahwa tidak terjadi apa-apa. Mereka juga menyembunyikan fakta bahwa kekasih Hitomi tinggal bersama mereka. Hal tersebut terdapat dalam episode 8 durasi 00:25:50 ketika tetangga dan polisi yang berpatroli mengunjungi rumah Rena.

警察官 : ご近所の方も不安がってますし、  
また何かありましたらご連絡ください。  
敏江磯田 : 痛いことされたらお巡りさんどこ行くの…。  
警察官 : では…  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : おばさん様何でお巡りさん連れて来  
の？  
道木仁美 : 暇なんじゃないの。  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : 「何か」って何かな？  
道木仁美 : さあ。

*Keisatsu kan* : *go konnjo no hou mo fuan gatte masushi.*  
*mata nanika arimashitara gorenraku kudasai.*  
*Isoda Toshie* : *itai koto saretara o mawari san to ko ikuno...*

*Keisatsu kan* : de ha...  
*Michiki Rena / Tsugumi* : obasan sama nande omawari san tsurete kita no?  
*Michiki Hitomi* : hima nannjyanai no.  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : 「nani ka」 tte nani ka na?  
*Michiki Hitomi* : saa...

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:25:50) 」

Petugas Polisi : tetangga anda prihatin.  
 tolong hubungi kamu jika ada sesuatu.  
 Isoda Toshie : jika mereka menyakitimu, lapor pada petugas polisi.  
 Petugas Polisi : kalau begitu kami pamit.  
 Michiki Rena/ Tsugumi : nenek itu kenapa memanggil petugas polisi agar kesini?  
 Michiki Hitomi : mereka tidak punya hal lain untuk dikerjakan.  
 Michiki Rena / Tsugumi : [jika ada sesuatu] maksudnya apa?  
 Michiki Hitomi : entahlah

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:25:50)

#### **b. Waktu penceritaan (*narrative-time*)**

Waktu penceritaan atau masa putar dalam drama *Mother* sebanyak 11 episode, dimana masing-masing episode memiliki durasi 46 menit. Pada awal episode, sutradara menampilkan adegan pencarian seorang anak bernama Michiki Rena yang hilang di dermaga kota Muroran karena diduga jatuh ke dalam laut. Para petugas sibuk mencari di sekitar dermaga dan hanya ditemukan syal milik Rena.

Pada episode 1 durasi 00:00:02 yang digambarkan dengan ketegangan para petugas dan seorang laki-laki yang pertama kali menyadari bahwa seorang anak telah jatuh ke dalam laut. Mereka terlihat sangat panik dan terus mencari. kemudian seorang wanita mengatakan bahwa syal yang telah ditemukan oleh petugas



merupakan syal anaknya. Setelah adegan tersebut, sutradara membawa penonton ke kisah satu bulan sebelum kejadian tersebut.

Dengan memperkenalkan Suzuhara Nao yang merupakan ahli ekologi yang kemudian menjadi seorang guru sekolah dasar di Muroran karena penelitiannya dengan seorang profesor dibatalkan. Di sekolah tersebut ia bertemu dengan Rena yang ternyata ia mendapat siksaan dari kekasih ibunya. Melihat kekejaman orang tua Rena, Suzuhara Nao kemudian memutuskan untuk membawa Rena pergi dan tinggal bersama dia di Tokyo.

Rena pun berdiri di sekitar dermaga dan hilang seolah-olah ia telah terjatuh ke dalam laut. Dengan begitu, ibunya akan menganggap Rena telah meninggal. Namun ternyata berita jatuhnya Rena ke dalam laut menjadi topik utama di koran. Niat Suzuhara Nao untuk hidup berdua dengan Rena ternyata tidak mudah dan diliputi banyak halangan.



Gambar 10. Rena berdiri di sekitar dermaga

Setelah adegan tersebut sutradara menampilkan cerita dengan mamunculkan konflik, konflik klimaks, kemudian konflik antiklimaks. Alur yang diceritakan sutradara pun urut. Hanya saja pada episode 8, diceritakan sekilas tentang kisah Rena ketika bayi pada tahun 2003 hingga Rena berumur 7 tahun pada tahun 2009, namun dengan munculnya kisah Rena ketika bayi tidak banyak

merubah urutan waktu dari drama. Jalan cerita terus berlanjut hingga pada episode 11 dimana Suzuhara Nao dan Rena berpisah, dan bertemu kembali 12 tahun kemudian.

### **3.2 Kekerasan Anak (*jidou gyakutai*)**

Menurut Yulia dalam Sinuhaji (2016: 10), kata *jidou gyakutai* terdiri dari kata 児童 “*jidou*” dan 虐待 “*gyakutai*”. *Jidou* memiliki arti anak, remaja, atau anak-anak.

Sedangkan *gyakutai* memiliki arti perlakuan kejam, penindasan, pelecehan anak, atau kekerasan pada anak. Secara terminologi sosial *jidou gyakutai* merupakan penganiayaan atau tindakan kekerasan yang dilakukan pada anak-anak.

Krug EG, dkk (2002: 59) menyebutkan bahwa terdapat empat jenis penganiayaan yang dilakukan oleh orang tua atau pengasuh yang menyebabkan kerugian pada anak, yaitu (1) kekerasan fisik; (2) kekerasan seksual; (3) kekerasan emosional; (4) pengabaian atau penelantaran. Melalui klasifikasi jenis kekerasan oleh Krug EG, dkk akan dijelaskan jenis kekerasan apa saja yang terdapat dalam drama *Mother*.

#### **3.2.1 Kekerasan Fisik**

Kekerasan fisik yaitu kekerasan nyata yang dapat dilihat dan dirasakan oleh tubuh, seperti memukul, mencubit, menendang, dan lain-lain. Dalam drama *Mother* terdapat beberapa kekerasan fisik yang dilakukan oleh Urakami Masato kepada

Michiki Rena. Kekerasan fisik tersebut berupa memukul hingga melukai fisik.

Berikut merupakan beberapa kekerasan fisik yang dialami oleh Rena.

道木仁美	: 何これ？
浦上 真人	: え？ゴミだよゴミ。
道木仁美	: こんなところに？
浦上 真人	: だからゴミだってば。
道木仁美	: マ〜君これ。
浦上 真人	: フフフ フフフ…。冗談だよ冗談。
道木仁美	: やめてよ。また変なうわさ立つじゃない。

<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>nani kore?</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>e? Gomi dayo gomi.</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>konna toko ni?</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>dakara gomi datte ba.</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>ma~ kun kore.</i>
<i>Urakami Masato</i>	: <i>fu fu~ fu fu fu.... jyoudan dayo jyoudan.</i>
<i>Michiki Hitomi</i>	: <i>yamete yo. Mata uwasa tatsu jyanai.</i>

「*Mother*, 2010 年. 第 1 話 (00:33:21)」

Michiki Hitomi	: apa ini?
Urakami Masato	: a..! itu sampah.
Michiki Hitomi	: kenapa kamu menaruhnya disini? Apa ini?
Urakami Masato	: aku bilang itu kantong sampah.
Michiki Hitomi	: Ma kun, ini...
Urakami Masato	: hahaha aku hanya bercanda.
Michiki Hitomi	: hei hentikan.

aku tidak mau mendengar rumor buruk tersebar lagi.

( *Mother*, 2010. Episode 1, durasi 00:33:21)

Pada kasus pertama yaitu episode 1 durasi 00:32:00, Rena menemukan makanan ringan milik Masato. Rena yang sangat lapar berusaha membuka makanan tersebut. namun Masato muncul dan kemudian ia memasukan Rena ke dalam kantong plastik untuk sampah. Berdasarkan tindakan yang dilakukan Urakami

Masato tersebut, ia melakukan kekerasan fisik karena memasukan memasukan Rena ke dalam kantong plastik sampah.

道木怜南/ 鈴原つぐみ : ママ！  
道木仁美 : 汚い！汚い！汚い！汚い！  
汚い！汚い！「物を殺すします」

*Reina* : *Mama!*  
*Michiki Hitomi* : *kitanai! Kitanai! Kitanai! Kitanai!*  
*kitanai! Kitanai! [mono wo korosushimasu]*

「*Mother*, 2010 年. 第 1 話 ( 00:50:30) 」

*Reina* : *mama!*  
*Michiki Hitomi* : *kotor! Kotor! Kotor! Kotor!*  
*kotor! Kotor! [membanting barang ke arah Rena]*

( *Mother*, 2010. Episode 1, durasi 00:50:30)

Pada kasus kedua yaitu episode 1 durasi 00:50:30 terdapat adegan dimana Urakami Masato mengoleskan lipstik di bibir Rena, Michiki Hitomi yang melihat hal tersebut tidak kuasa menahan marah dan emosinya. Ia memukul Rena dengan plastik yang ia bawa hingga Rena pingsan. Hal yang dilakukan Michiki Hitomi terhadap Rena merupakan bentuk kekerasan fisik karena menyakiti tubuh Rena dengan memukul.

「診療所で」

看護師 : 突き指だと思っんです。どんな状況でなりまた？  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : あの…。滑り台！  
看護師 : ん？落っこっちゃった？もう少し待っててね。

*Kankoshi* : *tsuki yubi da to omoun desu.*  
*donna jyoukyou de narimashita?*  
*Michiki Rena* : *ano... suberi dai !*  
*Kankoshi* : *e? Okkocchatta? mou sukoshi matte te ne...*

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:25:01) 」

[di klinik]

Kankoshi : sepertinya jarinya terkilir. Bagaimana ini bisa terjadi?  
Michiki Rena : emm... papan perosotan!  
Kankoshi : kamu terjatuh? Kalo begitu tunggu sebentar ya...

( *Mother*, 2010. Episode 8, durasi 00:25:01)

Pada kasus ketiga, Rena dibawa ibunya ke klinik karena jari tangannya terkilir. Ketika ditanya oleh seorang perawat, ia mengatakan dengan takut jika ia terkilir karena jatuh dari papan perosotan. Ia tidak berani mengatakan siapa yang sebenarnya membuat jarinya terkilir.

道木仁美 : 遊んでもらってた他?  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん!  
道木仁美 : 首。首どうしたの?  
浦上 真人 : はい次レナちゃん。  
道木仁美 : マ君 何したの?  
浦上 真人 : さっきちょっと落としたから。  
道木仁美 : 「落とした」って?  
浦上 真人 : すぐ目覚えませんでしたから。大丈夫だよ ね?  
道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん!

*Michiki Hitomi* : asonde moratte ta no?  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : baik!  
*Michiki Hitomi* : kubi. Kubi doushita no?  
*Urakami Masato* : hai tsugi Rena chan..  
*Michiki Hitomi* : Ma kun. Nani shita no?  
*Urakami Masato* : sakki chotto otoshita kara.  
*Michiki Hitomi* : [otoshita] tte?  
*Urakami Masato* : sugu me oboemasentakara. Daijyoubu ne?  
*Michiki Rena/ Tsugumi* : un.

「 *Mother*, 2010 年. 第 1 話 ( 00:27:04) 」

Michiki Rena / Tsugumi : sedang bermain kartu?  
Michiki Rena : iya.

Michiki Hitomi	: lehermu. Lehermu kenapa?
Urakami Masato	: giliranmu, Rena.
Michiki Hitomi	: apa yang terjadi dengan Rena?
Urakami Masato	: tadi aku membuat dia pingsan.
Michiki Hitomi	: maksudnya?
Urakami Masato	: aku segera membangunkannya. Kamu baik kan?
Michiki Rena / Tsugumi	: iya.

( *Mother*, 2010. Episode 1, durasi 00:27:04)

Pada kasus keempat dimana leher Rena terdapat luka memar seperti terjatoh oleh sesuatu. Namun Masato menyembunyikan kejahatannya dengan berpura-pura bermain kartu bersama Rena, dan memberi alasan bahwa ia membuat Rena pingsan. Rena yang saat itu takut harus menjawab apa, ia hanya mengiyakan apa yang dikatakan Masato. Namun pada kenyataannya, luka di leher Rena merupakan perbuatan Urakami Masato.

### **3.2.2 Kekerasan Seksual**

Kekerasan seksual atau penganiayaan seksual yang terdapat di Jepang merupakan salah satu bagian dari *jidou gyakutai* yaitu dimana seseorang yang telah dewasa menyentuh anak di bawah umur demi kepuasan seksual, atau seorang dewasa melakukan tindakan seksual terhadap anak dibawah umur untuk kegiatan promosi. Namun dalam drama *Mother* tidak terdapat tindakan kekerasan seksual seperti yang terdapat dalam definisi kekerasan seksual pada anak.

### **3.2.3 Kekerasan Emosional**

Penganiayaan emosional ini ditandai dengan tindakan dan kata-kata dari orang tua yang merendahkan anak. Selain itu, dengan membandingkan sesama saudara kandung, menyalahkan anak terus menerus, atau mengabaikan kebutuhan anak pun dapat mempengaruhi emosional anak. Sehingga anak cenderung merasa

minder dalam pergaulan sehari-hari dan memiliki ketakutan yang tinggi. Anak cenderung akan mengingat kekerasan emosional, jika dilakukan secara konsisten oleh orang tua. Anak yang mengingat kekerasan yang diterimanya akan cenderung takut untuk kembali kepada orang tuanya. Seperti yang terdapat dalam drama *Mother*.

道木仁美 : レナ... ママよ。どうして逃げるよ？  
レナ... よしよし。ママとよしよししよう。  
こっちに来てママとギュってしよう。

継美 : ママ....

継美 : あのねママ

道木仁美 : 何？

継美 : レナは天国に行ったの。レナはもいないの。  
レナは行ったんだよ。ここにいるんじゃない。  
私の名前は継美だよ。鈴原継美。  
お母さんとお家暮らししてるの。

道木仁美 : レナママのこと好きでしょ？

嫌いになっちゃた？ねえ。

継美 : あのね.... 好きでも嫌いでもない。  
もうママじゃないからね。

*Michiki Hitomi* : *Rena... mama yo. Doushite nigeruyo?*  
*Rena... yoshi yoshi. Mama to yoshi yoshi you.*  
*kocchi ni kite mama to gyutte shiyoun.*

*Tsugumi* : *mama...*

「*Mother*, 2010 年. 第 1 話 (00:00:32)」

*Tsugumi* : *anone mama.*

*Michiki Hitomi* : *nani?*

*Tsugumi* : *Rena ha tengo ni ittano. Rena ha mo inai no.*  
*Rena ha ittandayo. Koko ni irun jyanai.*  
*watashi no namae ha Tsugumi desu. Suzuhara*

*Tsugumi.*  
*okaasan to kono o uchi de kurashiteru no.*  
 Michiki Hitomi : *Rena mama no koto suki desyo?*  
*kirai ni naccatta? Nee!*  
 Tsugumi : *anone... suki demo kirai demo nai.*  
*mou mama jyanai kara ne.*

「 *Mother*, 2010 年. 第 8 話 ( 00:32:29) 」

Michiki Hitomi : *Rena.. ini mama. Kenapa kamu bersembunyi?*  
*Rena.. anak baik. Keluarlah dan peluk mama.*  
 Tsugumi : *mama...*  
 ( *Mother*,2010.Episode 8, durasi 00:00:32)

Tsugumi : *mama...*  
 Michiki Hitomi : *iya?*  
 Tsugumi : *Rena sudah pergi ke surga. Rena sudah tidak ada.*  
*Rena sudah pergi. Tidak disini lagi.*  
*namaku Tsugumi. Suzuhara Tsugumi.*  
*aku tinggal di sini dengan ibuku.*  
 Michiki Hitomi : *Rena mencintai mama kan?*  
*kamu membenci mama sekarang?*  
 Tsugumi : *aku tidak menyukainya.*  
*karena kamu bukan mamaku lagi.*

( *Mother*,2010.Episode 1, durasi 00:32:29)

Dalam percakapan pertama yaitu durasi 00:00:32 ketika Michiki Hitomi pergi ke Tokyo untuk meminta Rena kembali tinggal bersamanya, Rena bersembunyi untuk menghindari mamanya. Kemudian sutradara menceritakan masa lalu Michiki Hitomi dengan Rena yaitu pada musim dingin tahun 2003. Diawali dengan Rena yang masih bayi, kedua orang tuanya sangat menyayangnya. Kemudian alur semakin berjalan maju dan menceritakan awal mula Hitomi bertemu dengan Urakami Masato, dimana Rena mulai mendapat siksaan. Rena mengingat semua kenangan dan perilaku orang tuanya dalam pikirannya.



Kemudian pada durasi 00:32:29 ketika Rena mengatakan bahwa dirinya yang sekarang hidup sebagai Tsugumi dan menganggap michiki Rena telah berada di surga. Ketika mengingat kejadian penyiksaan yang dilakukan Urakami Masato, Rena menjadi takut dan sangat menderita. Kejadian buruk yang dialaminya tersimpan di dalam ingatannya dan membuat dia tidak mau tinggal bersama ibu kandungnya merupakan bukti bahwa Rena mengalami kekerasan emosional.

### 3.2.4 Pengabaian atau Penelantaran

Beberapa penelitian menyebutkan tentang pengabaian dan bahaya yang disebabkan oleh kurangnya perhatian dan asuhan dari orang tua termasuk bagian dari pengertian penelantaran. Terdapat beberapa faktor penyebab penelantaran anak salah satunya yaitu ekonomi keluarga dan pengaruh lingkungan sosial. Begitu pula dengan perilaku Michiki Hitomi yang dikarenakan ekonomi yang minim, ia harus bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga seringkali ia mengabaikan Rena. Hitomi sering lalai dan tidak perhatian dalam mengurus kebutuhan anaknya yang masih kecil. Di bawah ini merupakan tindakan Hitomi yang lalai dalam mengurus Rena.

「電はで」

道木怜南/ 鈴原つぐみ : ママ海きれい？

道木仁美　：きれいよ。すごく。シュノーケルもしたよ。

道木怜南/ 鈴原つぐみ : ママ....  
 道木仁美 : 何?  
 道木怜南/ 鈴原つぐみ : 楽しい?  
 道木仁美 : うん 楽しいよ。  
 道木怜南/ 鈴原つぐみ : よかったね。  
 道木仁美 : 今日は何したの?  
 道木怜南/ 鈴原つぐみ : スズといろんな話したよ。  
 スズね口の中にひまわりの種いっぱい入  
 るの。

道木仁美 : レナ、ママねすごく楽しいの。  
 楽しくて... 幸せなの。  
 道木怜南/ 鈴原つぐみ : うん、よかったね ママ。

*Michiki Rena : mama umi kirei?*  
*Michiki Hitomi : kirei yo. Sugoku. Shunokeru mo shita yo.*  
*Michiki Rena : mama...*  
*Michiki Hitomi : nani?*  
*Michiki Rena : tanoshii?*  
*Michiki Hitomi : un. Tanoshii yo.*  
*Michiki Rena : yokattane.*  
*Michiki Hitomi : kyou ha nani shita no?*  
*Michiki Rena : suzu to iron na hanashita yo.*  
*suzu ne kuchi no naka ni himawari ni no tane ippai*  
*ireru no.*  
*Michiki Hitomi : Rena, mama ne sugoku tanoshii no.*  
*tanoshi kute shiawase na no.*  
*Michiki Rena : un. Yokattane mama.*

「Mother, 2010 年. 第 8 話 (00:20:15)」

[telephon]

*Michiki Rena : mama apakah pantainya indah?*  
*Michiki Hitomi : indah. Sangat indah. Mama menyelam juga.*  
*Michiki Rena : mama..*  
*Michiki Hitomi : iya?*  
*Michiki Rena : apa disana menyenangkan?*  
*Michiki Hitomi : iya. Sangat menyenangkan.*  
*Michiki Rena : baguslah...*  
*Michiki Hitomi : hari ini apa yang kamu lakukan di rumah?*  
*Michiki Rena : aku berbicara banyak dengan Suzu.*

dia memasukan biji bunga matahari ke dalam mulunya.  
Michiki Hitomi : Rena, mama sangat senang dan juga bahagia.  
Miciki Rena : iya.. syukurlah mama..

( *Mother*,2010.Episode 8, durasi 00:20:15)

Musim panas tahun 2007 merupakan awal pertemuan Hitomi dengan kekasihnya yang bernama Urakami Masato di sebuah diskotik. Mereka pun tinggal bersama Rena di rumah Hitomi. Pada musim panas tahun 2008, Masato mengajak Hitomi liburan musim panas selama seminggu. Namun mereka tidak mengajak Rena, dan meminta Rena untuk tinggal di rumah sendiri. Rena yang kala itu berusia 6 tahun hanya bisa menuruti keinginan ibunya. Ia tinggal sendiri di rumah dan mengurus segala keperluannya sendiri. Tindakan Hitomi meninggalkan anaknya sendiri yang berusia 6 tahun di rumah, dan pergi berlibur bersama kekasihnya



merupakan salah satu tindakan penelantaran atau pengabaian anak.

Gambar 11. Rena di luar rumah saat malam hari

Pada umumnya, anak seusia Rena akan berada di rumah menjelang malam tiba, namun pada contoh kasus kedua seperti yang terdapat di gambar, Rena selalu pergi keluar rumah setelah ibunya pulang kerja dan memberi uang koin untuk membeli makan. Setiap malam Ia berlarian sambil membawa hamsternya di sekitar

pos surat di setiap. Hal tersebut merupakan salah satu tindakan penelantaran, karena sebagai orang tua, Hitomi tidak peduli dengan anaknya yang pergi sendiri di malam hari dan berlarian di sekitar jalan raya.



Gambar 12. Rena menjilat sisa makanan di kulkas

Pada contoh kasus ketiga, tindakan penelantaran atau pengabaian yang dialami Michiki Rena yaitu hak untuk mendapat kenyamanan dan keamanan di dalam rumah tidak ia dapatkan. Lingkungan rumah yang bersih dan teratur sangat



mempengaruhi pertumbuhan seorang anak. Namun, rumah yang dihuni Rena sangat jauh dari kata bersih. Sampah berserakan, dan makanan tidak tersedia di rumah. Seperti yang terdapat dalam gambar, Rena mencari makanan di kulkas, namun ia tidak mendapat apapun. Setiap hari Ia harus menahan lapar hingga ibunya pulang bekerja di malam hari.

Gambar 13. Rena dibuang oleh ibunya ke tempat sampah

Pada kasus keempat, tanpa memperdulikan dinginnya salju, Michiki Hitomi yang sudah tersulut marah tidak mampu menahan emosinya. Ia memasukkan Rena ke dalam kantung plastik dan membuang dia ke dalam tempat sampah lalu ditinggal pergi dengan mobil. Sebagai Ibu yang melahirkan anaknya, seharusnya tindakan tersebut tidak pernah terjadi. Walaupun ia tahu penyebab masalah tersebut merupakan ulah kekasihnya, namun ia tidak marah kepada kekasihnya, sebaliknya Ia melampiaskan kemarahannya kepada Rena.

### **3.3 Peran Pemerintah bagi korban *jidou gyakutai* dalam Drama *Mother***

Pemerintah Jepang sangat berperan aktif dalam mencegah dan melindungi anak-anak di Jepang. Sejak meningkatnya angka kekerasan pada anak, membuat pemerintah tidak berdiam diri. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah dan mengurangi angka kekerasan anak.

Selain membuat Undang-undang guna mencegah kekerasan pada anak, pemerintah juga mendirikan sebuah lembaga kesejahteraan anak. Diantaranya *jidousou danjo* yaitu pusat konsultasi anak. *Boushiryoku* yaitu fasilitas untuk membantu ibu tunggal tunggal dalam mengurus anak. *Nyujin* yaitu institusi yang mengurus anak bayi dibawah 2 tahun yang dengan berbagai alasan tidak dapat diurus oleh orang tuanya. *Yougoshisetsu* yaitu sebuah institusi untuk merawat anak-anak yang ditinggal orangtua, maupun orangtua yang tidak mampu mengurusnya.

Berbagai Lembaga tersebut terdapat dalam drama *Mother*. Dalam drama *Mother* terdapat beberapa institusi buatan pemerintah yang merupakan bentuk kepedulian pemerintah Jepang terhadap anak-anak yang tidak mendapat

perlindungan cukup dari orang tuanya. Berikut beberapa institusi yang terdapat dalam drama *Mother*.

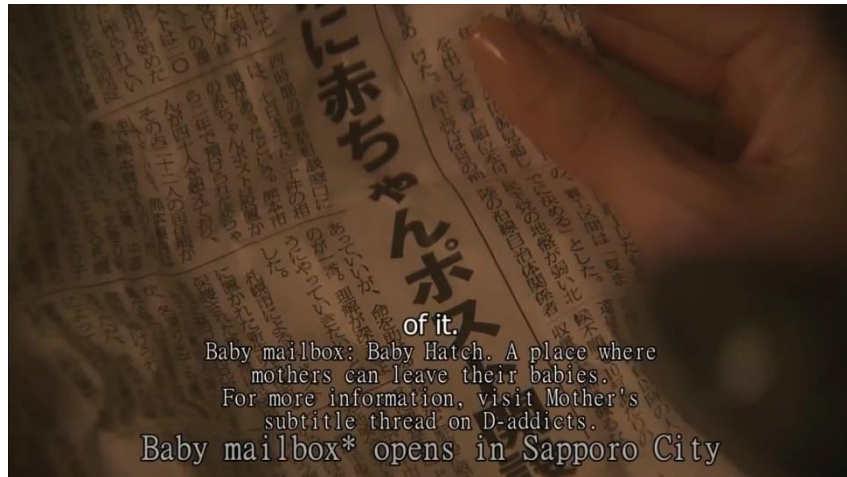
### 3.3.1 *Jidousou danjo* (Pusat Konsultasi Anak)



Gambar 14. Pusat Konsultasi Anak Muroran

Pada episode 1 durasi 00:28:27 terdapat salah satu lembaga konsultasi anak “東室蘭児童相談所” atau Pusat Konsultasi Anak Muroran yang berfungsi untuk berkonsultasi mengenai kekerasan anak dan semacamnya. Dalam adegan tersebut bu Miura dan bu Suzuhara yang merupakan guru dari Michiki Rena seorang siswa yang mendapat perlakuan tidak baik dari orangtuanya, sedang berkonsultasi dan menceritakan kondisi Rena yang banyak terdapat luka lebam di tubuhnya serta kondisinya yang kekurangan gizi dan selalu lemas setiap di kelas. Mereka menduga bahwa Rena mendapat siksaan di rumahnya. Namun dari pihak konsultan tidak dapat langsung membuktikan karena mereka butuh bukti yang kuat sebelum bertindak.

### 3.3.2 *Nyujiin* (Lembaga Perawat Anak dibawah 2 Tahun)



Gambar 15. Lembaga penitipan anak di kota Sapporo

*Baby Mailbox* yaitu sebuah lembaga yang terdapat di kota Sapporo dimana seorang ibu bisa meninggalkan bayi mereka untuk dirawat oleh pihak lembaga. *baby mailbox* merupakan gambaran dari *nyujin* yang dikhususkan untuk anak di bawah 2 tahun. pada episode 1 durasi 00:54:38 dimana Rena dibuang oleh Michiki Hitomi ke sebuah tempat sampah saat malam bersalju. Kemudian datang Suzuhara yang kemudian membawa Rena ke rumahnya. Di tengah kondisi Rena yang lemas karena ibunya telah membuangnya, ia meminta kepada Suzuhara untuk membawanya ke *baby mailbox* yang berada di Sapporo dan berharap mereka mau menerima anak berumur 7 tahun. namun Suzuhara tidak menurutinya dan meminta Rena untuk tinggal bersamanya di Tokyo.

### 3.3.3 *Yougoshisetsu* (Lembaga Kesejahteraan Anak)



Gambar 16. Lembaga Kesejahteraan Anak kota Muroran

Lembaga asuh pusat di kota Muroran merupakan bentuk dari *yougoshisetsu* yaitu tempat untuk merawat anak-anak (tidak termasuk bayi) yang ditinggalkan orang tua, anak yang tidak memiliki wali, anak yang mengalami penganiayaan, maupun anak yang membutuhkan perlindungan. Pada episode 8 durasi 00:05:10 disaat Rena harus tinggal di lembaga asuh dan terpisah dari Suzuhara. Disaat itu Suzuhara mendapat hukuman karena dituduh menculik Rena dan tidak diizinkan untuk tinggal bersama Rena. Sedangkan Hitomi, ibu Rena mendapat hukuman mati atas perbuatannya yang dilakukan keada Rena. Rena yang tidak memiliki siapapun akhirnya diserahkan kepada lembaga asuh kota Muroran untuk menerima perlindungan dan hidup yang layak.

### 3.4 Keadaan Sosial dalam Drama *Mother*

Sastra dan masyarakat memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Menurut Wellek dan Warren dalam (Retnasih, 2014: 14) bahwa sastra mencerminkan dan mengekspresikan hidup. Pengarang mengekspresikan pengalaman dan



pandangannya tentang hidup. Pengarang sebagai anggota masyarakat berusaha mengkomunikasikan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat dengan cara menciptakan suatu karya yang terdapat kritik di dalamnya. Beberapa permasalahan sosial dalam masyarakat, salah satunya mengenai kekerasan terhadap anak dalam keluarga.

Pemicu kekerasan terhadap anak di antaranya yaitu kekerasan dalam rumah tangga dimana terjadi kekerasan yang melibatkan ayah, ibu, dan saudara yang kemudian menyebabkan kekerasan terjadi terhadap anak karena sering kali menjadi sasaran kemarahan orang tua. Selain itu faktor ekonomi dan keluarga yang pecah akibat perceraian juga dapat menjadi pemicu munculnya kekerasan terhadap anak.

Pada hakikatnya keluarga adalah organisasi terkecil dalam masyarakat yang dalam interaksinya dengan sesama anggota keluarga terdapat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dihargai. Pengertian keluarga menurut John M. Charon dalam (Retnasih, 2014: 37). *Family is a primary group living together in the household, responsible for the socialization of children, and usually build around one man, one women, and one children.*

Dalam drama *Mother* menggambarkan keluarga yang pada awalnya sangat harmonis menjadi berubah akibat hilangnya sosok ayah. Pada awalnya, Michiki Hitomi sangat menikmati kehidupannya sebagai ibu sekaligus ayah bagi Michiki Rena setelah kepergian suaminya, namun pada akhirnya Michiki Hitomi mengalami banyak tekanan dalam membesarkan anak sendirian. Ekonomi yang minim, sulitnya mencari pekerjaan, dan rasa kesepian yang ia alami seringkali menjadi alasan untuk melampiaskan kepada anaknya. Terdapat beberapa adegan

dimana ia berniat meninggalkan anaknya di pantai, namun usahanya selalu gagal. Hingga akhirnya ia bertemu dengan seorang pria bernama Urakami Masato. Dengan kemunculan Urakami Masato semakin memperburuk keadaan Michiki Rena, karena ia sering menyiksa Michiki Rena, sementara ibunya selalu menutup mata tentang apa yang dialami anaknya.

Pengarang berusaha mengangkat masalah sosial yang sangat umum di sekitar masyarakat, dengan harapan setelah diangkatnya masalah tersebut ke dalam karya sastra akan menjadi pembelajaran mengenai tujuan, dampak, dan amanat yang secara tidak langsung akan diterima masyarakat. Sehingga dapat berkurangnya masalah sosial seperti kekerasan terhadap anak dalam keluarga. Dengan demikian, karya sastra dianggap sebagai refleksi atau pencerminan dari kehidupan suatu masyarakat.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Melalui analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Pertama, penulis menggunakan teori naratif drama untuk menganalisis unsur intrinsik dalam drama *Mother*. Melalui analisis yang berisi tokoh, peran, dan, karakter; latar; konflik. Terdapat peran dan karakter masing-masing tokoh seperti *Lion, Sun, Mars, dan Moon*. Satu tokoh memiliki peran dan karakter berbeda ketika bertemu tokoh yang berbeda pula.

Latar dalam drama *Mother* meliputi aspek ruang dan aspek waktu. Aspek ruang dalam *Mother* yaitu kota Muroran, rumah Michiki Rena, dan kota Tokyo. Terdapat 2 jenis aspek waktu, yaitu waktu cerita dan waktu penceritaan. Waktu cerita menampilkan bertumbuhnya tokoh Rena dan berubahnya perilaku ibunya dimulai dari musim dingin 2003, musim panas 2005, musim panas 2007, musim panas 2008, musim dingin 2009. Waktu penceritaan atau masa putar dalam drama *Mother* berisi 11 episode yang masing-masing episode memiliki durasi sekitar 46 menit.

Dalam drama *Mother* terdapat 5 permasalahan dan konflik yang muncul yaitu Penyiksaan yang dilakukan Masato Miura dan Michiki Hitomi, Suzuhara Nao kehilangan dompet di Tokyo, Michiki Hitomi meninggalkan Rena kedua kalinya, Suzuhara Nao ditangkap polisi, Suzuhara Nao berpisah dengan Michiki Rena.

Kedua, hasil analisis mengenai kekerasan anak (*jidou gyakutai*). Terdapat 3 jenis kekerasan dalam drama *Mother* yaitu kekerasan fisik, kekerasan emosional, dan pengabaian. Sedangkan kekerasan seksual tidak terdapat dalam drama.

Kekerasan fisik adalah kekerasan yang dapat dilihat mata dan dirasakan. Contoh kekerasan yang terdapat dalam drama ini adalah.

- a. Michiki Rena dimasukkan ke dalam kantong karena berusaha mencuri makanan Urakami Masato.
- b. Michiki Hitomi membuang Michiki Rena di dalam tempat sampah ketika salju turun lebat, lalu meninggalkannya.
- c. Jari Michiki Rena terkilir, bekas jeratan tali pada leher, serta banyaknya luka memar dan lebam di badan akibat siksaan Urakami Masato.

Kekerasan emosional berupa kata-kata orang tua yang merendahkan anak, membuat anak menjadi takut dan mengingat semua kenangan buruk yang ia dapatkan selama mengalami kekerasan. Sebagai contoh yaitu.

- a. Michiki Rena menolak kembali tinggal bersama ibunya (Michiki Hitomi), karena ia takut akan mendapat perlakuan buruk dan siksaan yang sama dari ibunya.

Pengabaian atau penelantaran yang disebabkan karena kurangnya perhatian dan asuhan dari orang tua. Kekerasan anak pada drama *Mother* adalah sebagai berikut.

- a. Saat Rena yang berusia 6 tahun tinggal sendiri di rumah, sementara Hitomi dan Masato pergi liburan musim panas selama satu pekan.

- b. Michiki Rena menderita gizi buruk karena sering menahan lapar dan tidak pernah mendapat makanan yang layak dari ibunya.
- c. Hitomi membuang Rena ke tempat sampah pada malam bersalju kemudian meninggalkan anaknya dan pergi ke karaoke bersama Masato.

Hasil analisis ketiga, peran pemerintah dalam mencegah dan melindungi anak-anak di Jepang yang ditelantarkan orang tuanya. Beberapa cara dilakukan pemerintah dalam drama *Mother* yaitu diantaranya (1) mendirikan *jidousou danjo* berupa Pusat Konsultasi Anak Muroran Timur atau pusat konsultasi anak yang berguna sebagai pusat konsultasi mengenai kekerasan anak dan sebagainya. (2) mendirikan *Nyujin* atau Institusi Perawat Bayi di bawah 2 tahun. Dalam drama *Mother* terdapat *Baby Mailbox* yang terdapat di kota Sapporo sebagai bentuk kepedulian pemerintah kepada bayi yang tidak mampu dirawat orangtuanya. (3) *Yougoshisetsu* yaitu lembaga untuk merawat anak-anak yang ditinggal orangtua. Dalam drama *Mother* terdapat lembaga asuh yang terdapat di kota Muroran untuk merawat anak-anak (selain bayi) yang ditinggalkan orangtuanya, anak yang tidak memiliki wali, maupun anak yang membutuhkan perlindungan.

Setelah menganalisis drama *Mother* ini, penulis menjadi tahu bahwa pengarang dapat menggunakan unsur-unsur instrinsik untuk menunjukkan faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan sosial, dalam hal ini yaitu kekerasan orang tua terhadap anak. Kekerasan orangtua terhadap anak ini terjadi akibat kerasnya hidup sebagai seorang ibu tunggal yang harus merawat anak sekaligus mencari nafkah. Ditambah dengan lingkungan sosial yang tidak terlalu baik membuat Hitomi sulit mendapat pekerjaan yang layak dan mengalami masalah

ekonomi. Selain itu, sindiran dari temannya untuk mendisiplinkan Rena yang mulai beranjak besar membuat Hitomi tanpa berfikir panjang mulai memukul dan acuh terhadap Rena. Hingga pada akhirnya Hitomi yang mempunyai beban berat melampiaskan tekanan dirinya dengan memiliki kekasih. Namun dengan hadirnya kekasih Hitomi semakin memperburuk keadaan untuk Rena.

## 要旨

本論文の題名は社会学的文学研究で坂本雄二が制作されたドラマ『Mother』における児童虐待である。この題名を選んだ理由は筆者が児童虐待に関する問題に興味を持っているからである。2010年に封切りされたドラマ『Mother』は7歳の女の子にもかかわらず、この子にお母さんとお母さんの恋人がよく身体的虐待、心理的虐待、無視虐待をやっていると語った。本研究は文献研究であり、参考資料として本やジャーナルやインターネットの記事などから手に入れた。その参考資料は例えばドラマ『Mother』における構造要素を分析するために2015年のHasanuddin W.S.の『Drama; Karya Dalam Dua Dimensi』を使用した。それから、身体的虐待、心理的虐待、性的虐待、無視虐待という児童虐待の要素を分析するために、筆者はRoger Goodmanの『A Sociology of Japanese Youth』本を使用した。

本論文では、分析した構造要素は登場人物、葛藤、場所背景、時間背景である。まず、このドラマに登場した人物は道木怜南、道木仁美、

浦上真人、鈴原奈央、藤吉駿輔である。道木仁美は小学校の一年生の道木怜南の母親であるが、よく恋人の浦上真人と一緒に怜南に身体的虐待、心理的虐待、無視虐待をやっている。鈴原奈央は道木怜南の先生であり、この子を母親から救った。藤吉駿輔は木怜南が受けられた児童虐待を知っている雑誌の記者である。 また、ドラマ『Mother』にある葛藤の分析した結果は5つ見つけ、以下のように書いてある。

1. 道木怜南は道木仁美と浦上真人児童虐待されていること
2. 鈴原奈央は財布及び身分証明書を亡くしてしまったこと
3. 道木怜南は母親の道木仁美に二回目に見捨てられたこと
4. 鈴原奈央は警察官に捕まれたこと
5. 鈴原奈央は道木怜南から離れたこと

そして、背景を分析した結果は次のように説明する。このドラマの場所背景は室蘭市、道木麗奈の家、東京都である。時間背景は道木怜南の成長と道木仁美の変わった態度を示す時期である。それは 2003 年の冬から始まり、2005 年の夏、2007 年の夏、2008 年の夏、2009 年の冬までである。それから、このドラマに見つけた虐待は身体的虐待、心理的虐待、無



視虐待という3タイプである。身体的虐待というのは目で見たり、体が知覚したりすることができる虐待のことである。このドラマに表した身体的虐待が例としては以下のように説明する。

1. 道木怜南は浦上真人の食べ物を取ろうとしたとき、彼にゴミ袋に入れられたこと
2. 道木怜南は道木仁美に大雪にゴミ収集場所に見捨てられたこと
3. 道木怜南は浦上真人に指を転位されたり、体に打撲傷をたくさん受けられたり、首回りにロープの痕跡を付けられたりしたこと

心理的虐待というのは心に残っている悪い言葉や態度のことである。

このドラマに道木怜南はよく道木仁美の低くする言葉や態度を受けられたから、また母親と一緒に住むことを断った。道木仁美と浦上真人は六歳の道木怜南を家に残し、一週間で夏休みの旅行に行くこと

1. 母親のあまりよくない食べ物のせいで、道木怜南は六歳から栄養失調に苦しんでいること
2. 道木仁美は道木怜南を大雪にゴミ収集場所に残してから、浦上真人とカラオケに行くこと

次は、このドラマに政府が持っている両親に無視された子供達という問題を解決する方法は以下のように説明する。

1. 東室蘭児童相談所という児童相談所センターとして創設すること
2. 室蘭市に養護施設という両親に見捨てられた子供達の機関として創設すること

筆者はドラマ『Mother』を研究した後、作品に社会問題の原因の要素を示す場合、作家が内的要素を使用することができることが分かるようになった。また、家庭に生まれた子供が二人の両親の責任であり、何となく両親の一生で守らなければならないと筆者は思う。家族は、家族や社会に適用された規則について子供たちが学ぶ場所である。ドラマの中に虐待は訓練の子供の一種で考えることである。多くの影響は児童虐待によって引き起こされます、それは心痛、心的外傷、後で逸脱します。虐待に加えて子供を訓練するいくつかの方法があるので、児童虐待に関するすべてを停止する必要がある。

## DAFTAR PUSTAKA

- Goodman, Roger, Yuki Imoto, Tuuka Taivonen. 2012. *A Sociology of Japanese Youth From returnees to NEETs*. London: Routledge.
- Goodman, Roger. 2000. *Children of the Japanese State. The Changing Role of Child Protection Institutions in Contemporary Japan*. Oxford: Oxford University Press.  
[https://books.google.co.id/books?id=tznJcQhkFeMC&pg=PA35&hl=id&source=gbp\\_toc\\_r&cad=4#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?id=tznJcQhkFeMC&pg=PA35&hl=id&source=gbp_toc_r&cad=4#v=onepage&q&f=true) (diakses 29 Juli 2017)
- Hasanuddin WS, 2015. *Drama Karya dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah, dan Analisis*. Bandung: Angkasa
- Ikubo, Tsutae. 1985. *Child abuse in Japan*. Tokyo: Kasei Gakuin University.  
<https://ci.nii.ac.jp/naid/110000195926> (diakses 2 Agustus 2017)
- Karlita, Mayvian Enno. 2016. “*Kekerasan yang Dilakukan oleh Orangtua Kepada Anak di Jepang dalam Kurun Waktu Tahun 2000-2014*”. (skripsi). Surabaya. Universitas Airlangga.
- Kitamura, Toshinori., dkk. *Frequencies of Child Abuse in Japan: Hidden but Prevalent Crime Behind the Door*. International Journal of Offender Therapy Comparative Criminology, 43(1); 21-33, 1999.
- Krug, Etienne G., dkk. 2002. *World Report on Violence and Health*. Switzerland: World Health Organization Geneva.
- Murdiesti, Enik. 2009. “*Penyimpangan Perilaku Orangtua Terhadap Anak dalam Kumpulan Cerpen Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek Karya Djenar Mahesa Ayu*”. (Skripsi). Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Russilin, Nensy Fineza. 2014. "*Fenomena Ijime Dalam Novel Majutsu Wa Sasayaku Karya Miyabe Miyuki; Tinjauan Sosiologi Sastra*". (Skripsi). Padang. Universitas Andalas.

Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta: Ombak

Siswantoro, Mochammad Hari. 2017. "*Permasalahan yang Dihadapi Single Mother di Jepang yang Tercermin dari Tokoh Michiki Hitomi dalam Drama Mother episode 8 Karya Sutradara Makoto Nagamuna*". (Skripsi). Malang. Universitas Brawijaya.

Suroso. 2015. *Drama Teori dan Praktik Pementasan*. Yogyakarta: Elmatara.

Suwardi. *Bahan Kuliah Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

Wiyatmi. 2013. *Bahan Ajar Sosiologi*. Kanwa Publisher.

<https://thetv.jp/feature/drama-academy/92/awards/interview/7/>

<https://www.oricon.co.jp/news/2106373/full/>

## BIODATA PENULIS



Nama : Galuh Kusuma Kencana Putri

NIM : 13050113120029

Tempat & Tanggal Lahir : Klaten, 14 Agustus 1995

Alamat : Jl. Wadaslintang Km 5, Ds. Pesuningan, Prembun,  
Kebumen, Jawa Tengah

Nama Orang Tua : Djoko Soeharjo, S.Pd (Ayah)  
Karminingsih S.Pd (Ibu)

Nomor Telepon : 082146140689

Email : [galuhkusuma024@gmail.com](mailto:galuhkusuma024@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan Formal	Tahun
1.	SDN 1 Mulyosri	2001-2007
2.	SMP Negeri 3 Purworejo	2007-2010
3.	SMA Negeri 1 Purworejo	2010-2013
4.	Sastra Jepang, FIB, Universitas Diponegoro Semarang	2013-2018